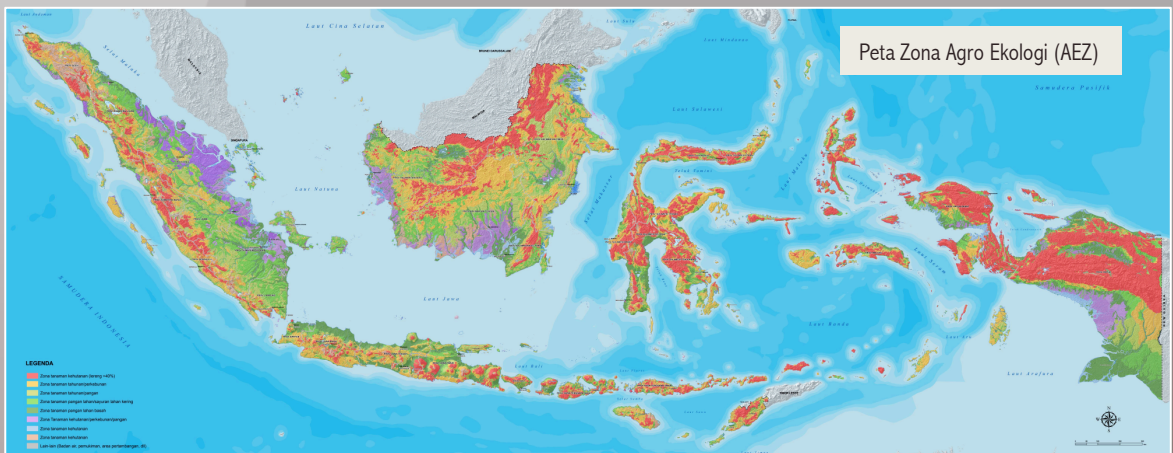
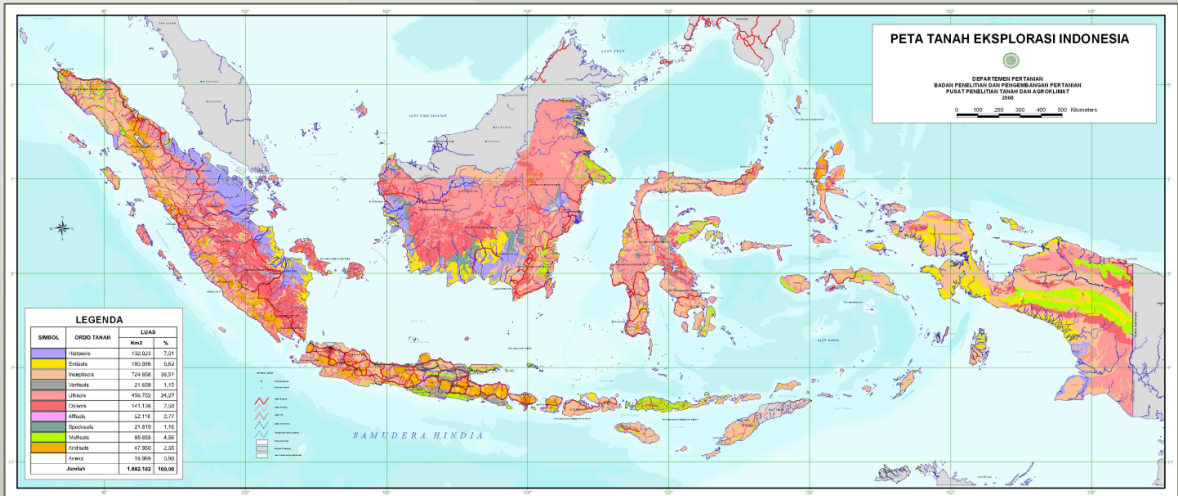


# SUMBER DAYA LAHAN PERTANIAN INDONESIA

## Luas, Penyebaran, dan Potensi Ketersediaan



# **SUMBER DAYA LAHAN PERTANIAN INDONESIA**

**Luas, Penyebaran, dan Potensi Ketersediaan**



# **SUMBER DAYA LAHAN PERTANIAN INDONESIA**

## **Luas, Penyebaran, dan Potensi Ketersediaan**

Penyusun:

*Sofyan Ritung, Erna Suryani, D. Subardja, Sukarman, Kusumo Nugroho, Suparto, Hikmatullah, Anny Mulyani, Chendy Tafakresnanto, Yiyi Sulaeman, Rudi Eko Subandiono, Wahyunto, Ponidi, Noto Prasodjo, Usep Suryana, Hapid Hidayat, Adi Priyono, dan Wahyu Supriatna*

Penyunting:

*Edi Husen, Fahmuddin Agus, dan Dedi Nursyamsi*



**INDONESIAN AGENCY FOR AGRICULTURAL RESEARCH  
AND DEVELOPMENT (IAARD) PRESS**

**2015**

SUMBER DAYA LAHAN PERTANIAN INDONESIA  
LUAS, PENYEBARAN, DAN POTENSI KETERSEDIAAN

Cetakan 2015

Hak cipta dilindungi undang-undang

© Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

---

Katalog dalam terbitan

---

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

Sumber daya lahan pertanian indonesia: luas, penyebaran, dan potensi ketersediaan/  
Penyusun, Sofyan Ritung...[*et al.*]; Penyunting, Edi Husen, Fahmuddin Agus, dan Dedi  
Nursyamsi.--Jakarta: IAARD Press, 2015.

xiv, 98 hlm.; 29,7 cm

978-602-344-083-2

1. Sumber Daya lahan 2. Ketersediaan 3. Indonesia

I. Judul II. Ritung, Sofyan III. Husen, Edi IV. Agus, Fahmuddin V. Nursyamsi, Dedi

631.4

---

Penanggung Jawab : Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Lahan  
Pertanian

Redaksi Pelaksana : Widhya Adhy dan Iman Kurnia

**IAARD Press**

Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian  
Jalan Ragunan No. 29, Pasarminggu, Jakarta 12540  
Telp. +61 21 7806202, Fax.: +61 21 7800644

**Alamat Redaksi:**

Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian  
Jalan Ir. H. Juanda No. 20, Bogor 16122  
Telp. +61 251 8321746, Fax.: +61 251 8326561  
e-mail: iaardpress@litbang.pertanian.go.id

ANGGOTA IKAPI NO: 445/DKI/2012

# DAFTAR ISI

	Halaman
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>RINGKASAN</b> .....	xiii
<b>1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>2. PROSEDUR PENYUSUNAN</b> .....	3
2.1 Lahan Kering .....	3
2.2 Lahan Rawa .....	5
2.2 Lahan Basah Non Rawa .....	7
<b>3. LUAS DAN POTENSI SUMBER DAYA LAHAN</b> .....	9
3.1 Luas dan Potensi Lahan Kering .....	9
3.2 Luas dan Potensi Lahan Rawa .....	24
3.3 Luas dan Potensi Lahan Basah non Rawa .....	30
<b>4. KETERSEDIAAN LAHAN</b> .....	33
4.1 Ketersediaan Lahan Kering .....	33
4.2 Ketersediaan Lahan Rawa .....	35
4.3 Ketersediaan Lahan Basah non Rawa .....	35
4.4 Rekapitulasi Ketersediaan Lahan Pertanian .....	45
<b>5. PENUTUP</b> .....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	52
<b>LAMPIRAN</b> .....	53



# DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Kriteria penentuan lahan kering (elevasi, iklim dan kemasaman tanah) .....	3
2	Kriteria penentuan potensi lahan kering untuk komoditas pertanian .....	4
3	Kriteria penentuan ketersediaan lahan kering .....	4
4	Landform pada lahan rawa .....	5
5	Kriteria penentuan lahan rawa (elevasi, iklim dan kemasaman tanah) .....	6
6	Kriteria penentuan potensi lahan rawa untuk komoditas pertanian .....	6
7	Luas lahan (hektar) berdasarkan ekosistem .....	9
8	Luas lahan kering (hektar) berdasarkan elevasi, iklim, dan kemasaman tanah .....	10
9	Potensi lahan kering (hektar) untuk pertanian tanaman pangan, tanaman sayuran dataran tinggi, tanaman tahunan, dan penggembalaan ternak .....	11
10	Potensi lahan kering (hektar) untuk pertanian tanaman pangan, tanaman sayuran dataran tinggi, tanaman tahunan, dan penggembalaan ternak berdasarkan elevasi .....	15
11	Luas lahan kering potensial (hektar) untuk tanaman pangan, tanaman sayuran dataran tinggi, tanaman tahunan, dan penggembalaan ternak per pulau berdasarkan elevasi, iklim dan kemasaman tanah .....	16
12	Luas lahan kering potensial (hektar) untuk tanaman pangan, tanaman sayuran dataran tinggi, tanaman tahunan, dan penggembalaan ternak pada kawasan APL, HPK, dan HP .....	18
13	Luas lahan kering potensial (hektar) untuk tanaman pangan, tanaman sayuran dataran tinggi, tanaman tahunan, dan penggembalaan ternak pada kawasan APL, HPK, dan HP per pulau berdasarkan elevasi, iklim dan kemasaman tanah .....	19
14	Luas lahan rawa pasang surut dan rawa lebak (hektar) berdasarkan posisi topografi, iklim, dan kemasaman tanah .....	27
15	Potensi lahan rawa (hektar) untuk tanaman pangan, tanaman hortikultura, dan tanaman tahunan .....	28
16	Potensi lahan rawa (hektar) untuk tanaman pangan lahan basah, tanaman hortikultura dan tanaman tahunan pada kawasan APL, HPK, dan HP .....	28
17	Luas lahan basah non rawa (hektar) berdasarkan elevasi, iklim dan kemasaman tanah .....	30
18	Luas lahan basah non rawa potensial (hektar) untuk tanaman pangan lahan basah pada kawasan APL, HPK, dan HP .....	32
19	Luas lahan kering potensial tersedia (hektar) untuk tanaman pangan, tanaman sayuran dataran tinggi, tanaman tahunan dan penggembalaan ternak pada kawasan APL, HPK, dan HP per pulau berdasarkan elevasi, iklim dan kemasaman tanah .....	36
20	Luas lahan rawa potensial tersedia (hektar) untuk tanaman pangan lahan basah, hortikultura, dan tanaman tahunan pada kawasan APL, HPK dan HP .....	40
21	Luas lahan basah non rawa potensial tersedia (hektar) untuk tanaman pangan lahan basah (padi sawah) pada kawasan APL, HPK, dan HP .....	43
22	Rekapitulasi lahan potensi tersedia (hektar) untuk pangan lahan basah, tanaman pangan lahan kering, tanaman sayuran dataran tinggi, tanaman hortikultura di lahan gambut, tanaman tahunan, dan penggembalaan ternak .....	46



# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Peta potensi ketersediaan lahan untuk pengembangan pertanian di Pulau Sumatera, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, dan Papua .....	53
2	Luas lahan kering (hektar) berdasarkan elevasi, iklim, dan kemasaman tanah di setiap provinsi .....	60
3	Luas lahan kering potensial (hektar) untuk tanaman pangan, sayuran, tahunan, dan penggembalaan ternak per provinsi .....	62
4	Luas lahan kering potensial (hektar) untuk tanaman pangan, tanaman sayuran, tanaman tahunan, dan penggembalaan ternak pada kawasan APL, HPK dan HP per provinsi berdasarkan elevasi, iklim dan kemasaman tanah .....	66
5	Luas lahan rawa (hektar) berdasarkan elevasi, iklim, dan kemasaman tanah .....	75
6	Potensi lahan rawa (hektar) untuk tanaman pangan lahan basah, tanaman hortikultura, dan tanaman tahunan pada kawasan APL, HPK, dan HP di masing-masing provinsi .....	77
7	Luas lahan basah non rawa (hektar) per provinsi .....	81
8	Potensi lahan basah non rawa (hektar) pada kawasan APL, HPK, dan HP per provinsi .....	82
9	Luas lahan kering potensial tersedia (hektar) untuk tanaman pangan, tanaman sayuran dataran tinggi, tanaman tahunan dan penggembalaan ternak pada kawasan APL, HPK dan HP per provinsi berdasarkan elevasi, iklim dan kemasaman tanah .....	85
10	Luas lahan rawa potensial tersedia (hektar) untuk tanaman pangan lahan basah, tanaman hortikultura, dan tanaman tahunan pada kawasan APL, HPK dan HP per provinsi .....	92
11	Luas lahan basah non rawa potensial tersedia (hektar) untuk tanaman pangan lahan basah (PS) pada kawasan APL, HPK dan HP per provinsi .....	98



# KATA PENGANTAR

**B**uku Sumber Daya Lahan Pertanian ini memuat informasi terkini tentang luas, penyebaran, dan potensi sumber daya lahan serta potensi ketersediaannya untuk pengembangan pertanian ke depan. Buku ini diterbitkan pertama kali pada tahun 2014. Namun sejalan dengan dinamika pembangunan dan tuntutan terhadap kebaruan data sumber daya lahan, maka Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian menerbitkan kembali Buku Sumber Daya Lahan Edisi 2015.

Penerbitan Buku Sumber Daya Lahan Edisi 2015 ini merupakan pembaharuan (*updating*) terhadap terbitan tahun 2014 dan data sebelumnya (BBSDLP, 2008) yang bersumber dari peta-peta tanah tinjau skala 1:250.000 (BBSDLP, 2014), peta penggunaan lahan (BPN, 2013), dan peta status kawasan terbaru (Kemhut, 2014). Pembaharuan data ini terutama pada lahan rawa yang pada Edisi 2015 ini hanya dibedakan atas lahan rawa pasang surut dan rawa lebak, sehingga lahan rawa gambut yang pada terbitan pertama disajikan tersendiri, pada Edisi 2015 ini menjadi bagian dari kedua tipologi lahan rawa tersebut. Dengan demikian ada lahan gambut yang terdapat pada rawa pasang surut dan lahan gambut yang berada pada rawa lebak. Untuk lahan kering pada Edisi 2015 ini disusun lebih rinci berdasarkan pada ketinggian tempat dari permukaan laut, iklim, dan kemasaman tanah.

Kepada peneliti dan teknisi Balai Besar Litbang Sumber Daya Lahan Pertanian (BBSDLP) serta pihak-pihak lain yang telah berkontribusi dan berpartisipasi dalam penerbitan buku ini saya ucapkan terima kasih. Semoga buku ini dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan dalam pembangunan nasional dan provinsi.

Bogor, Oktober 2015

Kepala Badan Penelitian dan  
Pengembangan Pertanian,

Dr. Ir. Muhammad Syakir, M.S.



# RINGKASAN

Sejalan dengan makin bertambahnya jumlah penduduk dan terus menciutnya luas lahan pertanian akibat konversi lahan ke penggunaan lain, maka kebutuhan sumber daya lahan makin terus meningkat. Oleh sebab itu, informasi sumber daya lahan yang mencakup luas, sebaran, dan potensi ketersediaannya untuk pertanian semakin sangat diperlukan.

Data dan informasi tentang karakteristik dan potensi lahan secara spasial yang disajikan dalam buku ini dihasilkan dari hasil tumpangtepat (*overlay*) berbagai sumber data, diantaranya peta tanah tinjau, peta kesesuaian kelompok tanaman, peta kawasan kehutanan, peta penggunaan dan status lahan, dan peta sumber daya iklim. Data dan informasi ini diperoleh dari instansi yang berkompeten sesuai tupoksinya (versi terbaru, terbitan tahun 2013-2014) dan berskala yang sama yaitu 1:250.000. Data yang disajikan merupakan data sumber daya lahan Indonesia kondisi terkini yang meliputi luas lahan, sebaran, karakteristik, potensi dan ketersediaan untuk pertanian dan peternakan.

Potensi sumber daya lahan ditentukan oleh beberapa faktor, diantaranya karakteristik tanah dan bahan induk, topografi, dan iklim. Karakteristik tanah di Indonesia cukup beragam sebagai hasil dari keragaman bahan induk, iklim, dan topografi. Demikian pula dengan kondisi topografi yang bervariasi mulai dari dataran rendah di daerah pantai sampai dataran tinggi di pegunungan. Sedangkan kondisi iklim ditentukan oleh beberapa faktor, antara lain posisi geografis, topografi, sebaran laut dan daratan dan berbagai faktor lokal lainnya.

Potensi ketersediaan lahan untuk pertanian terdiri atas pangan lahan basah (Padi sawah = PS), tanaman pangan lahan kering (TP), tanaman sayuran dataran tinggi (TS), tanaman hortikultura pada lahan gambut (TH), tanaman tahunan pada lahan kering maupun pada lahan gambut (TT), dan pengembalaan ternak (PT). Potensi ketersediaan tersebut dikelompokkan berdasarkan ekosistem lahan kering, lahan rawa (rawa pasang surut dan rawa lebak), dan lahan basah non rawa.

Dari sekitar 191,09 juta ha luas daratan Indonesia, sekitar 95,90 juta ha (50,19%) potensial untuk pertanian yang berada pada kawasan APL (areal penggunaan lain), HPK (hutan produksi terbatas), dan HP (hutan produksi). Sebagian besar lahan yang potensial tersebut telah digunakan untuk pertanian dan sebagian kecil yang belum digunakan merupakan lahan potensial tersedia untuk pengembangan pertanian ke depan. Berdasarkan hasil tumpangtepat dari beberapa peta tematik yang telah disebutkan di atas, lahan potensial tersedia untuk pertanian seluruhnya adalah seluas 34,58 juta ha, terdiri atas lahan tersedia untuk pangan lahan basah (PS = padi sawah) sekitar 7,38 juta ha, tanaman pangan lahan kering (TP) sekitar 7,36 juta ha, tanaman sayuran dataran tinggi (TS) sekitar 0,15 juta ha, tanaman hortikultura pada lahan gambut (TH) sekitar 1,47 juta ha, tanaman tahunan pada lahan kering (TT) sekitar 16,35 juta ha, tanaman tahunan pada lahan rawa gambut sekitar (TT) 0,93 juta ha, dan pengembalaan ternak (PT) sekitar 0,93 juta ha. Potensi lahan tersedia tersebut terdapat pada kawasan APL seluas 7,44 juta ha, kawasan HPK seluas 6,79 juta ha, dan kawasan HP seluas 20,35 juta ha.

Lahan tersedia untuk pangan lahan basah (PS) terdapat pada kawasan APL seluas 1,43 juta ha yang umumnya berada pada dataran rendah beriklim basah, pada kawasan HPK seluas 1,86 juta ha, dan pada kawasan HP seluas 4,09 juta ha. Untuk tanaman pangan lahan kering (TP), lahan potensial tersedia pada kawasan APL seluas 1,60 juta ha, kawasan HPK seluas 1,40 juta ha, dan kawasan HP seluas 4,36 juta ha. Potensi lahan tersedia untuk tanaman sayuran dataran tinggi pada kawasan APL hanya sekitar 0,02 juta ha, dan pada kawasan HP seluas 0,13 juta ha. Sedangkan untuk tanaman

hortikultura pada lahan rawa gambut di kawasan APL seluas 0,14 juta ha, di kawasan HPK seluas 0,37 juta ha, dan di kawasan HP seluas 0,96 juta ha. Untuk tanaman tahunan terdapat pada dua ekosistem yaitu pada lahan kering dan lahan gambut, luas keduanya pada kawasan APL seluas 3,92 juta ha, pada kawasan HPK seluas 2,74 juta ha, dan pada kawasan HP seluas 10,62 juta. Sedangkan untuk penggembalaan ternak di kawasan APL seluas 0,32 juta ha, kawasan HPK seluas 0,42 juta ha, dan kawasan hutan produksi seluas 0,19 juta ha.

Khusus untuk padi sawah, luas lahan potensial tersedia untuk pemenuhan kebutuhan beras ke depan saat ini tinggal sekitar 7,38 juta ha lagi yang terdapat di Papua (57,7%), Sumatera (23,4%), dan Kalimantan (13,9%). Lahan yang potensial tersedia untuk padi sawah tersebut perlu segera diamankan sebagai lahan cadangan untuk memenuhi kebutuhan pangan saat ini dan ke depan.

Indonesia adalah salah satu negara agraris terpenting di Asia Tenggara. Sebagai negara agraris, informasi sumber daya lahan memegang peranan yang sangat penting dalam mendukung pembangunan pertanian. Hal ini karena potensi sumber daya lahan terkait dengan berbagai aspek, baik teknis maupun sosial, ekonomi, hukum bahkan budaya, serta mempunyai peran strategis untuk kebanyakan sektor pembangunan lainnya.

Data BPS (2013) menyebutkan luas daratan Indonesia  $\pm$  191,09 juta ha yang meliputi 17.000 pulau besar dan kecil. Luas daratan tersebut merupakan luasan terbesar untuk suatu negara kepulauan. Daratan ini dapat berupa lahan kering, lahan rawa, dan lahan basah non-rawa yang penggunaannya saat ini dapat berupa hutan, lahan pertanian, semak/belukar, permukiman, dan lainnya. Sejalan dengan makin bertambahnya jumlah penduduk dan terus menciutnya luas lahan pertanian akibat konversi lahan ke penggunaan lain, maka kebutuhan sumber daya lahan makin terus meningkat. Oleh sebab itu, informasi sumber daya lahan yang mencakup luas, sebaran dan potensi ketersediaannya untuk pertanian semakin sangat diperlukan.

Potensi sumber daya lahan ditentukan oleh beberapa faktor, antara lain karakteristik tanah dan bahan induk, topografi dan iklim. Karakteristik tanah di Indonesia cukup beragam sebagai hasil dari keragaman bahan induk, iklim dan topografi. Demikian pula dengan kondisi topografi yang bervariasi mulai dari dataran rendah di daerah pantai sampai dataran tinggi di pegunungan. Sedangkan kondisi iklim ditentukan oleh beberapa faktor, antara lain posisi geografis, topografi, sebaran laut dan daratan dan berbagai faktor lokal lainnya.

Data dan informasi sumber daya lahan yang akan disajikan dalam buku ini merupakan informasi dasar tentang karakteristik dan potensi lahan secara spasial berdasarkan hasil tumpangtepat (*overlay*) berbagai data, antara lain peta tanah tinjau, peta kesesuaian kelompok tanaman, peta kawasan kehutanan, peta penggunaan dan status lahan, dan peta sumber daya iklim. Data dan informasi ini bersumber dari instansi yang berkompeten sesuai tupoksinya (versi terbaru, terbitan tahun 2013-2014) dan berskala yang sama yaitu 1:250.000. Data yang disajikan merupakan data sumber daya lahan Indonesia kondisi terkini yang meliputi luas lahan, sebaran, karakteristik, potensi dan ketersediaan untuk pertanian, baik untuk tanaman pangan, tanaman tahunan dan peternakan.

Secara khusus, tujuan penyusunan buku tentang “Luas, Penyebaran, dan Potensi Sumber Daya Lahan Pertanian Indonesia” yang akan terus diperbaharui sesuai dengan perkembangan data terbaru adalah: (i) memberikan informasi luas, penyebaran dan potensi sumber daya lahan pertanian Indonesia, baik untuk tanaman pangan, tanaman tahunan dan peternakan, (ii) memberikan informasi potensi ketersediaan sumber daya lahan Indonesia untuk pengembangan pertanian, dan (iii) menjadi sumber acuan bagi perencana, pembuat kebijakan, maupun pelaksana pembangunan pertanian.

Buku ini merupakan penyempurnaan dari laporan teknis edisi-1 tahun 2014, dimana penyajian data lahan rawa dibedakan dalam 3 tipologi, yaitu rawa pasang surut, rawa lebak dan rawa gambut. Sedangkan dalam Buku ini lahan rawa hanya dibedakan dalam 2 tipologi, yaitu rawa pasang surut dan rawa lebak. Rawa gambut digabungkan kedalam kedua tipologi tersebut, sehingga dalam rawa pasang surut dan rawa lebak masing-masing terdiri dari tanah mineral dan tanah gambut. Demikian pula

dengan adanya penambahan informasi dari karakteristik lahan kering, sehingga dalam uraian lahan kering secara total, potensi dan ketersediaannya untuk pertanian dirinci lebih mendetail berdasarkan elevasi, iklim dan kemasaman tanah.

Bahan-bahan yang digunakan dalam penentuan luas, penyebaran dan potensi lahan Indonesia untuk pertanian adalah: (i) Peta Tanah Tinjau skala 1:250.000 (BBSDLP, 2013), (ii) Peta kesesuaian lahan berbagai kelompok komoditas pertanian skala 1:250.000 yang diolah dari peta tanah tinjau (BBSDLP, 2014), (iii) Data *Digital Elevation Model* (DEM)/SRTM, (iv) Peta Kawasan Hutan (Kemenhut, 2014), (v) Peta Penggunaan Lahan (BPN, 2013), (vi) Peta Sumber daya Iklim Indonesia skala 1:1.000.000 (Balitklimat, 2003), dan (vii) Peta Rupa Bumi Indonesia (RBI) skala 1:250.000 (Bakosurtanal).

### 2.1 Lahan Kering

Lahan kering (LK) adalah hamparan lahan yang tidak pernah tergenang atau digenangi air pada sebagian besar waktu dalam setahun atau sepanjang waktu. Penentuan lahan kering didasarkan pada satuan landform, jenis dan kelembaban tanah pada peta tanah tinjau dari BBSDLP, kecuali Papua masih menggunakan peta RePPPProT, dan beberapa peta tanah tinjau mendalam. Lahan kering dibedakan berdasarkan ketinggian tempat atau elevasi (m dpl = meter dari permukaan laut), iklim, dan kemasaman tanah. Kriteria penentuan lahan kering disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Kriteria penentuan lahan kering (elevasi, iklim dan kemasaman tanah)

Parameter	Klasifikasi	Simbol	Kriteria
Elevasi	Dataran rendah	DR	Elevasi < 700 m dpl
	Dataran tinggi	DT	Elevasi ≥ 700 m dpl
Iklim	Iklim basah	IB	Curah hujan ≥ 2000 mm/tahun; rejim kelembaban tanah udik (lembab), akuik (basah)
	Iklim kering	IK	Curah hujan < 2000 mm/tahun; rejim kelembaban tanah ustik (kering)
Kemasaman tanah	Masam	MA	pH tanah < 5,5
	Tidak masam	TM	pH tanah ≥ 5,5

Lahan potensial untuk pertanian adalah “lahan yang secara biofisik, terutama dari aspek topografi/lereng, iklim, sifat fisik, kimia, dan biologi tanah sesuai atau cocok dikembangkan untuk pertanian” (BBSDLP, 2008). Sesuai atau cocok untuk pertanian menunjukkan bahwa secara teknis-agronomis lahan mampu mendukung pertumbuhan tanaman dan/atau perkembangan ternak secara optimal. Lahan potensial belum mempertimbangkan aspek sosial dan hukum, seperti status kepemilikan dan peruntukan lahan, namun sudah mempertimbangkan status kawasan.

Potensi lahan adalah kemampuan lahan untuk penggunaan tertentu. Potensi lahan pada lahan kering dibedakan atas 4 kelompok utama, yaitu: Tanaman Pangan lahan kering (TP), Tanaman Sayuran dataran tinggi (TS), Tanaman Tahunan, termasuk buah-buahan (TT), dan Peternakan /Padang penggembalaan (PT). Penilaian potensi lahan pada tahap awal dilakukan pada seluruh lahan kering tanpa membedakan status kawasan dan penggunaan lahan. Tabel 2 menyajikan kriteria penilaian potensi lahan kering untuk komoditas pertanian.

**Tabel 2.** Kriteria penentuan potensi lahan kering untuk komoditas pertanian

Simbol	Potensi untuk komoditas	Kriteria
TP	Tanaman Pangan Lahan Kering	- Kelembaban tanah udik (lembab), ustik (kering)
		- Lereng < 8%, non pasir kuarsa
		- Khusus untuk landform strato volkano, lereng < 15%, non pasir kuarsa
TS	Tanaman Sayuran Dataran Tinggi	- Kelembaban tanah udik (lembab), ustik (kering)
		- Khusus untuk landform strato volkano, lereng < 15%, non pasir kuarsa, ketinggian > 700 m dpl
TT	Tanaman Tahunan termasuk buah-buahan	- Kelembaban tanah udik (lembab), ustik (kering)
		- Lereng 8-40%, non pasir kuarsa
PT	Penggembalaan ternak	- Kelembaban tanah udik (lembab), ustik (kering)
		- Lereng < 25%, tanah dangkal ( <i>lithic, orthents</i> )
NP	Tidak Potensi	- Lereng > 40%, lereng 25-40% (tanah dangkal, <i>lithic, orthents</i> )

Dari hasil penilaian potensi lahan, selanjutnya dilakukan tumpangtepat (*overlay*) dengan peta kawasan hutan untuk mendapatkan lahan yang berpotensi pada kawasan APL (area penggunaan lain), HPK (hutan produksi konversi) dan HP (hutan produksi). Lahan APL merupakan lahan-lahan yang statusnya sudah bukan sebagai kawasan hutan, yaitu lahan pertanian atau penggunaan lainnya selain hutan. Lahan HPK merupakan kawasan hutan yang dicadangkan untuk dikonversi jika diperlukan. Lahan HPK ini disebut sebagai lahan cadangan untuk pengembangan pertanian dalam UU 41/2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan. Sedangkan lahan atau kawasan HP adalah kawasan hutan produksi yang masih mungkin dikonversi jika diperlukan dan ada penggantian. Di beberapa provinsi di Kalimantan maupun Papua, lahan HPK sangat sedikit sehingga untuk keperluan pengembangan pertanian juga dicadangkan ke lahan HP.

Untuk mengetahui lahan potensial tersedia secara biofisik, selanjutnya dilakukan tumpangtepat (*overlay*) dengan peta penggunaan lahan dari BPN tahun 2013. Lahan yang termasuk tersedia secara biofisik adalah lahan-lahan yang belum digunakan untuk pertanian dan penggunaan lainnya, yaitu berupa padang rumput, semak, belukar, hutan sekunder dan hutan. Sedangkan lahan yang sudah digunakan untuk pertanian baik berupa sawah, tegalan, kebun dan perkebunan merupakan lahan pengembangan intensifikasi (Tabel 3).

**Tabel 3.** Kriteria penentuan ketersediaan lahan kering

Potensi	Penggunaan Lahan	Status Kawasan/ Kepemilikan Lahan	Ketersediaan Lahan
TP, TS, TT, PT	Perkebunan, kebun campuran, sawah, tegalan, permukiman	-	Tidak Tersedia (intensifikasi)
	Padang rumput, semak, belukar, hutan sekunder, hutan	APL, HPK, HP	Tersedia (ekstensifikasi)
		Ijin lokasi, HGU	Tidak tersedia (ekstensifikasi)

Keterangan: APL = Areal Penggunaan Lain; HPK = Hutan Produksi Konversi; HP = Hutan Produksi; HGU = Hak Guna Usaha; TP = Tanaman Pangan; TS = Tanaman Sayuran Dataran Tinggi; TT = Tanaman Tahunan (termasuk buah-buahan); PT = Penggembalaan Ternak.

## 2.2 Lahan Rawa

Menurut PP nomor 73 Tahun 2013 disebutkan bahwa rawa adalah wadah air beserta air dan daya air yang terkandung didalamnya, tergenang secara terus menerus atau musiman, terbentuk secara alami di lahan yang relatif datar atau cekungan dengan endapan mineral atau gambut, dan ditumbuhi vegetasi yang merupakan suatu ekosistem. Dalam buku ini, lahan rawa dibedakan atas 2 (dua) tipologi, yaitu lahan rawa pasang surut dan lahan rawa lebak. Masing-masing tipologi rawa tersebut dapat terdiri atas tanah mineral dan tanah gambut.

Penentuan lahan rawa didasarkan pada satuan landform, jenis tanah dan kelembaban tanah. Landform yang tergolong lahan rawa termasuk grup landform Aluvial, Marin dan Fluvio marin (Tabel 4). Demikian pula tanah-tanah yang mempunyai sifat akuik (basah) pada klasifikasi tanah tingkat suborder termasuk lahan basah, sedangkan lainnya adalah lahan kering. Pemilihan lahan rawa tersebut menggunakan peta tanah tinjau edisi terbaru kecuali Papua masih menggunakan peta RePPPProT dan beberapa peta tanah tinjau mendalam.

**Tabel 4.** Landform pada lahan rawa

Kode Landform	Keterangan	Pasang surut	Lebak
A	Grup Aluvial		
A1122	Rawa belakang ( <i>Backswamp</i> )		√
A1123	Danau tapal kuda/danau sungai lama ( <i>Oxbow lake</i> )		√
A1126	Meander scarp		√
A1127	Bekas sungai lama ( <i>Old river channel</i> )		√
A1128	Jalur meander ( <i>Meander belt</i> )		√
A32	Depresi aluvial		√
B	Grup Fluvio Marin		
B11	Delta estuarin	√	
B12	Delta arkuit	√	
B13	Delta kaki burung	√	
B2	Dataran estuarin sepanjang sungai	√	√
G	Grup Gambut		
G1	Gambut topogen		
G11	Gambut air tawar		√
G12	Pengaruh salin	√	
G2	Gambut ombrogen		
G21	Pengaruh air tawar		√
G22	Pengaruh salin	√	
M	Grup Marin		
M1	Pesisir	√	
M11	Cekungan pesisir	√	
M12	Pesisir pasir	√	
M13	Pesisir lumpur	√	
M17	Bekas laguna	√	
M3	Dataran pasang surut	√	

Lahan rawa dibedakan, antara lain atas iklim, ketinggian tempat dari permukaan laut (m dpl), dan kemasaman tanah. Kriteria penentuan lahan rawa berdasarkan iklim, ketinggian tempat dan kemasaman tanah disajikan pada Tabel 5.

**Tabel 5.** Kriteria penentuan lahan rawa (elevasi, iklim dan kemasaman tanah)

Parameter	Klasifikasi	Simbol	Kriteria
Elevasi	Dataran Rendah	DR	Elevasi < 700 m dpl
	Dataran Tinggi	DT	Elevasi $\geq$ 700 m dpl
Iklim/kecukupan air	Iklim Basah	IB	Curah hujan $\geq$ 2000 mm/tahun; rejim kelembaban tanah udik (lembab), akuik (basah)
	Iklim Kering	IK	Curah hujan <2000 mm/tahun; rejim kelembaban tanah ustik (kering)
Kemasaman tanah	Masam	MA	pH tanah < 5,5
	Tidak Masam	TM	pH tanah $\geq$ 5,5

Penilaian potensi lahan pada tahap awal dilakukan pada seluruh lahan rawa tanpa membedakan status kawasan dan penggunaan lahan. Potensi lahan yang dinilai untuk peruntukan tanaman pangan lahan basah (PS), tanaman hortikultura dataran rendah (sayuran dan buah-buahan dataran rendah) (TH), dan tanaman tahunan pada lahan gambut (TT). Penilaian dilakukan pada legenda peta tanah tinjau dengan kriteria seperti disajikan pada Tabel 6.

**Tabel 6.** Kriteria penentuan potensi lahan rawa untuk komoditas pertanian

Simbol	Potensi untuk komoditas	Parameter
PS	Tanaman Pangan Lahan Basah/ Rawa	- Kecukupan air
		- Pirit < 2%, non pasir kuarsa
		- Khusus untuk gambut, ketebalan < 100 cm, non pasir kuarsa
TH	Tanaman Hortikultura (sayur dan buah)	- Kecukupan air
		- Pirit < 2%, non pasir kuarsa
		- Khusus untuk gambut, ketebalan 100-200 cm, non pasir kuarsa
TT	Tanaman Tahunan termasuk buah-buahan	- Kecukupan air
		- Pirit < 2%, non pasir kuarsa
		- Khusus untuk gambut, ketebalan < 300 cm, non pasir kuarsa
NP	Tidak Potensi	- Gambut $\geq$ 300cm, pirit $\geq$ 2%.

Seperti penjelasan pada lahan kering, dari hasil penilaian potensi lahan, selanjutnya dilakukan tumpangtepat (*overlay*) dengan peta kawasan hutan untuk mendapatkan lahan yang berpotensi pada kawasan APL (area penggunaan lain), HPK (hutan produksi konversi) dan HP (hutan produksi). Lahan APL merupakan lahan-lahan yang statusnya sudah bukan sebagai kawasan hutan, yaitu lahan pertanian atau penggunaan lainnya selain hutan. Lahan HPK merupakan kawasan hutan yang dicadangkan untuk dikonversi jika diperlukan. Lahan HPK ini disebut sebagai lahan cadangan untuk pengembangan pertanian dalam UU 41/2009. Sedangkan lahan atau kawasan HP adalah kawasan hutan produksi yang masih mungkin dikonversi jika diperlukan dan ada penggantian dari lahan berhutan di

areal APL. Di beberapa provinsi di Kalimantan maupun Papua, lahan HPK sangat sedikit sehingga untuk keperluan pengembangan pertanian juga dicadangkan ke lahan HP.

Untuk mengetahui lahan yang potensi dan tersedia secara biofisik, maka dilakukan tumpangtepat (*overlay*) antara potensi lahan pada kawasan APL, HPK dan HP dengan peta penggunaan lahan dari BPN tahun 2013. Dalam peta penggunaan lahan tersebut selain informasi spasial tipe penggunaan lahan eksisting, juga terdapat status kepemilikan lahan, antara lain HGU (Hak Guna Usaha), surat perijinan untuk perkebunan, tambang dan kehutanan. Lahan yang termasuk tersedia secara biofisik adalah lahan-lahan yang belum digunakan untuk pertanian dan penggunaan lainnya, yaitu berupa padang rumput, semak, belukar, hutan sekunder dan hutan. Sedangkan lahan yang sudah digunakan untuk pertanian baik berupa sawah, tegalan, kebun dan perkebunan merupakan lahan pengembangan intensifikasi. Oleh karena itu, penentuan lahan tersedia mengacu pada pedoman pada Tabel 3.

### **2.3 Lahan Basah Non Rawa**

Lahan basah non rawa adalah berdasarkan landform dan sifat tanah dan tidak mengalami genangan dalam waktu yang relatif agak lama. Landform yang termasuk dalam lahan basah non rawa adalah selain landform untuk lahan kering, landform rawa pasang surut, landform rawa lebak dan landform gambut. Posisinya hampir sama dengan landform rawa, namun tidak mengalami banjir atau genangan secara permanen. Lahan basah non rawa umumnya terdapat di dataran rendah dengan relief datar sampai agak datar dekat pantai atau sungai.

Penilaian potensi lahan basah non rawa seperti halnya dengan penilaian untuk lahan rawa khususnya rawa lebak. Karena kondisinya yang relatif basah, maka potensinya lebih sesuai untuk pertanian tanaman pangan lahan basah (padi sawah). Sedangkan untuk penilaian lahan yang berpotensi di kawasan APL, kawasan HPK, dan kawasan HP dilakukan tumpangtepat dengan peta kawasan hutan dari Kementerian Kehutanan terbitan tahun 2014. Demikian pula untuk mengetahui ketersediaan lahan untuk pengembangan pertanian, maka dilakukan tumpangtepat dengan peta penggunaan lahan dari BPN terbitan 2013. Peta penggunaan lahan tersebut memuat selain penggunaan lahan eksisting, juga status lahan misalnya HGU, perijinan perkebunan maupun HTI.



# 3

## LUAS DAN POTENSI SUMBER DAYA LAHAN

Lahan daratan Indonesia mencakup luasan  $\pm 191,09$  juta ha, terdiri atas lahan kering seluas  $\pm 144,47$  juta ha, lahan rawa seluas  $\pm 34,12$  juta ha, lahan basah non rawa seluas  $\pm 9,44$  juta ha, dan sisanya permukiman/perkotaan, areal pertambangan dan tubuh air (waduk, danau, sungai).

Berdasarkan ekosistemnya lahan kering, lahan rawa, dan lahan basah non rawa tersebut terdapat di dataran rendah seluas  $\pm 154,60$  juta ha dan di dataran tinggi seluas  $\pm 33,44$  juta ha. Berdasarkan kondisi iklimnya, lahan tersebut terdapat di daerah beriklim basah seluas  $\pm 175,39$  juta ha dan di daerah beriklim kering seluas  $\pm 12,65$  juta ha. Sedangkan berdasarkan kemasaman tanah, lahan yang mempunyai kemasaman tanah masam adalah seluas  $\pm 146,46$  juta ha dan yang mempunyai kemasaman tidak masam seluas  $\pm 41,58$  juta ha (Tabel 7).

**Tabel 7.** Luas lahan (hektar) berdasarkan ekosistem

Ekosistem	Dataran Rendah (DR)	Dataran Tinggi (DT)	Iklim Basah (IB)	Iklim Kering (IK)	Masam (MA)	Tidak Masam (TM)	TOTAL
Rawa	34.057.081	68.108	33.566.714	558.474	33.390.809	734.379	34.125.189
Basah non rawa	9.213.092	226.808	8.098.356	1.341.544	5.712.745	3.727.155	9.439.900
Kering	111.329.332	33.143.879	133.722.331	10.750.881	107.357.633	37.115.579	144.473.211
SUB-TOTAL	154.599.505	33.438.795	175.387.401	12.650.899	146.461.187	41.577.113	188.038.300
Lain-lain (Permukiman/perkotaan, tubuh air, tebing, bekas tambang, dll)							3.054.832
TOTAL							191.093.132

Secara rinci, luas, penyebaran dan potensi sumber daya lahan pada tiap ekosistem dan wilayah pulau atau provinsi diuraikan pada sub-bab lahan kering, rawa dan lahan basah non rawa berikut.

### 3.1 Luas dan Potensi Lahan Kering

Berdasarkan perhitungan spasial menggunakan peta tanah tinjau dan kriteria penentuan lahan kering, luas lahan kering di seluruh Indonesia mencapai 144,47 juta ha atau 76,20% dari luas daratan Indonesia, tersebar di Kalimantan  $\pm 41,61$  juta ha, Sumatera  $\pm 33,25$  juta ha, Papua  $\pm 28,60$  juta ha, Sulawesi  $\pm 16,57$  juta ha, Jawa  $\pm 10,27$  juta ha, Maluku  $\pm 7,45$  juta ha, dan Bali & Nusa Tenggara  $\pm 6,70$  juta ha dan (Tabel 8). Secara rinci luas lahan kering per provinsi disajikan pada Lampiran 2.

Lahan kering yang terdapat di dataran rendah mencakup areal dominan, yaitu sekitar 111,33 juta ha atau 77,06% dari total luas lahan kering, sisanya terdapat di dataran tinggi sekitar 33,14 juta ha (Tabel 8). Lahan kering dataran rendah terluas terdapat di Kalimantan  $\pm 40,04$  juta ha, kemudian Sumatera  $\pm 22,83$  juta ha, Papua  $\pm 19,03$  juta ha, Sulawesi  $\pm 10,20$  juta ha, Jawa  $\pm 7,31$  juta ha, Maluku  $\pm 6,29$  juta ha dan Bali & Nusa Tenggara  $\pm 5,63$  juta ha. Sedangkan lahan kering di dataran tinggi terluas

terdapat di Sumatera ± 10,43 juta ha, kemudian di Papua ± 9,57 juta ha, Sulawesi ± 6,38 juta ha, Jawa ± 2,96 juta ha, Kalimantan ± 1,58 juta ha, Maluku ± 1,16 juta ha dan Bali & Nusa Tenggara ± 1,07 juta ha.

**Tabel 8.** Luas lahan kering (hektar) berdasarkan elevasi, iklim dan kemasaman tanah

Pulau	Dataran Rendah (DR)						Subtotal DR
	Iklim Basah (IB)			Iklim Kering (IK)			
	MA	TM	Subtotal IB	MA	TM	Subtotal IK	
Sumatera	21.430.119	969.074	22.399.193	153.353	275.682	429.035	22.828.228
Jawa	4.839.397	1.297.896	6.137.293	632.996	540.721	1.173.717	7.311.010
Bali dan NT	72.257	1.138.438	1.210.695	55.347	4.369.449	4.424.795	5.635.490
Kalimantan	37.534.676	2.503.497	40.038.174	0	0	0	40.038.174
Sulawesi	3.434.626	4.648.291	8.082.917	139.593	1.975.870	2.115.463	10.198.379
Maluku	1.546.756	4.740.300	6.287.056	0	0	0	6.287.056
Papua	11.441.158	6.410.782	17.851.940	1.179.055	0	1.179.055	19.030.995
INDONESIA	80.298.989	21.708.278	102.007.267	2.160.343	7.161.722	9.322.065	111.329.332

Keterangan: MA = Masam, TM = Tidak masam.

**Tabel 8.** (Lanjutan)

Pulau	Dataran Tinggi (DT)						Subtotal DT	TOTAL
	Iklim Basah (IB)			Iklim Kering (IK)				
	MA	TM	Subtotal IB	MA	TM	Subtotal IK		
Sumatera	9.351.318	1.075.251	10.426.569	0	0	0	10.426.569	33.254.797
Jawa	2.454.816		2.454.816	413.318	95.463	508.781	2.963.598	10.274.607
Bali dan NT	10.647	405.332	415.979	30.541	622.401	652.942	1.068.921	6.704.411
Kalimantan	1.559.637	16.809	1.576.445	0	0	0	1.576.445	41.614.619
Sulawesi	3.752.757	2.356.397	6.109.154	139.503	127.590	267.093	6.376.246	16.574.626
Maluku	452.645	709.485	1.162.130	0	0	0	1.162.130	7.449.186
Papua	6.733.118	2.836.852	9.569.970	0	0	0	9.569.970	28.600.966
INDONESIA	24.314.938	7.400.125	31.715.064	583.362	845.454	1.428.816	33.143.879	144.473.211

Keterangan: MA = Masam, TM = Tidak masam.

Berdasarkan kondisi iklim, khususnya curah hujan, lahan kering beriklim basah dataran rendah sangat luas, yakni ± 102,01 juta ha (70,61%), sedangkan lahan kering beriklim kering dataran rendah hanya ± 9,32 juta ha (6,45%) (Tabel 8). Lahan kering beriklim basah dataran rendah sebagian besar terdapat di Kalimantan, Sumatera, Papua dan Sulawesi. Sedangkan lahan kering beriklim kering dataran rendah terutama terdapat di Nusa Tenggara, serta sebagian kecil di Sulawesi bagian timur, Jawa bagian timur dan Papua bagian timur di sekitar Merauke.

Lahan kering beriklim basah dataran tinggi hanya sekitar 31,72 juta ha (21,95%), sedangkan lahan kering beriklim kering dataran tinggi hanya ± 1,43 juta ha (0,99%) (Tabel 8). Lahan kering beriklim basah dataran tinggi sebagian besar terdapat di Sumatera, Papua dan Sulawesi. Sedangkan lahan kering beriklim kering dataran tinggi terutama terdapat di Nusa Tenggara, serta sebagian kecil di Jawa bagian timur dan Sulawesi.

Berdasarkan kemasaman tanah, lahan kering yang tergolong masam ( $\text{pH} < 5,5$ ) mencakup areal sekitar  $\pm 107,36$  juta ha (74,31%), dan yang tidak masam ( $\text{pH} \geq 5,5$ ) sekitar  $\pm 37,12$  juta ha (Tabel 8). Pulau Kalimantan, Sumatera, dan Papua sebagian besar merupakan lahan kering tergolong masam, sedangkan Sulawesi, Nusa Tenggara dan Maluku didominasi oleh lahan kering tidak masam. Hal ini sesuai dengan dominasi dari sifat bahan induk pembentuk tanahnya dan kondisi iklim di masing-masing pulau tersebut. Lahan kering masam sebagian besar terbentuk dari bahan induk batuan sedimen masam termasuk metamorf, batuan dan tuf volkan masam (andesit, liparit, dasit). Sedangkan lahan kering tidak masam umumnya terbentuk dari bahan induk batuan sedimen basis seperti batugamping, napal, dan batuan volkan basalt.

Tanah masam pada dataran rendah beriklim basah mencakup areal  $\pm 80,30$  juta ha (55,58%), dan tanah tidak masam pada dataran rendah beriklim basah seluas  $\pm 21,71$  juta ha (15,03%). Pada dataran rendah beriklim kering, tanah masam seluas  $\pm 2,16$  juta ha (1,5%) dan tanah tidak masam seluas  $\pm 7,16$  juta ha (4,96%). Pada dataran tinggi beriklim basah, tanah tergolong masam seluas  $\pm 24,31$  juta ha (16,83%) dan tidak masam seluas 7,40 juta ha (5,12%). Sedangkan pada dataran tinggi beriklim kering, tanah tergolong masam sangat sedikit hanya sekitar 0,58 juta ha dan tanah tidak masam sekitar 0,85 juta ha.

Dari luas lahan kering di Indonesia yang mencapai 144,47 juta ha, sekitar 99,65 juta ha (68,98%) merupakan lahan potensial untuk pertanian, sedangkan sisanya sekitar  $\pm 44,82$  juta ha tidak potensial untuk pertanian yang sebagian besar terdapat di kawasan hutan. Berdasarkan hasil analisis potensi lahan, sekitar 29,39 juta ha (29,50%) potensial untuk tanaman pangan lahan kering, sekitar 1,12 juta ha (1,13%) potensial untuk tanaman sayuran dataran tinggi, sekitar 66,72 juta ha (66,95%) potensial untuk tanaman tahunan termasuk buah-buahan, dan sekitar 2,42 juta ha (2,43%) potensial untuk penggembalaan ternak. Lahan kering potensial terluas terdapat di Pulau Kalimantan seluas 30,48 juta ha, disusul Sumatera sekitar 28,56 juta ha, Papua 13,35 juta ha, Sulawesi 9,12 juta ha, Jawa 8,79 juta ha, Maluku 5,08 juta ha dan Bali & Nusa Tenggara seluas 4,29 juta ha (Tabel 9). Secara rinci luas lahan kering potensial per provinsi berdasarkan elevasi, iklim dan kemasaman tanah disajikan pada Lampiran 3.

**Tabel 9.** Potensi lahan kering (hektar) untuk pertanian tanaman pangan, tanaman sayuran dataran tinggi, tanaman tahunan, dan penggembalaan ternak

PULAU	Potensi Lahan				TOTAL
	Tanaman Pangan (TP)	Tanaman Sayuran (TS)	Tanaman Tahunan (TT)	Penggembalaan Ternak (PT)	
Sumatera	10.812.354	40.203	17.703.303	-	28.555.860
Jawa	1.909.124	1.008.677	5.868.687	-	8.786.487
Bali & Nusa Tenggara	1.139.258	44.449	2.515.790	586.335	4.285.831
Kalimantan	7.333.249	-	22.940.823	206.452	30.480.524
Sulawesi	1.905.998	26.974	6.190.556	996.285	9.119.813
Maluku	824.533	5.194	3.689.136	560.256	5.079.119
Papua	5.468.840	-	7.808.768	67.434	13.345.042
INDONESIA	29.393.356	1.125.497	66.717.062	2.416.761	99.652.676
%	29,50	1,13	66,95	2,43	100,00

Berdasarkan ketinggiannya dari permukaan laut, lahan-lahan potensial untuk pertanian tersebut dibedakan atas dataran rendah dan dataran tinggi, seperti yang disajikan pada Tabel 10. Lahan kering potensial pada dataran rendah meliputi 86,79 juta ha atau 87,09 % dari seluruh lahan kering potensial (99,65 juta ha), sedangkan pada dataran tinggi ( $\geq 700$  m dpl) mencakup areal sekitar 12,86 juta ha atau 12,91 % (Tabel 10). Lahan kering potensial terluas terdapat di Kalimantan, kemudian Sumatera dan Papua. Di Jawa dan Sulawesi luas lahan kering potensial berimbang sekitar 8,79 sampai 9,12 juta ha, sedangkan Bali dan Nusa Tenggara dan kepulauan Maluku 4,29 sampai 5,08 juta ha.

Lahan kering potensial untuk tanaman pangan pada dataran rendah cukup luas yakni sekitar 28,72 juta ha, yakni terdapat pada daerah beriklim basah dengan sifat tanah masam 19,53 juta ha dan tanah bersifat tidak masam 5,71 juta ha, serta pada daerah dataran rendah beriklim kering dengan sifat tanah masam 2,17 juta ha dan tanah bersifat tidak masam 1,31 juta ha. Sedangkan pada dataran tinggi hanya 0,67 juta ha, terdapat pada daerah beriklim basah dengan sifat tanah masam 0,62 juta ha dan tanah bersifat tidak masam 0,05 juta ha, serta pada daerah beriklim kering dengan tanah bersifat tidak masam sangat sedikit yakni hanya sekitar 4.691 ha (Tabel 11). Potensi terluas terdapat di Pulau Sumatera, Kalimantan, dan Papua, disusul Pulau Jawa, Sulawesi, Bali dan Nusa Tenggara serta Maluku.

Potensi lahan kering untuk tanaman sayuran dataran tinggi adalah seluas 1,125 juta ha, terdapat pada dataran tinggi beriklim basah dengan sifat tanah masam seluas 0,817 juta ha dan pada tanah tidak masam 0,039 juta ha, serta pada daerah beriklim kering dengan sifat tanah masam seluas 0,186 juta ha dan pada tanah tidak masam 0,083 juta ha (Tabel 11). Potensi terluas terdapat di Jawa yakni Provinsi Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Banten, sedangkan di luar Pulau Jawa terdapat di Sumatera Utara, Sumatera Barat, Aceh, Sulawesi Utara dan Sulawesi Selatan, serta Nusa Tenggara Timur dan Maluku Utara.

Untuk tanaman tahunan termasuk buah-buahan tahunan mempunyai potensi seluas 56,02 juta ha pada dataran rendah dan 10,69 juta ha pada dataran tinggi (Tabel 11). Potensi tanaman tahunan terluas terdapat pada dataran rendah beriklim basah dengan sifat tanah masam seluas 42,03 juta ha dan tanah tidak masam 10,76 juta ha, sedangkan pada daerah beriklim kering hanya 0,45 juta ha pada tanah masam dan 2,78 juta ha pada tanah tidak masam. Potensi terluas terdapat di Pulau Kalimantan, Sumatera dan Papua, disusul Pulau Sulawesi, Jawa, Maluku serta Bali dan Nusa Tenggara. Pada dataran tinggi potensi tanaman tahunan lahan kering terdapat di daerah beriklim basah dengan sifat tanah masam seluas 7,39 juta ha dan pada tanah tidak masam 3,01 juta ha, sedangkan pada daerah beriklim kering hanya 0,13 juta ha pada tanah masam dan 0,16 juta ha pada tanah tidak masam.

Selain penilaian potensi untuk tanaman, juga dilakukan penilaian untuk potensi penggembalaan ternak, tidak termasuk potensi ternak di lahan pertanian. Potensi penggembalaan ternak terdapat pada dataran rendah beriklim basah dengan sifat tanah tidak masam seluas 1,53 juta ha dan pada tanah masam 0,06 juta ha, sedangkan pada dataran tinggi beriklim basah dengan sifat tanah masam seluas 0,17 juta ha dan pada tanah tidak masam 0,19 juta ha (Tabel 11). Pada daerah dataran tinggi beriklim kering dengan sifat tanah tidak masam hanya sedikit (18.699 ha). Penyebaran lahan berpotensi tersebut terdapat di Pulau Sulawesi, Maluku, Nusa Tenggara, Kalimantan dan sedikit di Papua.

Potensi lahan kering tersebut menyajikan potensi secara keseluruhan baik pada kawasan APL maupun pada kawasan hutan. Sedangkan potensi pada kawasan APL, kawasan Hutan Produksi Konversi (HPK) dan kawasan Hutan Produksi (HP) disajikan pada Tabel 12. Potensi ini merupakan gambaran keadaan potensi lahan kering di Indonesia sebagai bahan pertimbangan untuk penataan penggunaan lahan ke depan, khususnya kawasan hutan yang pada kenyataannya sebagian sudah

kurang sesuai dengan kondisi di lapangan karena sudah dibuka atau berupa semak belukar dan hutan sekunder. Lahan kering potensial pada ketiga kawasan tersebut sekitar 70,59 juta ha, terdiri atas lahan APL seluas 40,69 juta ha, kawasan HPK seluas 12,11 juta ha, dan kawasan hutan produksi (HP) seluas sekitar 17,79 juta ha. Lahan kering potensial tersebut sudah termasuk yang sebagian besar telah digunakan untuk pertanian terutama pada kawasan APL.

Lahan kering potensial untuk tanaman pangan pada lahan APL seluas 16,33 juta ha, kawasan HPK 3,76 juta ha dan kawasan HP seluas 5,58 juta ha. Potensi tanaman sayuran dataran tinggi pada lahan APL seluas 0,74 juta ha, pada kawasan HPK sangat sedikit dan pada kawasan HP hanya 0,07 juta ha. Untuk tanaman tahunan pada lahan APL seluas 22,79 juta ha, kawasan HPK 7,69 juta ha dan pada kawasan HP seluas 11,95 juta ha. Sedangkan untuk penggemalaan ternak potensinya pada lahan APL 0,84 juta ha, kawasan HPK 0,65 juta ha dan pada kawasan HP seluas 0,20 juta ha.

Luas lahan kering potensial untuk berbagai kelompok tanaman pada lahan APL, kawasan HPK dan kawasan HP berdasarkan ketinggian, iklim dan kemasaman tanah disajikan pada Tabel 13. Dari tabel tersebut, lahan kering potensial untuk tanaman pangan pada lahan APL terdapat pada daerah dataran rendah seluas 16,04 juta ha dan dataran tinggi 0,29 juta ha. Pada dataran rendah terdapat pada daerah beriklim basah dengan sifat tanah masam seluas 12,04 juta ha dan tanah tidak masam seluas 2,31 juta ha, sedangkan pada daerah beriklim kering terdapat pada tanah masam 0,41 juta ha dan tanah tidak masam 1,27 juta ha. Pada dataran tinggi terdapat pada daerah beriklim basah tanah masam seluas 0,27 juta ha, tanah tidak masam 0,02 juta ha dan pada daerah beriklim kering dengan sifat tanah tidak masam sangat sedikit. Pada kawasan HPK lahan kering potensial untuk tanaman pangan terdapat pada dataran rendah 3,75 juta ha dan dataran tinggi sangat sedikit (0,01 juta ha). Pada dataran rendah terdapat pada daerah beriklim basah dengan sifat tanah masam seluas 2,30 juta ha dan tanah tidak masam 1,08 juta ha, sedangkan pada daerah beriklim kering tanah masam 0,25 juta ha dan tanah tidak masam 0,12 juta ha. Pada kawasan HP lahan kering potensial untuk tanaman pangan terdapat pada dataran rendah 5,44 juta ha dan dataran tinggi 0,14 juta ha. Pada dataran rendah beriklim basah dengan sifat tanah masam seluas 3,72 juta ha dan tanah tidak masam 1,18 juta ha, serta pada daerah beriklim kering tanah masam 0,49 juta ha dan tanah tidak masam 0,05 juta ha. Pada dataran tinggi hanya terdapat di daerah beriklim basah tanah masam seluas 0,14 juta ha.

Lahan kering potensial untuk tanaman sayuran dataran tinggi pada lahan APL terdapat pada dataran tinggi beriklim basah dengan sifat tanah masam seluas 0,55 juta ha dan tanah tidak masam 0,04 juta ha, sedangkan pada daerah beriklim kering tanah masam 0,08 juta ha dan tanah tidak masam 0,07 juta ha. Pada kawasan HPK lahan kering potensial untuk sayuran dataran tinggi terdapat pada dataran tinggi beriklim basah dan beriklim kering dengan sifat tanah tidak masam sangat sedikit. Pada kawasan HP terdapat pada daerah dataran tinggi beriklim basah dengan sifat tanah masam seluas 0,06 juta ha, sedangkan pada daerah beriklim kering sangat sedikit (Tabel 13).

Lahan kering potensial untuk tanaman tahunan termasuk buah-buahan tahunan pada lahan APL terdapat pada daerah dataran rendah seluas 19,79 juta ha dan dataran tinggi 3,00 juta ha. Pada dataran rendah terdapat pada daerah beriklim basah dengan sifat tanah masam seluas 14,44 juta ha dan tanah tidak masam seluas 3,16 juta ha, sedangkan pada daerah beriklim kering terdapat pada tanah masam 0,36 juta ha dan tanah tidak masam 1,82 juta ha. Pada dataran tinggi terdapat pada daerah beriklim basah tanah masam seluas 2,38 juta ha dan tanah tidak masam 0,42 juta ha, sedangkan pada daerah beriklim kering dengan sifat tanah tidak masam 0,11 juta ha dan tanah tidak masam 0,09 juta ha (Tabel 13).

Pada kawasan HPK lahan kering potensial untuk tanaman tahunan terdapat pada daerah dataran rendah seluas 7,26 juta ha dan dataran tinggi 0,44 juta ha. Pada daerah dataran rendah terdapat pada daerah beriklim basah tanah masam seluas 4,33 juta ha dan tanah tidak masam 2,48 juta ha, sedangkan pada daerah beriklim kering tanah tidak masam seluas 0,43 juta ha dan tanah masam sangat sedikit. Pada dataran tinggi terdapat pada daerah beriklim basah tanah masam seluas 0,17 juta ha dan tanah tidak masam 0,26 juta ha, sedangkan pada daerah beriklim kering sangat sedikit (Tabel 13). Pada kawasan HP lahan kering potensial untuk tanaman tahunan terdapat pada dataran rendah 11,27 juta ha dan dataran tinggi 0,68 juta ha. Pada dataran rendah beriklim basah dengan sifat tanah masam seluas 9,47 juta ha dan tanah tidak masam 1,50 juta ha, serta pada daerah beriklim kering tanah masam 0,05 juta ha dan tanah tidak masam 0,24 juta ha. Pada dataran tinggi terdapat di daerah beriklim basah tanah masam seluas 0,46 juta ha dan tanah tidak masam 0,17 juta ha, sedangkan daerah beriklim kering dengan sifat tanah masam 0,03 juta ha dan tanah tidak masam 0,02 juta ha.

Lahan kering potensial untuk penggembalaan ternak pada lahan APL terdapat pada daerah dataran rendah seluas 0,81 juta ha dan dataran tinggi 0,03 juta ha. Pada dataran rendah terdapat pada daerah beriklim basah dengan sifat tanah masam seluas 0,01 juta ha dan tanah tidak masam seluas 0,42 juta ha, sedangkan pada daerah beriklim kering terdapat pada tanah tidak masam 0,37 juta ha. Pada dataran tinggi terdapat pada daerah beriklim basah tanah masam seluas 7.299 ha dan tanah tidak masam 18.022 ha, sedangkan pada daerah beriklim kering dengan sifat tanah tidak masam sangat sedikit (7.636 ha) (Tabel 13). Pada kawasan HPK lahan kering potensial untuk penggembalaan ternak terdapat pada dataran rendah 0,53 juta ha dan dataran tinggi 0,12 juta ha. Pada dataran rendah terdapat pada daerah beriklim basah dengan sifat tanah masam seluas 0,01 juta ha dan tanah tidak masam 0,48 juta ha, sedangkan pada daerah beriklim kering tanah tidak masam 0,03 juta ha. Pada dataran tinggi terdapat di daerah beriklim basah tanah masam 0,09 juta dan tanah tidak masam 0,04 juta ha. Pada kawasan HP lahan kering potensial untuk penggembalaan ternak terdapat pada dataran rendah 0,20 juta ha dan dataran tinggi sangat sedikit. Pada dataran rendah beriklim basah dengan sifat tanah masam seluas 0,03 juta ha dan tanah tidak masam 0,12 juta ha, serta pada daerah beriklim kering tanah tidak masam 0,04 juta ha.

Secara rinci luas lahan kering potensial untuk pertanian pada kawasan APL, HPK dan HP per provinsi berdasarkan elevasi, iklim dan kemasaman tanah disajikan pada Lampiran 4.

**Tabel 10.** Potensi lahan kering (hektar) untuk pertanian tanaman pangan, tanaman sayuran dataran tinggi, tanaman tahunan, dan penggembalaan ternak berdasarkan elevasi

PULAU	Tanaman Pangan (TP)		Tanaman Sayuran (TS)		Tanaman Tahunan (TT)		Penggembalaan Ternak (PT)		Dataran Rendah (DR)	Dataran Tinggi (DT)	TOTAL
	DR	DT	DR	DT	DR	DT	DR	DT			
Sumatera	10.207.961	604.392	-	40.203	11.650.443	6.052.860	-	-	21.858.404	6.697.456	28.555.860
Jawa	1.909.124	-	-	1.008.677	4.609.123	1.259.564	-	-	6.518.246	2.268.241	8.786.487
Bali & Nusa Tenggara	1.131.828	7.430	-	44.449	2.286.888	228.902	562.179	24.156	3.980.895	304.937	4.285.831
Kalimantan	7.327.169	6.080	-	-	22.395.951	544.872	206.452	-	29.929.572	550.952	30.480.524
Sulawesi	1.866.418	39.580	-	26.974	5.116.694	1.073.862	652.230	344.055	7.635.342	1.484.471	9.119.813
Maluku	822.551	1.982	-	5.194	3.240.335	448.800	555.639	4.617	4.618.526	460.593	5.079.119
Papua	5.456.519	12.321	-	-	6.723.624	1.085.144	67.434	-	12.247.577	1.097.465	13.345.042
INDONESIA	28.721.570	671.786	-	1.125.497	56.023.059	10.694.003	2.043.933	372.828	86.788.562	12.864.114	99.652.676
%	28,82	0,67	-	1,13	56,22	10,73	2,05	0,37	87,09	12,91	100,00

Keterangan: DR = Dataran rendah, DT= Dataran tinggi

**Tabel 11.** Luas lahan kering potensial (hektar) untuk tanaman pangan, tanaman sayuran dataran tinggi, tanaman tahunan, dan penggembalaan ternak per pulau berdasarkan elevasi, iklim dan kemasaman tanah

PULAU	Tanaman Pangan (TP)							Subtotal Tanaman Pangan (TP)			
	Dataran Rendah (DR)				Dataran Tinggi (DT)			Dataran Rendah (DR)		Dataran Tinggi (DT)	
	IB		IK		IB		IK	IB	IK	IB	IK
	MA	TM	MA	TM	MA	TM	TM				
Sumatera	9.148.686	234.640	687.523	137.113	598.622	5.771	-	9.383.325	824.636	604.392	-
Jawa	1.229.901	302.200	245.068	131.956	-	-	-	1.532.100	377.024	-	-
Bali dan Nusa Tenggara	3.471	502.910	5.261	620.186	1.034	1.705	4.691	506.381	625.447	2.739	4.691
Kalimantan	6.751.586	575.583	-	-	6.080	-	-	7.327.169	0	6.080	-
Sulawesi	467.404	931.354	50.149	417.511	9.863	29.717	-	1.398.758	467.660	39.580	-
Maluku	53.935	768.616	-	-	-	1.982	-	822.551	0	1.982	-
Papua	1.877.796	2.399.668	1.179.055	-	-	12.321	-	4.277.464	1.179.055	12.321	-
INDONESIA	19.532.779	5.714.970	2.167.056	1.306.766	615.599	51.495	4.691	25.247.748	3.473.822	667.094	4.691

Keterangan: IB = Iklim basah, IK = Iklim kering, MA = Masam, = TM = Tidak masam

**Tabel 11.** (Lanjutan)

PULAU	Tanaman Sayuran (TS)						Subtotal Tanaman Sayuran (TS)			
	Dataran Rendah (DR)		Dataran Tinggi (DT)				Dataran Rendah (DR)		Dataran Tinggi (DT)	
	IB	IK	IB		IK		IB	IK	IB	IK
	MA	TM	MA	TM	MA	TM				
Sumatera	-	-	34.799	5.404	-	-	-	-	40.203	-
Jawa	-	-	768.018	-	185.848	54.811	-	-	768.018	240.659
Bali dan Nusa Tenggara	-	-	-	28.696	-	15.753	-	-	28.696	15.753
Kalimantan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi	-	-	14.794	-	-	12.180	-	-	14.794	12.180
Maluku	-	-	-	5.194	-	-	-	-	5.194	-
Papua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
INDONESIA	-	-	817.611	39.294	185.848	82.744	-	-	856.905	268.592

Keterangan: IB = Iklim basah, IK = Iklim kering, MA = Masam, = TM = Tidak masam

Tabel 11. (Lanjutan)

PULAU	Tanaman Tahunan (TT)								Subtotal Tanaman Tahunan (TT)			
	Dataran Rendah (DR)				Dataran Tinggi (DT)				Dataran Rendah (DR)		Dataran Tinggi (DT)	
	IB		IK		IB		IK		IB	IK	IB	IK
	MA	TM	MA	TM	MA	TM	MA	TM				
Sumatera	10.767.216	744.684	51.473	87.069	4.989.117	1.063.743	-	-	11.511.900	138.543	6.052.860	-
Jawa	2.948.504	937.147	320.130	403.342	1.105.529	-	113.383	40.652	3.885.650	723.472	1.105.529	154.035
Bali dan N. Tenggara	15.754	1.110.642	20.607	1.139.885	4.759	95.378	11.245	117.520	1.126.396	1.160.492	100.137	128.765
Kalimantan	21.605.146	790.805	-	-	544.872	-	-	-	22.395.951	-	544.872	-
Sulawesi	1.620.191	2.290.501	53.384	1.152.618	568.281	495.613	9.968	-	3.910.692	1.206.002	1.063.894	9.968
Maluku	643.221	2.597.114	-	-	70.857	377.943	-	-	3.240.335	-	448.800	-
Papua	4.434.184	2.289.440	-	-	110.503	974.641	-	-	6.723.624	-	1.085.144	-
INDONESIA	42.034.216	10.760.334	445.594	2.782.914	7.393.918	3.007.317	134.596	158.172	52.794.550	3.228.509	10.401.235	292.768

Keterangan: IB = Iklim basah, IK = Iklim kering, MA = Masam, = TM = Tidak masam

Tabel 11. (Lanjutan)

PULAU	Penggembalaan Ternak (PT)						Subtotal Penggembalaan Ternak (PT)				Total Potensi Lahan Kering				TOTAL
	Dataran Rendah (DR)			Dataran Tinggi (DT)			Dataran Rendah (DR)		Dataran Tinggi (DT)		Dataran Rendah (DR)		Dataran Tinggi (DT)		
	IB		IK	IB		IK	IB	IK	IB	IK	IB	IK	IB	IK	
	MA	TM	TM	MA	TM	TM									
Sumatera	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20.895.225	963.179	6.697.456	-	28.555.860
Jawa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.417.751	1.100.496	1.873.547	394.694	8.786.487
Bali dan Nusa Tenggara	-	205.640	356.539	-	5.457	18.699	205.640	356.539	5.457	18.699	1.838.417	2.142.478	137.029	167.908	4.285.831
Kalimantan	-	206.452	-	-	-	-	206.452	-	-	-	29.929.572	-	550.952	-	30.480.524
Sulawesi	-	553.238	98.992	161.941	182.114	-	553.238	98.992	344.055	-	5.862.688	1.772.654	1.462.323	22.148	9.119.813
Maluku	-	555.639	-	3.858	759	-	555.639	-	4.617	-	4.618.526	-	460.593	-	5.079.119
Papua	59.038	8.396	-	-	-	-	67.434	-	-	-	11.068.522	1.179.055	1.097.465	-	13.345.042
INDONESIA	59.038	1.529.365	455.531	165.799	188.330	18.699	1.588.403	455.531	354.129	18.699	79.630.701	7.157.861	12.279.364	584.750	99.652.676

Keterangan: IB = Iklim basah, IK = Iklim kering, MA = Masam, = TM = Tidak masam

**Tabel 12.** Luas lahan kering potensial (hektar) untuk tanaman pangan, tanaman sayuran dataran tinaggi, tanaman tahunan, dan penggembalaan ternak pada kawasan APL, HPK, dan HP

PULAU	Tanaman Pangan (TP)			Tanaman Sayuran (TS)			Tanaman Tahunan (TT)		
	APL	HPK	HP	APL	HPK	HP	APL	HPK	HP
Sumatera	7.463.804	835.131	1.422.712	29.708	-	9.866	7.287.308	764.626	2.530.576
Jawa	1.710.160	-	160.692	646.071	-	53.691	4.171.992	-	874.467
Bali dan Nusa Tenggara	1.099.048	19.921	44.221	36.222	665	1.640	1.624.513	62.772	170.316
Kalimantan	3.966.867	682.674	1.823.941	-	-	-	6.647.382	1.243.980	5.505.062
Sulawesi	1.471.012	219.251	-	22.969	947	-	2.521.129	1.858.840	-
Maluku	276.094	364.667	61.799	1.763	2.077	-	380.044	1.715.521	346.466
Papua	342.465	1.634.723	2.066.623	-	-	-	154.749	2.046.943	2.521.068
INDONESIA	16.329.451	3.756.368	5.579.988	736.733	3.689	65.197	22.787.116	7.692.682	11.947.953

Keterangan: APL = Areal penggunaan lain, HPK = Hutan produksi konversi, dan HP = Hutan produksi.

**Tabel 12.** (Lanjutan)

PULAU	Penggembalaan Ternak (PT)			Total Potensi Lahan Kering			TOTAL
	APL	HPK	HP	APL	HPK	HP	
Sumatera	-	-	-	14.780.820	1.599.758	3.963.153	20.343.731
Jawa	-	-	-	6.528.223	-	1.088.849	7.617.072
Bali dan Nusa Tenggara	392.519	6.388	56.229	3.152.302	89.746	272.406	3.514.454
Kalimantan	57.413	1.391	95.751	10.671.662	1.928.046	7.424.754	20.024.462
Sulawesi	351.177	280.313	-	4.366.287	2.359.351	-	6.725.638
Maluku	29.383	343.377	14.092	687.284	2.425.643	422.357	3.535.284
Papua	9.048	22.906	34.124	506.261	3.704.571	4.621.815	8.832.647
INDONESIA	839.539	654.375	200.196	40.692.839	12.107.115	17.793.334	70.593.289

Keterangan: APL = Areal penggunaan lain, HPK = Hutan produksi konversi, HP = Hutan produksi.

**Tabel 13.** Luas lahan kering potensial (hektar) untuk tanaman pangan, tanaman sayuran dataran tinggi, tanaman tahunan, dan penggembalaan ternak pada kawasan APL, HPK dan HP per pulau berdasarkan elevasi, iklim dan kemasaman tanah

PULAU	Tanaman Pangan (TP)													
	APL							HPK						
	DR				DT			DR				DT		
	IB		IK		IB		IK	IB		IK		IB		IK
	MA	TM	MA	TM	MA	TM	TM	MA	TM	MA	TM	MA	TM	TM
Sumatera	6.889.833	204.626	58.090	41.600	263.885	5.771	-	788.482	1.271	-	45.379	-	-	-
Jawa	1.092.996	273.940	225.139	118.085	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bali dan Nusa Tenggara	2.401	276.738	2.091	814.274	980	198	2.368	-	5.439	3.083	10.583	-	-	817
Kalimantan	3.614.814	352.053	-	-	-	-	-	659.476	23.198	-	-	-	-	-
Sulawesi	353.471	775.874	28.692	300.535	256	12.120	64	77.595	54.649	13.046	68.289	139	5.408	125
Maluku	-	276.041	-	-	-	53	-	39.609	324.697	-	-	-	361	-
Papua	87.813	155.077	99.575	-	-	-	-	735.453	667.966	228.893	-	-	2.411	-
INDONESIA	12.041.328	2.314.349	413.587	1.274.494	265.121	18.141	2.432	2.300.615	1.077.219	245.022	124.251	139	8.180	942

Keterangan: APL = Areal penggunaan lain, HPK = Hutan produksi konversi, HP = Hutan produksi, DR = Dataran rendah, DT = Dataran tinggi, IB = Iklim basah, IK = Iklim kering, MA = Masam, = TM = Tidak masam

**Tabel 13.** (Lanjutan)

PULAU	Tanaman Pangan (TP)							Subtotal Tanaman Pangan (TP)							
	HP							APL				HPK			
	DR				DT			DR		DT		DR		DT	
	IB		IK		IB		IK	IB	IK	IB	IK	IB	IK	IB	IK
	MA	TM	MA	TM	MA	TM	TM								
Sumatera	1.266.964	5.770	-	9.421	140.556	-	-	7.094.459	99.689	269.656	-	789.752	45.379	-	-
Jawa	100.238	19.962	28.197	12.294	-	-	-	1.366.936	343.224	-	-	-	-	-	-
Bali dan Nusa Tenggara	-	12.210	-	31.935	-	-	76	279.138	816.365	1.177	2.368	5.439	13.666	-	817
Kalimantan	1.663.822	160.119	-	-	-	-	-	3.966.867	-	-	-	682.674	-	-	-
Sulawesi	-	-	-	-	-	-	-	1.129.345	329.227	12.376	64	132.244	81.335	5.547	125
Maluku	-	61.799	-	-	-	-	-	276.041	-	53	-	364.306	-	361	-
Papua	690.130	917.403	458.916	-	-	174	-	242.890	99.575	-	-	1.403.419	228.893	2.411	-
INDONESIA	3.721.154	1.177.264	487.113	53.651	140.556	174	76	14.355.677	1.688.080	283.263	2.432	3.377.834	369.273	8.319	942

Keterangan: APL = Areal penggunaan lain, HPK = Hutan produksi konversi, HP = Hutan produksi, DR = Dataran rendah, DT = Dataran tinggi, IB = Iklim basah, IK = Iklim kering, MA = Masam, = TM = Tidak masam

Tabel 13. (Lanjutan)

PULAU	Subtotal Tanaman Pangan (TP)							Tanaman Sayuran (TS)								
	HP				APL	HPK	HP	APL					HPK			
	DR		DT					DR	DT				DR	DT		
	IB	IK	IB	IK	IB	IB			IK		IK	IB		IK		
						MA	MA	TM	MA	TM	TM	TM	TM			
Sumatera	1.272.734	9.421	140.556	-	7.463.804	835.131	1.422.712	-	24.303	-	-	5.404	-	-	-	
Jawa	120.201	40.491	-	-	1.710.160	-	160.692	-	521.232	-	80.981	43.858	-	-	-	
Bali dan Nusa Tenggara	12.210	31.935	-	76	1.099.048	19.921	44.221	-	-	27.968	-	8.255	-	580	85	
Kalimantan	1.823.941	-	-	-	3.966.867	682.674	1.823.941	-	-	-	-	-	-	-	-	
Sulawesi	-	-	-	-	1.471.012	219.251	-	-	-	11.785	-	11.184	-	648	299	
Maluku	61.799	-	-	-	276.094	364.667	61.799	-	-	1.763	-	-	-	2.077	-	
Papua	1.607.533	458.916	174	-	342.465	1.634.723	2.066.623	-	-	-	-	-	-	-	-	
INDONESIA	4.898.418	540.764	140.730	76	16.329.451	3.756.368	5.579.988	-	545.535	41.516	80.981	68.701	-	3.305	384	

Keterangan: APL = Areal penggunaan lain, HPK = Hutan produksi konversi, HP = Hutan produksi, DR = Dataran rendah, DT = Dataran tinggi, IB = Iklim basah, IK = Iklim kering, MA = Masam, = TM = Tidak masam

Tabel 13. (Lanjutan)

PULAU	Tanaman Sayuran (TS)					Subtotal Tanaman Sayuran (TS)												
	HP					APL			HPK			HP				APL	HPK	HP
	DR	DT			DR	DT		DR	DT		DR	DT						
		IB	IB			IK	IB		IB	IK		IK	IB	IK	IB	IB	IK	
	MA	MA	TM	MA	TM													
Sumatera	-	9.866	-	-	-	-	24.303	5.404	-	-	-	-	9.866	-	29.708	-	9.866	
Jawa	-	46.680	-	1.530	5.481	-	521.232	124.839	-	-	-	-	46.680	7.011	646.071	-	53.691	
Bali dan Nusa Tenggara	-	-	734	-	906	-	27.968	8.255	-	580	85	-	734	906	36.222	665	1.640	
Kalimantan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Sulawesi	-	-	-	-	-	-	11.785	11.184	-	648	299	-	-	-	22.969	947	-	
Maluku	-	-	-	-	-	-	1.763	-	-	2.077	-	-	-	-	1.763	2.077	-	
Papua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
INDONESIA	-	56.546	734	1.530	6.387	-	587.051	149.682	-	3.305	384	-	57.280	7.917	736.733	3.689	65.197	

Keterangan: APL = Areal penggunaan lain, HPK = Hutan produksi konversi, HP = Hutan produksi, DR = Dataran rendah, DT = Dataran tinggi, IB = Iklim basah, IK = Iklim kering, MA = Masam, = TM = Tidak masam

**Tabel 13.** (Lanjutan)

PULAU	Tanaman Tahunan (TT)														
	APL								HPK						
	DR				DT				DR				DT		
	IB		IK		IB		IK		IB		IK		IB		IK
	MA	TM	MA	TM	MA	TM	MA	TM	MA	TM	MA	TM	MA	TM	TM
Sumatera	5.164.428	372.760	51.270	30.938	1.462.438	205.474	-	-	684.493	13.369	-	31.205	33.937	1.623	-
Jawa	2.207.069	561.850	258.879	250.351	777.311	-	95.355	21.179	-	-	-	-	-	-	-
Bali dan Nusa Tenggara	4.993	443.489	13.981	1.033.633	3.834	46.222	11.106	67.255	-	23.760	-	37.918	-	1.093	-
Kalimantan	6.323.200	321.351	-	-	2.831	-	-	-	1.235.312	8.537	-	-	131	-	-
Sulawesi	600.091	1.102.774	36.191	507.453	131.102	142.642	-	878	574.173	699.611	8.234	360.887	121.121	89.928	4.886
Maluku	82.927	280.685	-	-	1.463	14.969	-	-	373.158	1.210.842	-	-	5.074	126.447	-
Papua	57.292	80.486	-	-	5.707	11.264	-	-	1.464.990	528.757	-	-	11.758	41.438	-
INDONESIA	14.440.001	3.163.394	360.322	1.822.375	2.384.686	420.570	106.460	89.311	4.332.126	2.484.876	8.234	430.010	172.021	260.529	4.886

Keterangan: APL = Areal penggunaan lain, HPK = Hutan produksi konversi, HP = Hutan produksi, DR = Dataran rendah, DT = Dataran tinggi, IB = Iklim basah, IK = Iklim kering, MA = Masam, = TM = Tidak masam

**Tabel 13.** (Lanjutan)

PULAU	Tanaman Tahunan (TT)								Subtotal Tanaman Tahunan (TT)							
	HP								APL				HPK			
	DR				DT				DR		DT		DR		DT	
	IB		IK		IB		IK		IB	IK	IB	IK	IB	IK	IB	IK
	MA	TM	MA	TM	MA	TM	MA	TM								
Sumatera	1.925.164	134.568	203	14.177	323.112	133.351	-	-	5.537.188	82.208	1.667.912	-	697.862	31.205	35.560	-
Jawa	354.530	246.441	50.102	95.730	76.735	-	33.690	17.238	2.768.918	509.230	777.311	116.533	-	-	-	-
Bali dan Nusa Tenggara	475	34.391	93	132.361	-	972	-	2.024	448.482	1.047.614	50.056	78.360	23.760	37.918	1.093	-
Kalimantan	5.236.551	249.580	-	-	18.931	-	-	-	6.644.551	-	2.831	-	1.243.849	-	131	-
Sulawesi	-	-	-	-	-	-	-	-	1.702.863	543.644	273.744	878	1.273.784	369.121	211.049	4.886
Maluku	59.357	227.307	-	-	42.635	17.166	-	-	363.612	-	16.433	-	1.584.000	-	131.521	-
Papua	1.897.002	610.378	-	-	-	13.688	-	-	137.778	-	16.971	-	1.993.747	-	53.196	-
INDONESIA	9.473.079	1.502.666	50.398	242.268	461.413	165.177	33.690	19.262	17.603.392	2.182.697	2.805.256	195.771	6.817.002	438.244	432.550	4.886

Keterangan: APL = Areal penggunaan lain, HPK = Hutan produksi konversi, HP = Hutan produksi, DR = Dataran rendah, DT = Dataran tinggi, IB = Iklim basah, IK = Iklim kering, MA = Masam, = TM = Tidak masam

Tabel 13. (Lanjutan)

PULAU	Subtotal Tanaman Tahunan (TT)							Penggembalaan Ternak (PT)					
	HP				APL	HPK	HP	APL					
	DR		DT					DR			DT		
	IB	IK	IB	IK				IB		IK	IB		IK
					MA	TM	TM	MA	TM	TM			
Sumatera	2.059.732	14.380	456.463	-	7.287.308	764.626	2.530.576	-	-	-	-	-	-
Jawa	600.971	145.832	76.735	50.928	4.171.992	-	874.467	-	-	-	-	-	-
Bali dan Nusa Tenggara	34.866	132.454	972	2.024	1.624.513	62.772	170.316	-	67.293	313.294	-	4.296	7.636
Kalimantan	5.486.131	-	18.931	-	6.647.382	1.243.980	5.505.062	-	57.413	-	-	-	-
Sulawesi	-	-	-	-	2.521.129	1.858.840	-	-	270.419	59.733	7.299	13.726	-
Maluku	286.665	-	59.801	-	380.044	1.715.521	346.466	-	29.383	-	-	-	-
Papua	2.507.380	-	13.688	-	154.749	2.046.943	2.521.068	9.048	-	-	-	-	-
INDONESIA	10.975.745	292.666	626.590	52.952	22.787.116	7.692.682	11.947.953	9.048	424.507	373.027	7.299	18.022	7.636

Keterangan: APL = Areal penggunaan lain, HPK = Hutan produksi konversi, HP = Hutan produksi, DR = Dataran rendah, DT = Dataran tinggi, IB = Iklim basah, IK = Iklim kering, MA = Masam, = TM = Tidak masam

Tabel 13. (Lanjutan)

PULAU	Penggembalaan Ternak (PT)										Subtotal Penggembalaan Ternak (PT)			
	HPK					HP					APL			
	DR			DT		DR			DT	DR		DT		
	IB		IK	IB		IK		IK	IK	IB	IK	IB	IK	
	MA	TM	TM	MA	TM	MA	TM	TM	TM					
Sumatera	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Jawa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Bali dan Nusa Tenggara	-	-	6.388	-	-	-	12.443	43.463	324	67.293	313.294	4.296	7.636	
Kalimantan	-	-	1.391	-	-	-	95.751	-	-	57.413	-	-	-	
Sulawesi	-	132.776	24.472	85.462	37.603	-	-	-	-	270.419	59.733	21.025	-	
Maluku	-	342.618	-	-	759	-	14.092	-	-	29.383	-	-	-	
Papua	14.518	8.388	-	-	-	34.124	-	-	-	9.048	-	-	-	
INDONESIA	14.518	483.782	32.251	85.462	38.362	34.124	122.286	43.463	324	433.555	373.027	25.321	7.636	

Keterangan: APL = Areal penggunaan lain, HPK = Hutan produksi konversi, HP = Hutan produksi, DR = Dataran rendah, DT = Dataran tinggi, IB = Iklim basah, IK = Iklim kering, MA = Masam, = TM = Tidak masam

**Tabel 13.** (Lanjutan)

PULAU	Subtotal Penggembalaan Ternak (PT)					Total Potensi Lahan Kering			TOTAL			
	HPK		HP		APL	HPK	HP	APL		HPK	HP	
	DR		DT									
	IB	IK	IB	IK								
Sumatera	-	-	-	-	-	-	-	14.780.820	1.599.758	3.963.153	20.343.731	
Jawa	-	-	-	-	-	-	-	6.528.223	-	1.088.849	7.617.072	
Bali dan Nusa Tenggara	-	6.388	-	55.905	324	392.519	6.388	56.229	3.152.302	89.746	272.406	3.514.454
Kalimantan	-	1.391	-	-	-	57.413	1.391	95.751	10.671.662	1.928.046	7.424.754	20.024.462
Sulawesi	132.776	24.472	123.065	-	-	351.177	280.313	-	4.366.287	2.359.351	-	6.725.638
Maluku	342.618	-	759	-	-	29.383	343.377	14.092	687.284	2.425.643	422.357	3.535.284
Papua	22.906	-	-	-	-	9.048	22.906	34.124	506.261	3.704.571	4.621.815	8.832.647
INDONESIA	498.300	32.251	123.824	55.905	324	839.539	654.375	200.196	40.692.839	12.107.115	17.793.334	70.593.289

Keterangan: APL = Areal penggunaan lain, HPK = Hutan produksi konversi, HP = Hutan produksi, DR = Dataran rendah, DT = Dataran tinggi, IB = Iklim basah, IK = Iklim kering, MA = Masam, = TM = Tidak masam

### 3.2 Luas dan Potensi Lahan Rawa

Hasil analisis secara spasial menggunakan peta tanah tinjau (skala 1:250.000) dengan kriteria lahan rawa seperti yang disebutkan sebelumnya (Tabel 4), luas lahan rawa Indonesia adalah 34,12 juta ha atau 17,92% dari luas total daratan Indonesia (191,09 juta ha), tersebar paling luas di Sumatera 12,93 juta ha, Kalimantan 10,02 juta ha, Papua 9,87 juta ha, dan Sulawesi 1,05 juta ha. Maluku dan Jawa, masing-masing 0,16 juta ha dan 0,09 juta ha (Tabel 14). Karakteristik lahan rawa di masing-masing pulau dan provinsi disajikan pada Lampiran 5.

Berdasarkan tipologinya, lahan rawa terdiri atas lahan rawa pasang surut 8,92 juta ha, dan lahan rawa lebak 25,21 juta ha. Lahan rawa pasang surut terluas terdapat di Sumatera 3,02 juta ha, diikuti Kalimantan 2,99 juta ha dan Papua 2,43 juta ha. Di Sulawesi luas lahan rawa pasang surut sekitar 0,32 juta ha, Jawa 0,09 juta ha dan Maluku 0,07 juta ha. Berdasarkan tanahnya, sebagian besar rawa pasang surut tersebut (7,55 juta ha) merupakan tanah mineral, dan sekitar 1,37 juta ha merupakan tanah gambut atau gambut pasang surut, tersebar di Sumatera sekitar 0,52 juta ha, di Kalimantan 0,69 juta ha, dan di Papua 0,16 juta ha.

Berdasarkan kondisi iklimnya, terutama curah hujan tahunan, lahan rawa pasang surut tersebut sebagian besar (98,20%) terdapat di daerah beriklim basah (curah hujan  $\geq 2000$  mm/tahun), hanya 0,16 juta ha (1,80%) berada di daerah beriklim kering (curah hujan  $< 2000$  mm/tahun), yaitu di Sulawesi Selatan sekitar 2.715 ha dan Papua 0,16 juta ha. Selain faktor bahan induk, tingginya curah hujan tahunan mengakibatkan tanah-tanah rawa pasang surut bereaksi masam ( $\text{pH} < 5,5$ ). Hanya di daerah beriklim kering, tanah-tanah rawa pasang surut bereaksi tidak masam ( $\text{pH} \geq 5,5$ ).

Lahan rawa lebak mencapai 25,21 juta ha, yang tersebar di Sumatera 9,91 juta ha, Papua 7,44 juta ha, Kalimantan 7,04 juta ha, Sulawesi 0,73 juta ha dan Maluku 0,09 juta ha, sedangkan di Jawa tidak dijumpai (atau dijumpai dalam luasan yang sangat kecil). Berdasarkan tanahnya, sebagian besar lahan rawa lebak (13,56 juta ha) merupakan tanah gambut, dan 11,64 juta ha adalah tanah mineral. Gambut lebak tersebut tersebar di Sumatera 5,92 juta ha, Kalimantan 4,09 juta ha, Papua 3,53 juta ha, dan Sulawesi 23.884 ha. Selain di Jawa, gambut lebak tidak dijumpai di Maluku. Lebak mineral paling luas dijumpai di Sumatera 3,99 juta ha, Papua 3,92 juta ha, dan Kalimantan 2,94 juta ha. Di Sulawesi dan Maluku, lebak mineral dijumpai masing-masing 0,71 juta ha dan 0,09 juta ha.

Berdasarkan ketinggian dari muka laut (m dpl), sebagian besar (99,73%) rawa lebak terdapat di dataran rendah ( $< 700$  m dpl), hanya 0,07 juta ha yang berada di dataran tinggi ( $\geq 700$  m dpl). Rawa lebak dataran tinggi terdapat di Sumatera Barat (6.826 ha), Jambi (16.626 ha), Sumatera Selatan (2.966 ha), dan Lampung (3.027 ha). Lahan-lahan rawa lebak dataran tinggi tersebut merupakan rawa lebak mineral. Sedangkan di Sumatera Utara (7.386 ha) dan Papua Barat (1.384 ha) merupakan rawa lebak gambut.

Berdasarkan kondisi iklimnya, sebagian besar rawa lebak (98,42%) berada di daerah beriklim basah (curah hujan  $\geq 2000$  mm/tahun), dan sekitar 0,40 juta ha di daerah beriklim kering (curah hujan  $< 2000$  mm/tahun). Lahan rawa lebak beriklim kering ini terdapat di Papua, terdiri atas rawa lebak mineral 0,34 juta ha, dan rawa lebak gambut di dataran rendah sekitar 36.786 ha dan rawa lebak gambut di dataran tinggi sekitar 25.412 ha. Sama halnya dengan rawa pasang surut, sebagian besar lahan rawa lebak tergolong masam ( $\text{pH} < 5,5$ ). Hasil analisis menunjukkan 97,94% dari luas total lahan rawa lebak bereaksi masam, hanya 0,52 juta ha tergolong tidak masam ( $\text{pH} \geq 5,5$ ). Lahan rawa lebak tidak masam, sebagian besar (0,39 juta ha) dijumpai di Sulawesi, sebagian lainnya di Sumatera dan Maluku.

Hasil analisis seperti yang disajikan pada Tabel 14, bahwa luas lahan rawa Indonesia adalah 34,12 juta ha. Dari luasan tersebut sekitar 19,19 juta ha atau 56,04% potensial untuk pertanian, baik padi sawah, tanaman hortikultura, maupun tanaman tahunan. Sisanya sekitar 14,93 juta ha tidak potensial untuk pertanian karena selain faktor biofisik, juga sebagian besar termasuk kedalam kawasan hutan (di luar APL, HPK dan HP). Lahan rawa potensial tersebut tersebar paling luas di Sumatera 9,17 juta ha, Kalimantan 4,97 juta ha, Papua 4,15 juta ha dan Sulawesi 0,71 juta ha. Maluku dan Jawa, masing-masing 0,10 juta ha dan 0,09 juta ha. Lahan rawa potensial untuk padi sawah (PS) mencapai 14,19 juta ha, untuk tanaman hortikultura di dataran rendah (TH) sekitar 3,14 juta ha, dan tanaman tahunan di rawa gambut 1,86 juta ha. Lahan rawa potensial untuk padi sawah terluas dijumpai di Sumatera sekitar 6,85 juta ha, diikuti Kalimantan 3,29 juta ha, Papua 3,19 juta ha, Sulawesi 0,68 juta ha, Maluku 0,10 juta ha, dan Jawa 0,09 juta ha (Tabel 15).

Lahan rawa potensial untuk padi sawah tersebut sekitar 2,80 juta ha berada di rawa pasang surut, masing-masing 2,63 juta ha di rawa pasang surut mineral dan 0,17 juta ha di rawa pasang surut gambut. Rawa pasang surut gambut potensial untuk padi sawah ini terdapat di Sumatera, terutama di Riau dan Bangka Belitung, serta Papua. Lahan rawa lebak potensial untuk padi sawah mencapai 11,38 juta ha, terdiri atas 8,88 juta ha rawa lebak mineral (kecuali di Jawa), dan 2,50 juta ha rawa lebak gambut. Rawa lebak gambut paling luas di Sumatera (kecuali Kepulauan Riau) sekitar 1,40 juta ha, Papua 1,08 juta ha, dan Kalimantan Barat 0,02 juta ha.

Lahan rawa potensial untuk tanaman hortikultura (TH) mencapai 3,14 juta ha, dijumpai di Sumatera sekitar 1,49 juta ha, Kalimantan 0,90 juta ha, dan Papua 0,75 juta ha. Lahan rawa potensial untuk tanaman hortikultura tersebut merupakan lahan gambut, baik yang terdapat di pasang surut 0,52 juta ha maupun lebak 2,62 juta ha. Di pasang surut, rawa gambut potensial dijumpai di Sumatera sekitar 0,28 juta ha, dan Kalimantan sekitar 0,23 juta ha. Sedangkan di lebak, rawa gambut potensial untuk tanaman hortikultura terdapat di Sumatera sekitar 1,20 juta ha, Kalimantan 0,67 juta ha, dan Papua 0,75 juta ha.

Lahan rawa potensial untuk tanaman tahunan (TT) mencapai 1,86 juta ha, dijumpai di Sumatera sekitar 0,83 juta ha, Kalimantan 0,80 juta ha, Papua 0,20 juta ha, dan Sulawesi 0,023 juta ha. Lahan rawa potensial untuk tanaman tahunan tersebut merupakan lahan gambut, baik yang terdapat di pasang surut (0,124 juta ha) maupun lebak (1,74 juta ha). Di pasang surut, rawa gambut potensial terdapat di Sumatera sekitar 7.491 ha, Kalimantan 0,10 juta ha, dan Papua 0,02 juta ha. Sedangkan di lebak, rawa gambut potensial untuk tanaman tahunan dijumpai di Sumatera sekitar 0,83 juta ha, Kalimantan 0,70 juta ha, Sulawesi 0,023 juta ha, dan Papua 0,19 juta ha.

Lahan rawa potensial tersebut secara keseluruhan tersebar di kawasan budidaya (APL), dan kawasan hutan (HPK dan HP). Potensi lahan rawa untuk pertanian pada kawasan APL, HPK dan HP disajikan pada Tabel 16. Potensi lahan ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penataan kembali penggunaan lahan ke depan, khususnya kawasan hutan yang pada kenyataannya sudah tidak sesuai dengan kondisi lapang karena sebagian sudah dibuka atau berupa semak belukar dan hutan sekunder.

Lahan rawa potensial pada ketiga kawasan tersebut adalah 19,19 juta ha. Dari luasan tersebut, sekitar 9,71 juta ha berada di kawasan APL, sekitar 4,37 juta ha di kawasan HPK dan 5,11 di kawasan HP. Sebagian besar lahan rawa potensial tersebut sudah digunakan untuk pertanian terutama yang berada pada kawasan APL. Lahan rawa potensial di kawasan APL terluas terdapat di Sumatera seluas 5,69 juta ha, disusul Kalimantan 3,25 juta ha. Di Kawasan HPK, lahan rawa potensial terluas terdapat di

Papua seluas 1,90 juta ha, disusul Sumatera seluas 1,61 juta ha. Untuk kawasan HP lahan rawa potensial paling luas terdapat di Papua seluas 2,12 juta ha, Sumatera 1,87 juta ha, dan Kalimantan 1,01 juta ha.

Lahan rawa pasang surut potensial untuk padi sawah pada kawasan APL seluas 1,69 juta ha, di kawasan HPK seluas 0,57 juta ha, dan di kawasan HP seluas 0,55 juta ha. Sebagian besar lahan rawa potensial untuk padi sawah tersebut merupakan rawa mineral. Potensi lahan rawa gambut pasang surut untuk tanaman hortikultura pada kawasan APL adalah 0,34 juta ha, di kawasan HPK seluas 0,04 juta ha, dan kawasan HP sekitar 0,14 juta ha. Untuk tanaman tahunan di lahan gambut pasang surut pada kawasan APL seluas 0,07 juta ha, pada kawasan HPK 0,01 juta ha, dan pada kawasan HP seluas 0,04 juta ha.

Di rawa lebak, lahan potensial untuk padi sawah pada kawasan APL seluas 6,32 juta ha, di kawasan HPK seluas 2,44 juta ha, dan di kawasan HP seluas 2,62 juta ha. Sebagian besar lahan rawa lebak potensial untuk padi sawah tersebut merupakan rawa mineral. Potensi lahan rawa gambut lebak untuk tanaman hortikultura pada kawasan APL adalah 0,71 juta ha, di kawasan HPK seluas 0,90 juta ha, dan kawasan HP sekitar 1,02 juta ha. Untuk tanaman tahunan di lahan rawa lebak tanah gambut pada kawasan APL seluas 0,58 juta ha, pada kawasan HPK 0,41 juta ha dan pada kawasan HP seluas 0,74 juta. Potensi lahan rawa untuk tanaman pangan padi sawah, tanaman hortikultura, dan tanaman tahunan pada kawasan APL, HPK dan HP di masing-masing pulau dan provinsi disajikan pada Lampiran 6.

**Tabel 14.** Luas lahan rawa pasang surut dan rawa lebak (hektar) berdasarkan posisi topografi, iklim dan kemasaman tanah

PULAU	Rawa Pasang Surut								TOTAL rawa Pasang Surut
	Mineral				Gambut				
	DR								
	IB		IK	Subtotal Mineral	IB		IK	Subtotal Gambut	
	MA	TM	MA		MA	TM	TM		
Sumatera	2.495.471	6.417	-	2.501.888	517.466	-	-	517.466	3.019.354
Jawa	13.835	80.921	-	94.756	-	-	-	-	94.756
Kalimantan	2.301.410	-	-	2.301.410	685.028	-	-	685.028	2.986.438
Sulawesi	256.232	59.083	2.715	318.030	-	-	-	-	318.030
Maluku	33.155	41.240	-	74.395	-	-	-	-	74.395
Papua	2.077.316	27.687	157.399	2.262.402	163.974	-	-	163.974	2.426.376
INDONESIA	7.177.419	215.348	160.114	7.552.881	1.366.468	-	-	1.366.468	8.919.349

Keterangan: DR = Dataran rendah, DT = Dataran tinggi, IB = Iklim basah, IK = Iklim kering, MA = Masam, TM = tidak masam.

**Tabel 14.** (Lanjutan)

PULAU	Rawa Lebak											TOTAL	
	Mineral					Gambut					Total Rawa Lebak		
	DR			DT	Subtotal Mineral	DR			DT				Subtotal Gambut
	IB		IK	IB		IB		IK	IB	IK			
	MA	TM	MA	MA	MA	TM	TM	MA	TM				
Sumatera	3.892.422	66.434	-	29.445	3.988.301	5.911.440	354	-	7.386	-	5.919.180	9.907.481	12.926.835
Jawa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	94.756
Kalimantan	2.944.085	-	-	-	2.944.085	4.092.977	-	-	-	-	4.092.977	7.037.062	10.023.500
Sulawesi	316.812	388.794	-	614	706.220	23.844	-	-	-	-	23.844	730.064	1.048.094
Maluku	86.908	1.251	-	-	88.159	-	-	-	-	-	-	88.159	162.554
Papua	3.576.096	-	336.162	3.865	3.916.123	3.463.365	-	36.786	1.384	25.412	3.526.947	7.443.070	9.869.446
INDONESIA	10.816.323	456.479	336.162	33.924	11.642.888	13.491.626	354	36.786	8.770	25.412	13.562.948	25.205.836	34.125.185

Keterangan: DR = Dataran rendah, DT = Dataran tinggi, IB = Iklim basah, IK = Iklim kering, MA = Masam, TM = tidak masam.

**Tabel 15.** Potensi lahan rawa (hektar) untuk tanaman pangan lahan basah, tanaman hortikultura, dan tanaman tahunan

PULAU	Padi sawah (PS)					Tanaman Hortikultura (TH)			Tanaman Tahunan (TT)			Total
	Rawa Pasang Surut		Rawa Lebak		Subtotal	Rawa Pasang Surut	Rawa Lebak	Subtotal	Rawa Pasang Surut	Rawa Lebak	Subtotal	
	Mineral	Gambut	Mineral	Gambut		Gambut			Gambut			
Sumatera	1.655.593	173.451	3.620.355	1.402.047	6.851.446	284.092	1.204.564	1.488.656	7.491	826.672	834.163	9.174.265
Jawa	94.756	-	-	-	94.756	-	-	-	-	-	-	94.756
Kalimantan	566.994	-	2.684.108	17.604	3.268.706	234.735	665.904	900.639	99.808	700.689	800.497	4.969.842
Sulawesi	10.380	-	671.531	-	681.911	-	-	-	-	23.429	23.429	705.340
Maluku	11.552	-	88.784	-	100.336	-	-	-	-	-	-	100.336
Papua	286.277	3.166	1.818.828	1.080.132	3.188.403	-	753.720	753.720	16.889	187.305	204.194	4.146.317
INDONESIA	2.625.552	176.617	8.883.606	2.499.783	14.185.558	518.827	2.624.188	3.143.015	124.188	1.738.095	1.862.283	19.190.856

**Tabel 16.** Potensi lahan rawa (hektar) untuk tanaman pangan lahan basah, tanaman hortikultura, dan tanaman tahunan pada kawasan APL, HPK dan HP

PULAU	Rawa Pasang Surut								
	Mineral			Gambut					
	Padi Sawah (PS)			Padi Sawah (PS)			Tanaman Hortikultura (TH)		
	APL	HPK	HP	APL	HPK	HP	APL	HPK	HP
Sumatera	1.002.412	343.164	310.017	56.954	64.639	51.858	178.969	33.165	71.959
Jawa	94.756	-	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan	508.635	2.796	55.563	-	-	-	158.598	8.844	67.293
Sulawesi	7.357	3.023	-	-	-	-	-	-	-
Maluku	7.523	3.656	373	-	-	-	-	-	-
Papua	7.649	148.732	129.896	-	3.166	-	-	-	-
INDONESIA	1.628.332	501.371	495.849	56.954	67.805	51.858	337.567	42.009	139.252

Keterangan: APL = Areal penggunaan lain, HPK = Hutan produksi konversi, HP = Hutan produksi

**Tabel 16.** (Lanjutan)

PULAU	Rawa Pasang Surut			Total Pasang Surut	Rawa Lebak					
	Gambut				Mineral			Gambut		
	Tanaman Tahunan (TT)				Padi Sawah (PS)			Padi Sawah (PS)		
	APL	HPK	HP		APL	HPK	HP	APL	HPK	HP
Sumatera	1.774	5.717	-	2.120.627	2.965.666	322.778	331.911	721.310	284.967	395.770
Jawa	-	-	-	94.756	-	-	-	-	-	-
Kalimantan	71.234	213	28.361	901.537	2.015.762	409.183	259.163	13.396	-	4.208
Sulawesi	-	-	-	10.380	501.393	63.696	106.442	-	-	-
Maluku	-	-	-	11.552	-	86.796	1.988	-	-	-
Papua	886	4.481	11.522	306.332	68.071	855.606	895.151	35.068	416.886	628.178
INDONESIA	73.893	10.412	39.883	3.445.184	5.550.892	1.738.059	1.594.655	769.774	701.852	1.028.156

Keterangan: APL = Areal penggunaan lain, HPK = Hutan produksi konversi, HP = Hutan produksi

**Tabel 16.** (Lanjutan)

PULAU	Rawa Lebak						Total Rawa Lebak	LUAS TOTAL
	Gambut							
	Tanaman Hortikultura (TH)			Tanaman Tahunan (TT)				
	APL	HPK	HP	APL	HPK	HP		
Sumatera	475.308	369.974	359.282	288.554	184.206	353.912	7.053.638	9.174.265
Jawa	-	-	-	-	-	-	-	94.756
Kalimantan	220.099	156.907	288.899	265.307	130.863	304.519	4.068.305	4.969.842
Sulawesi	-	-	-	23.324	105	-	694.960	705.340
Maluku	-	-	-	-	-	-	88.784	100.336
Papua	14.718	370.379	368.622	5.748	96.603	84.953	3.839.984	4.146.316
INDONESIA	710.125	897.259	1.016.803	582.933	411.777	743.385	15.745.671	19.190.856

Keterangan: APL = Areal penggunaan lain, HPK = Hutan produksi konversi, HP = Hutan produksi

### 3.3 Luas dan Potensi Lahan Basah Non Rawa

Lahan basah non rawa adalah suatu lahan yang kondisinya dipengaruhi oleh air namun tidak menggenang. Lahan basah biasanya terdapat di ujung suatu daerah ketinggian misalnya perbukitan atau pegunungan. Lahan basah umumnya digunakan untuk areal persawahan karena posisinya di daerah rendah dan memungkinkan diirigasi.

**Tabel 17.** Luas lahan basah non rawa (hektar) berdasarkan elevasi, iklim dan kemasaman tanah

PULAU	DR						Subtotal DR
	IB		Subtotal	IK		Subtotal	
	MA	TM		MA	TM		
Sumatera	501.430	-	501.430	-	12.775	12.775	514.205
Jawa	444.134	1.958.132	2.402.266	73.496	303.381	376.877	2.779.143
Bali & Nusa Tenggara	-	151.449	151.449	-	278.763	278.763	430.212
Kalimantan	1.359.184	-	1.359.184	-	-	-	1.359.184
Sulawesi	196.331	768.545	964.876	-	53.323	53.323	1.018.199
Maluku	156.548	26.917	183.465	-	-	-	183.465
Papua	2.209.568	104.139	2.313.707	614.977	-	614.977	2.928.684
INDONESIA	4.867.195	3.009.182	7.876.377	688.473	648.242	1.336.715	9.213.092

Keterangan: DR = Dataran rendah, DT = Dataran tinggi, IB = Iklim basah, IK = Iklim kering, MA = Masam, TM = tidak masam.

**Tabel 17.** (lanjutan)

PULAU	DT					Subtotal DT	TOTAL
	IB		Subtotal	IK	Subtotal		
	MA	TM		TM			
Sumatera	58.940	-	58.940	-	-	58.940	573.145
Jawa	-	-	-	-	-	-	2.779.143
Bali & Nusa Tenggara	-	3.902	3.902	4.829	4.829	8.731	438.943
Kalimantan	6.651	6.650	13.301	-	-	13.301	1.372.485
Sulawesi	17.795	49.832	67.627	-	-	67.627	1.085.826
Maluku	1.888	-	1.888	-	-	1.888	185.353
Papua	71.803	4.518	76.321	-	-	76.321	3.005.005
INDONESIA	157.077	64.902	221.979	4.829	4.829	226.808	9.439.900

Keterangan: DR = Dataran rendah, DT = Dataran tinggi, IB = Iklim basah, IK = Iklim kering, MA = Masam, TM = tidak masam.

Berdasarkan hasil perhitungan secara spasial menggunakan peta tanah tinjau (skala 1:250.000) dengan kriteria lahan basah non rawa bahwa luas lahan basah non rawa seluruh Indonesia adalah 9,44 juta ha atau 4,94% dari luas total daratan Indonesia (191,09 juta ha), tersebar paling luas di Papua 3,00 juta ha, diikuti Jawa 2,78 juta ha, Kalimantan 1,37 juta ha, dan Sulawesi 1,09 juta ha. Sementara di Sumatera, Bali dan Nusa Tenggara serta Maluku, masing-masing 0,57 juta ha, 0,44 juta ha dan 0,18 juta ha (Tabel 17).

Lahan basah non rawa tersebut sebagian besar, yaitu 9.21 juta ha berada di dataran rendah (<700 m dpl), hanya 0,23 juta ha yang berada di dataran tinggi ( $\geq 700$  m dpl). Berdasarkan curah hujan tahunan, lahan basah non rawa beriklim basah (curah hujan  $\geq 2000$  mm/tahun) mencakup 85,79% atau 8,10 juta ha, sedangkan lahan basah non rawa beriklim kering (curah hujan < 2000 mm/tahun) sekitar 1,34 juta ha (14,21%). Lahan basah non rawa beriklim basah terdapat di Papua, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan sedikit di Maluku. Sedangkan lahan basah non rawa beriklim kering hanya terdapat di Sulawesi bagian timur dan Papua bagian timur di sekitar Merauke dalam luasan relatif kecil.

Dari total lahan basah non rawa tersebut, yang tergolong tanah masam (pH <5,5) sekitar 5,71 juta ha, dan tergolong tidak masam (pH  $\geq 5,5$ ) sekitar 3,73 juta ha. Papua, Kalimantan dan Sumatera sebagian besar lahan basah non rawa tergolong masam, sedangkan Jawa, Sulawesi dan Bali serta Nusa Tenggara didominasi oleh lahan basah non rawa tidak masam. Selain faktor bahan induk, hal ini disebabkan kondisi curah hujan di daerah tersebut. Karakteristik lahan basah non rawa per provinsi disajikan pada Lampiran 7.

Tabel 18 menyajikan luas lahan basah non rawa potensial. Berdasarkan tabel tersebut bahwa luas lahan basah non rawa potensial untuk padi sawah adalah 6,12 juta ha atau 64,83% dari lahan basah non rawa yang ada di Indonesia. Lahan basah non rawa potensial terluas dijumpai di Papua sekitar 2,40 juta ha, disusul Jawa 1,62 juta ha, Sulawesi 0,82 juta ha, Kalimantan 0,58 juta ha, dan Sumatera 0,50 juta ha. Sementara di Bali dan Nusa Tenggara serta Maluku, masing-masing 0,18 juta ha dan 0,02 juta ha. Lahan basah non rawa potensial untuk padi sawah tersebut, sekitar 3,55 juta ha berada di kawasan APL, sekitar 1,08 juta ha berada di kawasan HPK, dan sisanya 1,48 juta ha di kawasan HP.

Berdasarkan ketinggiannya dari muka laut, lahan-lahan potensial untuk pertanian lahan basah tersebut dibedakan atas dataran rendah dan dataran tinggi. Lahan basah non rawa potensial pada dataran rendah (< 700 m dpl) meliputi 5,98 juta ha atau 97,74% dari luas total lahan basah non rawa potensial (6,12 juta ha), sedangkan pada dataran tinggi ( $\geq 700$  m dpl) hanya 0,14 juta ha atau 2,26%. Lahan basah non rawa potensial terluas terdapat di Papua, Sulawesi, Jawa, Kalimantan dan Sumatera.

Lahan basah non rawa pada daerah beriklim basah (curah hujan  $\geq 2000$  mm/tahun) cukup dominan, yaitu 4,43 juta ha atau 72,45%, dan pada daerah beriklim kering (curah hujan < 2000 mm/tahun) sekitar 1,69 juta ha atau 27,55%. Lahan basah non rawa terluas pada daerah beriklim basah terdapat di Papua, Sulawesi, Jawa, Kalimantan dan Sumatera. Berdasarkan kemasaman tanah, maka lahan basah non rawa yang mempunyai kemasaman tanah masam (pH < 5,5) mencakup areal seluas 4,00 juta ha (65,41%), dan yang tergolong tidak masam (pH  $\geq 5,5$ ) seluas 2,12 juta ha atau 34,59% dari luas total lahan basah non rawa potensial.

Karakteristik lahan basah non rawa potensial untuk padi sawah pada kawasan APL, HPK dan HP di masing-masing provinsi disajikan pada Lampiran 8.

**Tabel 18.** Luas lahan basah non rawa potensial (hektar) untuk tanaman pangan lahan basah pada kawasan APL, HPK dan HP

PULAU	Pangan Lahan Basah (Padi Sawah) pada APL							Subtotal
	DR				DT			
	IB		IK		IB		IK	
	MA	TM	MA	TM	MA	TM	TM	
Sumatera	384.677	-	-	4.130	32.138	-	-	420.945
Jawa	393.777	256.918	71.814	836.762	-	-	-	1.559.271
Bali & Nusa Tenggara	-	41.197	-	137.429	-	451	2.222	181.299
Kalimantan	466.144	-	-	-	-	-	-	466.144
Sulawesi	84.404	608.425	-	38.872	9.400	39.440	-	780.541
Maluku	-	18.295	-	-	-	-	-	18.295
Papua	56.260	8.447	27.110	-	36.234	-	-	128.051
INDONESIA	1.385.262	933.282	98.924	1.017.193	77.772	39.891	2.222	3.554.546

Keterangan: DR = Dataran rendah, DT = Dataran tinggi, IB = Iklim basah, IK = Iklim kering, MA = Masam, TM = tidak masam.  
APL = Area penggunaan lain, HPK = Hutan Produksi Konversi, HP = Hutan Produksi

**Tabel 18.** (lanjutan)

PULAU	Pangan Lahan Basah (Padi Sawah) pada HPK						Subtotal HPK
	DR				DT		
	IB		IK		IB		
	MA	TM	MA	TM	MA	TM	
Sumatera	1.495	-	-	1.170	-	-	2.665
Jawa	-	-	-	-	-	-	-
Bali & Nusa Tenggara	-	1.022	-	-	-	-	1.022
Kalimantan	10.497	-	-	-	-	-	10.497
Sulawesi	20.349	13.296	-	164	590	182	34.581
Maluku	-	2.120	-	-	-	-	2.120
Papua	602.533	15.350	405.669	-	7.180	534	1.031.266
INDONESIA	634.874	31.788	405.669	1.334	7.770	716	1.082.151

Keterangan: DR = Dataran rendah, DT = Dataran tinggi, IB = Iklim basah, IK = Iklim kering, MA = Masam, TM = tidak masam.  
APL = Area penggunaan lain, HPK = Hutan Produksi Konversi, HP = Hutan Produksi

**Tabel 18.** (lanjutan)

PULAU	Pangan Lahan Basah (Padi Sawah) pada HP					Subtotal HP	TOTAL
	DR				DT		
	IB		IK		IB		
	MA	TM	MA	TM	MA		
Sumatera	63.256	-	-	2.254	9.853	75.363	498.973
Jawa	17.428	3.733	1.299	42.223	-	64.683	1.623.954
Bali & Nusa Tenggara	-	133	-	2.509	-	2.642	184.963
Kalimantan	100.548	-	-	-	-	100.548	577.189
Sulawesi	-	-	-	-	-	-	815.122
Maluku	-	1.255	-	-	-	1.255	21.670
Papua	1.087.964	38.466	112.151	-	-	1.238.581	2.397.898
INDONESIA	1.269.196	43.587	113.450	46.986	9.853	1.483.072	6.119.769

Keterangan: DR = Dataran rendah, DT = Dataran tinggi, IB = Iklim basah, IK = Iklim kering, MA = Masam, TM = tidak masam.  
APL = Area penggunaan lain, HPK = Hutan Produksi Konversi, HP = Hutan Produksi

## 4

# KETERSEDIAAN LAHAN

Lahan tersedia untuk pengembangan pertanian adalah “lahan potensial (sesuai) secara biofisik untuk pertanian yang saat ini belum dimanfaatkan, baik untuk pertanian maupun non-pertanian”. Ketersediaan lahan ini walaupun belum mempertimbangkan status kepemilikannya baik secara adat maupun undang-undang agraria, namun telah mempertimbangkan status kawasan hutan dan status perijinan untuk perkebunan.

Luas lahan tersedia diperoleh dari tumpangtepat antara potensi lahan untuk beberapa kelompok komoditas atau penggunaan lahan pada kawasan Area Penggunaan Lain (APL), Kawasan Hutan Produksi Konversi (HPK) dan Kawasan Hutan Produksi (HP). Dimasukkannya kawasan HP dalam penilaian lahan tersedia karena lahan APL dan HPK sudah terbatas, dan di beberapa provinsi seperti di Kalimantan dan Papua lahan HPK relatif lebih kecil, sedangkan lahan HP masih cukup luas. Dalam penilaian lahan tersedia selain dibedakan berdasarkan status lahan, juga dibedakan berdasarkan elevasi, iklim dan kemasaman tanah yang diperoleh dari peta tanah tinjau, peta sumber daya iklim Indonesia dan peta Rupa Bumi Indonesia dan data SRTM/DEM.

### 4.1 Ketersediaan Lahan Kering

Berdasarkan hasil tumpangtepat antara potensi lahan kering pada lahan APL, HPK dan HP dengan peta penggunaan lahan dihasilkan potensi lahan kering tersedia pada lahan APL, HPK dan HP seperti disajikan Tabel 19 dan Lampiran 9. Luas lahan kering potensial tersedia untuk pengembangan pertanian pada ketiga kawasan tersebut adalah seluas 24,79 juta ha, terdiri atas lahan APL seluas 5,76 juta ha, lahan HPK mencakup areal seluas 4,40 juta ha dan pada kawasan HP seluas 14,63 juta ha. Lahan HP ini sebagian telah memiliki perijinan terutama untuk kehutanan (HTI, HPH, dan pertambangan). Lahan HP dapat digunakan jika ada penggantian lahan, namun untuk jangka panjang jika lahan APL dan HPK sudah habis, maka pilihannya adalah lahan HP tersebut. Disamping itu, pada beberapa provinsi misalnya di Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur serta sebagian Papua lahan APL dan HPK terbatas, namun sebaliknya lahan HP cukup luas yakni sekitar 6,31 juta ha di Kalimantan, 4,52 juta di Papua dan 2,16 juta ha di Sumatera.

Dari luasan lahan kering potensial tersedia tersebut untuk pengembangan tanaman pangan lahan kering adalah seluas 1,60 juta ha pada lahan APL. Sedangkan pada lahan kawasan HPK yang berpotensi untuk tanaman pangan lahan kering seluas 1,40 juta ha, dan pada kawasan HP seluas 4,36 juta ha. Lahan kering potensial tersedia tersebut pada lahan APL terdapat di daerah dataran rendah seluas 1,57 juta ha, terdiri atas daerah beriklim basah dengan sifat tanah masam seluas 0,92 juta ha dan tanah tidak masam seluas 0,30 juta ha, sedangkan pada daerah beriklim kering tanah masam hanya 0,02 juta ha dan tanah tidak masam 0,33 juta ha. Pada dataran tinggi hanya seluas 0,03 juta ha, sebagian besar terdapat pada daerah beriklim basah dengan sifat tanah masam seluas 0,025 juta ha.

Pada kawasan HPK lahan kering potensial tersedia untuk tanaman pangan hampir seluruhnya terdapat pada dataran rendah seluas 1,40 juta ha, yakni pada daerah beriklim basah dengan sifat tanah masam seluas 0,69 juta ha dan tanah tidak masam 0,46 juta ha, serta pada daerah beriklim kering dengan sifat tanah masam seluas 0,18 juta ha dan tanah tidak masam 0,07 juta ha. Pada kawasan HP lahan potensial tersedia untuk tanaman pangan terdapat pada dataran rendah seluas 4,28 juta ha,

sedangkan pada dataran tinggi hanya sedikit yakni 0,08 juta ha. Potensi tersebut terdapat pada dataran rendah beriklim basah dengan sifat tanah masam seluas 2,63 juta ha dan tanah tidak masam 1,10 juta ha, serta pada daerah beriklim kering dengan sifat tanah masam seluas 0,46 juta ha dan tanah tidak masam 0,09 juta ha. Potensi terluas terdapat di Papua dan Kalimantan, disusul Sumatera dan di Jawa berupa lahan Perhutani.

Untuk tanaman sayuran dataran tinggi, lahan yang potensial tersedia pada lahan APL maupun pada kawasan HPK dan HP tidak luas hanya masing-masing 0,02 juta ha di APL, 1.226 ha di HPK dan 0,13 juta ha di HP. Lokasinya tersebar dalam luasan kecil di Pulau Sumatera, Jawa Nusa Tenggara.

Untuk tanaman tahunan lahan potensial tersedia seluas 16,35 juta ha, terdapat pada lahan APL seluas 3,82 juta ha, lahan kawasan HPK seluas 2,58 juta ha dan kawasan HP seluas 9,95 juta ha. Pada lahan APL terdapat di semua pulau kecuali Papua hanya sedikit, terutama terdapat pada dataran rendah seluas 3,33 juta ha yang tersebar di daerah beriklim basah dengan sifat tanah masam seluas 1,70 juta ha dan tanah tidak masam 0,85 juta ha, serta pada daerah beriklim kering tanah tidak masam seluas 0,76 juta ha dan tanah masam hanya 0,02 juta ha. Pada dataran tinggi lahan potensial tersedia tersebut seluas 0,49 juta ha, terdapat pada daerah beriklim basah tanah masam seluas 0,34 juta ha dan tanah tidak masam seluas 0,10 juta ha, sedangkan pada daerah beriklim kering terdapat pada tanah tidak masam seluas 0,04 juta ha.

Pada lahan kawasan HPK yang berpotensi untuk tanaman tahunan seluas 2,58 juta ha terdapat di seluruh pulau kecuali Jawa sudah tidak ada lahan yang potensial. Pada dataran rendah terdapat di daerah beriklim basah dengan sifat tanah masam seluas 1,23 juta ha dan tanah tidak masam seluas 1,00 juta ha, serta di daerah beriklim kering dengan sifat tanah masam hanya sedikit (0,007 juta ha) dan tanah tidak masam seluas 0,22 juta ha. Sedangkan pada dataran tinggi hanya mencakup 0,12 juta ha yang terdapat di daerah beriklim basah dengan sifat tanah masam seluas 0,08 juta ha dan tanah tidak masam seluas 0,04 juta ha.

Pada lahan kawasan HP untuk tanaman tahunan potensi lahan tersedia cukup luas yakni sekitar 9,95 juta ha, terutama di Kalimantan, Papua dan Sumatera. Di Jawa juga terdapat lahan potensial untuk tanaman tahunan yaitu pada lahan Perhutani. Potensi tersedia tersebut terdapat pada dataran rendah seluas 9,52 juta ha dan dataran tinggi seluas 0,43 juta ha. Pada dataran rendah beriklim basah sangat dominan, yakni sekitar 7,85 juta ha pada tanah masam dan 1,39 juta ha pada tanah tidak masam. Sedangkan di daerah beriklim kering hanya sedikit, yakni sekitar 0,05 juta ha di tanah masam dan 0,23 juta ha di tanah tidak masam. Pada dataran tinggi sebagian besar di daerah beriklim basah dengan sifat tanah masam seluas 0,32 juta ha dan tanah tidak masam seluas 0,07 juta ha, serta sedikit di daerah beriklim kering yakni sekitar 0,03 juta ha di tanah masam dan 0,02 juta ha di tanah tidak masam.

Lahan berpotensi tersedia untuk penggembalaan ternak terdapat di beberapa wilayah, antara lain di Nusa Tenggara, Sulawesi dan Maluku. Pada lahan APL seluas 0,32 juta ha dan pada lahan HPK seluas 0,42 juta ha, sedangkan pada lahan HP hanya 0,19 juta ha. Lahan potensial tersedia tersebut pada lahan APL terdapat di daerah dataran rendah seluas 0,31 juta ha dan dataran tinggi seluas 0,01 juta ha. Pada kawasan HPK terdapat di daerah dataran rendah seluas 0,37 juta ha, terdiri atas di daerah beriklim basah tanah masam 0,06 juta ha dan tanah tidak masam 0,31 juta ha, sedangkan pada dataran tinggi seluas 0,04 juta ha, terdapat di daerah beriklim basah tanah masam seluas 0,02 juta ha dan tanah tidak masam seluas 0,02 juta ha, serta di daerah beriklim kering tanah tidak masam sangat sedikit.

Sebaran lahan-lahan potensial tersedia tersebut terutama pada lahan APL tidak seluruhnya mengelompok dalam luasan yang besar, akan tetapi tersebar secara terfragmentasi dalam luasan yang sempit.

## 4.2 Ketersediaan Lahan Rawa

Tumpang tepat antara lahan rawa potensial di kawasan APL, HPK dan HP dengan peta penggunaan lahan menghasilkan potensi lahan rawa tersedia pada kawasan APL, HPK dan HP untuk tanaman pertanian, khususnya tanaman padi sawah, tanaman hortikultura dan tanaman tahunan disajikan pada Tabel 20. Berdasarkan tabel tersebut, lahan rawa potensial tersedia untuk pengembangan pertanian seluas 7,52 juta ha, sekitar 1,44 juta, antara lain berada di kawasan APL, sekitar 1,71 juta ha di kawasan HPK dan 4,36 juta ha di kawasan HP. Lahan HP dapat digunakan jika ada penggantian lahan, namun untuk jangka panjang jika lahan APL dan HPK sudah habis, maka pilihannya adalah lahan HP tersebut. Disamping itu, pada beberapa provinsi misalnya di Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur serta sebagian Papua lahan APL dan HPK terbatas, namun sebaliknya lahan HP cukup luas yakni sekitar 1,99 juta ha di Papua, 1,41 juta ha di Sumatera dan 0,96 juta ha di Kalimantan.

Dari luasan lahan rawa potensial tersedia tersebut untuk pengembangan tanaman padi sawah adalah 5,12 juta ha. Dari luasan tersebut 1,19 juta ha berada di kawasan APL, sekitar 1,18 juta ha di kawasan HPK, dan 2,75 juta ha berada di kawasan HP. Untuk tanaman hortikultura, lahan gambut potensial tersedia di kawasan APL adalah 0,14 juta ha, di kawasan HPK 0,37 juta ha dan di kawasan HP 0,96 juta ha. Potensi lahan tersedia untuk tanaman tahunan di lahan gambut untuk kawasan APL adalah 0,10 ha, di kawasan HPK 0,17 juta ha dan di kawasan HP 0,66 juta ha. Secara rinci luas lahan rawa potensial tersedia di kawasan APL, HPK dan HP di masing-masing pulau dan provinsi disajikan pada Lampiran 10.

Sebaran lahan-lahan potensial tersedia tersebut terutama pada lahan APL tidak seluruhnya mengelompok dalam luasan yang besar, akan tetapi sebagian tersebar secara terfragmentasi dalam luasan yang sempit.

## 4.3 Ketersediaan Lahan Basah Non Rawa

Lahan basah non rawa yang potensial tersedia untuk pertanian pangan lahan basah (padi sawah), adalah seluas  $\pm 2,26$  juta ha, terdapat di lahan APL seluas  $\pm 0,24$  juta ha, di lahan kawasan HPK seluas  $\pm 0,68$  juta ha, dan di lahan kawasan HP seluas  $\pm 1,35$  juta ha (Tabel 21). Penyebarannya pada Pulau Papua, Kalimantan, Maluku, dan Sumatera. Pulau lainnya tergolong sempit yakni kurang dari 40 ribu hektar.

Lahan potensial tersedia tersebut yang berada pada dataran rendah iklim basah adalah  $\pm 1,81$  juta ha yang tersebar di Papua, Kalimantan dan Maluku. Pada dataran rendah beriklim kering hanya sekitar 0,45 juta ha terutama di Papua dan sedikit di Nusa Tenggara. Sedangkan pada dataran tinggi lahan basah non rawa yang potensial tersedia sangat sedikit. Luas lahan basah non rawa potensial tersedia untuk tanaman lahan basah pada kawasan APL, HPK dan HP masing-masing provinsi disajikan pada Lampiran 11.

**Tabel 19.** Luas lahan kering potensial tersedia (hektar) untuk tanaman pangan, tanaman sayuran dataran tinggi, tanaman tahunan dan penggembalaan ternak pada kawasan APL, HPK dan HP per pulau berdasarkan elevasi, iklim dan kemasaman tanah

PULAU	Tanaman Pangan (TP)														
	APL										HPK				
	DR				DR	DT				DT	DR				DR
	IB		IK			IB		IK			IB		IK		
	MA	TM	MA	TM		MA	TM	MA	TM		MA	TM	MA	TM	
Sumatera	512.567	7.819	1.307	23.665	545.358	24.089	597	-	-	24.686	104.293	-	-	34.045	138.338
Jawa	37.501	2.604	3.353	2.413	45.872	-	-	585	-	585	-	-	-	-	-
Bali dan N. Tenggara	686	61.587	1.617	250.915	314.806	888	-	-	2.309	3.197	-	5.121	3.046	6.861	15.028
Kalimantan	329.867	70.396	-	-	400.263	-	-	-	-	-	227.902	4.013	-	-	231.915
Sulawesi	25.768	75.630	5.477	55.587	162.462	-	-	-	-	-	14.238	12.104	11.939	30.932	69.213
Maluku	-	74.031	-	-	74.031	-	-	-	-	-	39.609	275.275	-	-	314.885
Papua	11.017	3.837	9.742	-	24.597	-	-	-	-	-	304.344	162.648	163.572	-	630.565
INDONESIA	917.407	295.905	21.497	332.580	1.567.389	24.977	597	585	2.309	28.467	690.386	459.162	178.557	71.838	1.399.943

Keterangan: APL = Areal penggunaan lain, HPK = Hutan produksi konversi, HP = Hutan produksi, DR = Dataran rendah, DT = Dataran tinggi, IB = Iklim basah, IK = Iklim kering, MA = Masam, = TM = Tidak masam

**Tabel 19.** (Lanjutan)

PULAU	Tanaman Pangan (TP)												
	HPK				HP								
	DT			DT	DR				DR	DT			DT
	IB		IK		IB		IK			IB		IK	
	MA	TM	TM		MA	TM	MA	TM		MA	TM	TM	
Sumatera	-	-	-	-	572.303	5.425	-	58.322	636.050	77.732	-	-	77.732
Jawa	-	-	-	-	87.936	16.011	25.251	-	129.198	-	-	-	-
Bali dan N. Tenggara	-	-	817	817	-	11.266	-	29.517	40.783	-	-	-	-
Kalimantan	-	-	-	-	1.297.841	105.801	-	-	1.403.642	-	-	-	-
Sulawesi	-	130	-	130	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maluku	-	361	-	361	-	61.625	-	-	61.625	-	-	-	-
Papua	-	1.171	-	1.171	671.459	900.723	437.245	-	2.009.427	-	174	-	174
INDONESIA	-	1.663	817	2.479	2.629.539	1.100.850	462.496	87.839	4.280.724	77.732	174	-	77.905

Keterangan: APL = Areal penggunaan lain, HPK = Hutan produksi konversi, HP = Hutan produksi, DR = Dataran rendah, DT = Dataran tinggi, IB = Iklim basah, IK = Iklim kering, MA = Masam, = TM = Tidak masam

Tabel 19. (Lanjutan)

PULAU	Tanaman Sayuran (TS)														
	APL					HPK				HP					
	DT				DT	DT		DT	DR	DR	DT				DT
	IB		IK			IB	IK		IB		IB		IK		
	MA	TM	MA	TM	TM	TM	MA	MA	TM	MA	TM	MA	TM		
Sumatera	-	584	-	-	584	-	-	-	-	-	9.498	-	-	-	9.498
Jawa	8.835	-	716	1.692	11.243	-	-	-	-	-	114.251	-	1.226	5.153	120.630
Bali dan N. Tenggara	-	6.070	-	2.961	9.031	415	-	415	-	-	-	734	-	906	1.640
Kalimantan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maluku	-	238	-	-	238	811	-	811	-	-	-	-	-	-	-
Papua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
INDONESIA	8.835	6.893	716	4.653	21.097	1.226	-	1.226	-	-	123.749	734	1.226	6.059	131.768

Keterangan: APL = Areal penggunaan lain, HPK = Hutan produksi konversi, HP = Hutan produksi, DR = Dataran rendah, DT = Dataran tinggi, IB = Iklim basah, IK = Iklim kering, MA = Masam, = TM = Tidak masam

Tabel 19. (Lanjutan)

PULAU	Tanaman Tahunan (TT)														
	APL								HPK						
	DR				DR	DT				DT	DR				DR
	IB		IK			IB		IK			IB		IK		
	MA	TM	MA	TM	MA	TM	MA	TM	MA	TM	MA	TM	MA	TM	
Sumatera	616.189	61.656	925	11.392	690.163	273.092	53.298	-	-	326.391	157.469	3.354	-	15.720	176.543
Jawa	229.346	53.263	9.314	11.297	303.221	44.909	-	2.428	1.089	48.426	-	-	-	-	-
Bali dan N. Tenggara	1.313	254.994	1.347	550.372	808.026	908	17.459	4.717	37.862	60.945	-	23.391	-	36.294	59.685
Kalimantan	723.710	77.499	-	-	801.209	146	-	-	-	146	356.246	4.496	-	-	360.742
Sulawesi	77.039	264.350	9.185	184.397	534.971	23.834	18.811	-	-	42.645	163.091	287.798	7.280	168.023	626.192
Maluku	50.099	130.210	-	-	180.309	-	10.110	-	-	10.110	143.757	518.868	-	-	662.625
Papua	4.908	7.584	-	-	12.493	487	614	-	-	1.101	412.782	160.101	-	-	572.883
INDONESIA	1.702.605	849.557	20.771	757.458	3.330.391	343.375	100.292	7.145	38.951	489.762	1.233.344	998.008	7.280	220.037	2.458.669

Keterangan: APL = Areal penggunaan lain, HPK = Hutan produksi konversi, HP = Hutan produksi, DR = Dataran rendah, DT = Dataran tinggi, IB = Iklim basah, IK = Iklim kering, MA = Masam, = TM = Tidak masam

Tabel 19. (Lanjutan)

PULAU	Tanaman Tahunan (TT)													
	HPK				HP									
	DT			DT	DR				DR	DT				DT
	IB		IK		IB		IK			IB		IK		
	MA	TM	TM		MA	TM	MA	TM		MA	TM	MA	TM	
Sumatera	15.789	749	-	16.538	1.093.270	87.177	144	11.397	1.191.988	188.110	52.431	-	-	240.541
Jawa	167	-	-	167	319.475	227.602	47.863	90.410	685.350	68.306	-	27.568	16.233	112.107
Bali dan N. Tenggara	-	989	-	989	383	33.708	-	130.063	164.154	-	972	-	2.009	2.980
Kalimantan	131	-	-	131	4.571.831	225.199	-	-	4.797.030	18.927	-	-	-	18.927
Sulawesi	52.465	28.002	2.058	82.525	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maluku	2.711	-	-	2.711	-	226.652	-	-	226.652	42.565	-	-	-	42.565
Papua	3.757	10.972	-	14.729	1.864.973	594.235	-	-	2.459.208	-	13.421	-	-	13.421
INDONESIA (Ha)	75.020	40.713	2.058	117.791	7.849.933	1.394.571	48.007	231.871	9.524.382	317.908	66.824	27.568	18.242	430.542

Keterangan: APL = Areal penggunaan lain, HPK = Hutan produksi konversi, HP = Hutan produksi, DR = Dataran rendah, DT = Dataran tinggi, IB = Iklim basah, IK = Iklim kering, MA = Masam, = TM = Tidak masam

Tabel 19. (Lanjutan)

PULAU	Penggembalaan Ternak (PT)											
	APL							HPK				
	DR			DR	DT			DT	DR			DR
	IB		IK		IB		IK		IB		IK	
	MA	TM	TM		MA	TM	TM		MA	TM	TM	
Sumatera	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bali dan N. Tenggara	-	31.512	159.162	190.674	-	4.001	6.702	10.703	-	-	-	-
Kalimantan	-	22.187	-	22.187	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi	-	58.232	15.700	73.932	2.866	2.839	-	5.705	-	28.527	2.588	31.115
Maluku	-	19.894	-	19.894	-	-	-	-	48.105	282.139	-	330.245
Papua	1.545	-	-	1.545	-	-	-	-	12.358	-	-	12.358
INDONESIA	1.545	131.825	174.862	308.232	2.866	6.840	6.702	16.408	60.464	310.666	2.588	373.718

Keterangan: APL = Areal penggunaan lain, HPK = Hutan produksi konversi, HP = Hutan produksi, DR = Dataran rendah, DT = Dataran tinggi, IB = Iklim basah, IK = Iklim kering, MA = Masam, = TM = Tidak masam

Tabel 19. (Lanjutan)

PULAU	Penggembalaan Ternak (PT)										
	HPK				HP						
	DT			DT	DR			DR	DT		DT
	IB		IK		IB		IK		IB	IK	
	MA	TM	TM		MA	TM	TM		TM	TM	
Sumatera	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bali dan N. Tenggara	-	-	5.652	5.652	-	12.402	40.918	53.320	-	324	324
Kalimantan	-	-	-	-	-	89.203	-	89.203	-	-	-
Sulawesi	20.786	9.349	-	30.135	-	-	-	-	-	-	-
Maluku	-	7.731	-	7.731	-	-	-	-	13.226	-	13.226
Papua	-	-	-	-	33.340	-	-	33.340	-	-	-
INDONESIA	20.786	17.080	5.652	43.518	33.340	101.605	40.918	175.863	13.226	324	13.550

Keterangan: APL = Areal penggunaan lain, HPK = Hutan produksi konversi, HP = Hutan produksi, DR = Dataran rendah, DT = Dataran tinggi, IB = Iklim basah, IK = Iklim kering, MA = Masam, = TM = Tidak masam

Tabel 19. (Lanjutan)

PULAU	Tanaman Pangan (TP)			Tanaman Sayuran (TS)			Tanaman Tahunan (TT)			Penggembalaan Ternak (PT)			TOTAL
	APL	HPK	HP	APL	HPK	HP	APL	HPK	HP	APL	HPK	HP	
Sumatera	570.043	138.338	713.781	584	-	9.498	1.016.554	193.082	1.432.530	-	-	-	4.074.410
Jawa	46.456	-	129.198	11.243	-	120.630	351.646	167	797.457	-	-	-	1.456.799
Bali dan N. Tenggara	318.003	15.845	40.783	9.031	415	1.640	868.971	60.674	167.134	201.377	5.652	53.644	1.743.169
Kalimantan	400.263	231.915	1.403.642	-	-	-	801.355	360.872	4.815.957	22.187	-	89.203	8.125.395
Sulawesi	162.462	69.343	-	-	-	-	577.616	708.717	-	79.637	61.250	-	1.659.025
Maluku	74.031	315.246	61.625	238	811	-	190.419	665.336	269.217	19.894	337.976	13.226	1.948.019
Papua	24.597	631.736	2.009.600	-	-	-	13.593	587.612	2.472.629	1.545	12.358	33.340	5.787.010
INDONESIA	1.595.856	1.402.423	4.358.629	21.097	1.226	131.768	3.820.154	2.576.460	9.954.924	324.640	417.236	189.413	24.793.827

Keterangan: APL = Areal penggunaan lain, HPK = Hutan produksi konversi, HP = Hutan produksi,

**Tabel 20.** Luas lahan rawa potensial tersedia (hektar) untuk tanaman pangan lahan basah, hortikultura, dan tanaman tahunan pada kawasan APL, HPK dan HP

PULAU	Padi Sawah (PS)						Subtotal Rawa Pasang Surut
	APL	HPK	HP	APL	HPK	HP	
	Mineral			Gambut			
	Rawa Pasang Surut						
Sumatera	137.491	13.530	271.257	1.142	2.985	88.205	514.610
Jawa	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan	82.153	1.605	46.559	-	-	4.112	134.429
Sulawesi	882	-	-	-	-	-	882
Maluku	2.690	3.275	372	-	-	-	6.337
Papua	404	84.836	128.009	-	137	-	213.386
INDONESIA	223.620	103.246	446.197	1.142	3.122	92.317	869.644

Keterangan: PS = Padi sawah, APL = Areal penggunaan lain, HPK = Hutan produksi konversi, HP = Hutan produksi

**Tabel 20.** (Lanjutan)

PULAU	Padi Sawah (PS)						Subtotal Rawa Lebak	TOTAL PS
	APL	HPK	HP	APL	HPK	HP		
	Mineral			Gambut				
	Rawa Lebak (Ha)							
Sumatera	482.534	25.383	245.797	82.500	2.961	301.294	1.140.469	1.655.079
Jawa	-	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan	325.770	145.663	240.757	2.049	-	-	714.239	848.668
Sulawesi	47.173	14.315	-	-	-	-	61.488	62.370
Maluku	17.329	57.355	1.985	-	-	-	76.669	83.006
Papua	7.219	524.198	836.247	4.720	300.319	582.902	2.255.605	2.468.991
INDONESIA	880.025	766.914	1.324.786	89.269	303.280	884.196	4.248.470	5.118.114

Keterangan: PS = Padi sawah, APL = Areal penggunaan lain, HPK = Hutan produksi konversi, HP = Hutan produksi

Tabel 20. (Lanjutan)

PULAU	Tanaman Hortikultura (TH)			Tanaman Tahunan (TT)			Subtotal Rawa Pasang Surut
	APL	HPK	HP	APL	HPK	HP	
	Gambut						
	Rawa Pasang Surut						
Sumatera	11.466	1.569	12.299	906	-	-	26.240
Jawa	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan	24.312	5.357	81.750	26.856	-	20.744	159.019
Sulawesi	-	-	-	-	-	-	-
Maluku	-	-	-	-	-	-	-
Papua					1.632	14.068	15.700
INDONESIA	35.778	6.926	94.049	27.762	1.632	34.812	200.959

Keterangan: APL = Areal penggunaan lain, HPK = Hutan produksi konversi, HP = Hutan produksi

Tabel 20. (Lanjutan)

PULAU	Tanaman Hortikultura (TH)			Tanaman Tahunan (TT)			Subtotal Rawa Lebak
	APL	HPK	HP	APL	HPK	HP	
	Gambut						
	Rawa Lebak (Ha)						
Sumatera	48.505	14.232	254.729	19.791	5.953	239.433	582.643
Jawa	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan	57.343	97.395	263.601	54.822	69.856	303.205	846.222
Sulawesi	-	-	-	-	-	-	-
Maluku	-	-	-	-	-	-	-
Papua	983	253.729	344.666	317	88.428	82.725	770.848
INDONESIA	106.831	365.356	862.996	74.930	164.237	625.363	2.199.713

Keterangan: APL = Areal penggunaan lain, HPK = Hutan produksi konversi, HP = Hutan produksi

**Tabel 20.** (Lanjutan)

PULAU	Padi Sawah (PS)			Tanaman Hortikultura (TH)			Tanaman Tahunan (TT)		
	APL	HPK	HP	APL	HPK	HP	APL	HPK	HP
Sumatera	703.667	44.859	906.553	59.971	15.801	267.028	20.697	5.953	239.433
Jawa	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan	409.972	147.268	291.428	81.655	102.752	345.351	81.678	69.856	323.949
Sulawesi	48.055	14.315	-	-	-	-	-	-	-
Maluku	20.019	60.630	2.357	-	-	-	-	-	-
Papua	12.343	909.490	1.547.158	983	253.729	344.666	317	90.060	96.793
INDONESIA	1.194.056	1.176.562	2.747.496	142.609	372.282	957.045	102.692	165.869	660.175

Keterangan: APL = Areal penggunaan lain, HPK = Hutan produksi konversi, HP = Hutan produksi

**Tabel 20.** (Lanjutan)

PULAU	APL	HPK	HP	LUAS TOTAL (ha)
Sumatera	784.335	66.613	1.413.014	2.263.962
Jawa	-	-	-	-
Kalimantan	573.305	319.876	960.728	1.853.909
Sulawesi	48.055	14.315	-	62.370
Maluku	20.019	60.630	2.357	83.006
Papua	13.643	1.253.279	1.988.617	3.255.539
INDONESIA	1.439.357	1.714.713	4.364.716	7.518.786

Keterangan: APL = Areal penggunaan lain, HPK = Hutan produksi konversi, HP = Hutan produksi

**Tabel 21.** Luas lahan basah non rawa potensial tersedia (hektar) untuk tanaman pangan lahan basah (padi sawah) pada kawasan APL, HPK dan HP

PULAU	Pangan Lahan Basah (PS) pada lahan APL													
	DR							DT						
	IB			IK			Subtotal DR	IB			IK			Subtotal DT
	MA	TM	Subtotal IB	MA	TM	Subtotal IK		MA	TM	Subtotal IB	MA	TM	Subtotal IK	
Sumatera	25.045	-	25.045	-	2.502	2.502	27.546	3.987	-	3.987	-	-	-	3.987
Jawa	7.436	6.144	13.580	792	797	1.589	15.169	-	-	-	346	-	346	346
Bali & Nusa Tenggara	-	8.099	8.099	-	12.154	12.154	20.253	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan	81.974	-	81.974	-	-	-	81.974	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi	3.341	20.727	24.068	-	2.021	2.021	26.089	3.105	4.311	7.416	-	-	-	7.416
Maluku	36.698	2.354	39.052	-	-	-	39.052	-	-	-	-	-	-	-
Papua	4.551	-	4.551	8.828	-	8.828	13.379	-	-	-	-	-	-	-
INDONESIA	159.046	37.324	196.370	9.620	17.474	27.094	223.463	7.093	4.311	11.403	346	-	346	11.749

Keterangan: APL = Areal penggunaan lain, DR = Dataran rendah, DT = Dataran tinggi, IB = Iklim basah, IK = Iklim kering, MA = Masam, TM = Tidak masam

**Tabel 21.** (Lanjutan)

PULAU	Pangan Lahan Basah (PS) pada lahan HPK											
	DR							DT				
	IB			IK			Subtotal DR	IB			Subtotal DT	
	MA	TM	Subtotal IB	MA	TM	Subtotal IK		MA	TM	Subtotal IB		
Sumatera	-	-	-	-	1.131	1.131	1.131	-	-	-	-	
Jawa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Bali & Nusa Tenggara	-	804	804	-	-	-	804	-	-	-	-	
Kalimantan	4.724	-	4.724	-	-	-	4.724	-	-	-	-	
Sulawesi	1.176	1.689	2.865	-	-	-	2.865	-	-	-	-	
Maluku	86.061	1.302	87.364	-	-	-	87.364	893	-	893	893	
Papua	261.831	9.467	271.298	309.868	-	309.868	581.166	1.086	388	1.474	1.474	
INDONESIA	353.793	13.262	367.055	309.868	1.131	310.999	678.054	1.979	388	2.367	2.367	

Keterangan: APL = Areal penggunaan lain, DR = Dataran rendah, DT = Dataran tinggi, IB = Iklim basah, IK = Iklim kering, MA = Masam, TM = Tidak masam

**Tabel 21.** (Lanjutan)

PULAU	Pangan Lahan Basah (PS) pada lahan HP							APL	HPK	HP	TOTAL	
	DR						Subtotal DR					DT
	IB			IK								IB
	MA	TM	Subtotal IB	MA	TM	Subtotal IK	MA					
Sumatera	27.917	-	27.917	-	2.217	2.217	30.134	9.853	31.534	1.131	39.987	72.652
Jawa	11.211	2.648	13.859	748	855	1.603	15.462	-	15.515	-	15.462	30.977
Bali & Nusa Tenggara	-	121	121	-	1.701	1.701	1.822	-	20.253	804	1.822	22.879
Kalimantan	91.187	-	91.187	-	-	-	91.187	-	81.974	4.724	91.187	177.885
Sulawesi	-	-	-	-	-	-	-	-	33.505	2.865	-	36.370
Maluku	-	1.253	1.253	-	-	-	1.253	-	39.052	88.257	1.253	128.562
Papua	1.062.743	36.198	1.098.941	100.002	-	100.002	1.198.943	-	13.379	582.640	1.198.943	1.794.961
INDONESIA	1.193.057	40.220	1.233.277	100.750	4.773	105.523	1.338.800	9.853	235.213	680.422	1.348.653	2.264.287

Keterangan: HP = Hutan produksi, DR = Dataran rendah, DT = Dataran tinggi, IB = Iklim basah, IK = Iklim kering, MA = Masam, TM = Tidak masam

#### 4.4 Rekapitulasi Ketersediaan Lahan Pertanian

Rekapitulasi ketersediaan lahan untuk pertanian yang terdiri dari pangan lahan basah (Padi sawah= PS), tanaman pangan lahan kering (TP), tanaman sayuran dataran tinggi (TS), Tanaman hortikultura pada lahan gambut (TH), tanaman tahunan baik pada lahan kering maupun pada lahan gambut (TT), dan pengembalaan ternak (PT) disajikan pada Tabel 22. Potensi ketersediaan tersebut dikelompokkan berdasarkan ekosistem lahan kering, lahan rawa (rawa pasang surut dan rawa lebak), dan lahan basah non rawa.

Berdasarkan hasil tumpang dari beberapa peta tematik yang telah disebutkan di atas, lahan potensial tersedia untuk pertanian seluruhnya adalah seluas  $\pm 34,58$  juta ha, terdiri atas lahan tersedia untuk pangan lahan basah (PS = padi sawah) 7,38 juta ha, tanaman pangan lahan kering (TP) 7,36 juta ha, tanaman sayuran dataran tinggi (TS) 0,15 juta ha, tanaman hortikultura pada lahan gambut (TH) 1,47 juta ha, tanaman tahunan pada lahan kering (TT) 16,35 juta ha dan tanaman tahunan pada lahan rawa gambut (TT) 0,93 juta ha, dan pengembalaan ternak (PT) 0,93 juta ha. Potensi lahan tersedia tersebut terdapat pada lahan APL seluas 7,44 juta ha, kawasan HPK seluas 6,79 juta ha dan kawasan HP seluas 20,35 juta ha.

Lahan tersedia untuk pangan lahan basah terdapat pada lahan APL 1,43 juta ha yang umumnya berada pada dataran rendah beriklim basah, pada kawasan HPK seluas 1,86 juta ha dan pada kawasan HP seluas 4,09 juta ha. Untuk tanaman pangan lahan kering (TP) lahan potensial tersedia pada lahan APL seluas 1,60 juta ha, kawasan HPK seluas 1,40 juta ha dan kawasan HP seluas 4,36 juta ha. Potensi lahan tersedia untuk tanaman sayuran dataran tinggi pada lahan APL hanya sekitar 0,02 juta ha, dan pada kawasan HP seluas 0,13 juta ha. Sedangkan untuk tanaman hortikultura pada lahan rawa gambut di kawasan APL seluas 0,14 juta ha, di kawasan HPK seluas 0,37 juta ha, dan di kawasan HP seluas 0,96 juta ha. Untuk tanaman tahunan terdapat pada dua ekosistem yaitu pada lahan kering dan lahan gambut, secara total pada kawasan APL seluas  $\pm 3,92$  juta ha, pada kawasan HPK seluas  $\pm 2,74$  juta ha, dan pada kawasan HP seluas  $\pm 10,62$  juta. Sedangkan untuk pengembalaan ternak di lahan APL seluas  $\pm 0,32$  juta ha, di kawasan HPK seluas  $\pm 0,42$  juta ha, dan di kawasan hutan produksi seluas  $\pm 0,19$  juta ha.

Sebaran potensi ketersediaan lahan secara spasial per pulau dan ikhtisar ketersediaan lahan per provinsi untuk pengembangan tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan disajikan pada Lampiran.

**Tabel 22.** Rekapitulasi lahan potensi tersedia (hektar) untuk pangan lahan basah, tanaman pangan lahan kering, tanaman sayuran dataran tinggi, tanaman hortikultura di lahan gambut, tanaman tahunan, dan penggembalaan ternak

PULAU	Lahan Kering											
	Tanaman Pangan (TP)				Tanaman Sayuran Dataran Tinggi (TS)				Tanaman Tahunan (TT)			
	APL	HPK	HP	Total TP	APL	HPK	HP	Total TS	APL	HPK	HP	Total TT
Sumatera	570.043	138.338	713.781	1.422.162	584	-	9.498	10.083	1.016.554	193.082	1.432.530	2.642.165
Jawa	46.456	-	129.198	175.655	11.243	-	120.630	131.873	351.646	167	797.457	1.149.271
Bali & Nusa Tenggara	318.003	15.845	40.783	374.631	9.031	415	1.640	11.086	868.971	60.674	167.134	1.096.779
Kalimantan	400.263	231.915	1.403.642	2.035.820	-	-	-	-	801.355	360.872	4.815.957	5.978.185
Sulawesi	162.462	69.343	-	231.805	-	-	-	-	577.616	708.717	-	1.286.333
Maluku	74.031	315.246	61.625	450.902	238	811	-	1.050	190.419	665.336	269.217	1.124.972
Papua	24.597	631.736	2.009.600	2.665.933	-	-	-	-	13.593	587.612	2.472.629	3.073.834
INDONESIA	1.595.856	1.402.423	4.358.629	7.356.908	21.097	1.226	131.768	154.092	3.820.154	2.576.460	9.954.924	16.351.538

Keterangan: APL = Areal penggunaan lain, HPK = Hutan produksi konversi, HP = Hutan produksi

**Tabel 22.** (Lanjutan)

PULAU	Lahan Kering							Total Lahan Kering	Lahan Basah Non Rawa			Total Lahan Basah
	Penggembalaan Ternak (PT)				APL	HPK	HP		Padi Sawah (PS)			
	APL	HPK	HP	Total PT					APL	HPK	HP	
Sumatera	-	-	-	-	1.587.181	331.419	2.155.810	4.074.410	31.534	1.131	39.987	72.652
Jawa	-	-	-	-	409.346	167	1.047.285	1.456.799	15.515	-	15.462	30.977
Bali & Nusa Tenggara	201.377	5.652	53.644	260.673	1.397.382	82.586	263.200	1.743.169	20.253	804	1.821	22.878
Kalimantan	22.187	-	89.203	111.390	1.223.805	592.787	6.308.802	8.125.395	81.974	4.724	91.187	177.885
Sulawesi	79.637	61.250	-	140.887	819.715	839.310	-	1.659.025	33.505	2.865	-	36.370
Maluku	19.894	337.976	13.226	371.096	284.583	1.319.369	344.067	1.948.019	39.052	88.256	1.253	128.561
Papua	1.545	12.358	33.340	47.243	39.735	1.231.706	4.515.569	5.787.010	13.379	582.640	1.198.943	1.794.962
INDONESIA (Ha)	324.640	417.236	189.413	931.289	5.761.795	4.397.345	14.634.734	24.793.827	235.212	680.420	1.348.653	2.264.285

Keterangan: APL = Areal penggunaan lain, HPK = Hutan produksi konversi, HP = Hutan produksi

Tabel 22. (Lanjutan)

PULAU	Lahan Rawa								
	Rawa Pasang Surut				Rawa Lebak				TOTAL PS
	Padi Sawah (PS)			Luas Total	Padi Sawah (PS)			Luas Total	
	APL	HPK	HP		APL	HPK	HP		
Sumatera	138.633	16.515	359.462	514.610	565.034	28.344	547.091	1.140.469	1.655.079
Jawa	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bali & Nusa Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan	82.153	1.605	50.671	134.429	327.819	145.663	240.757	714.239	848.668
Sulawesi	882	-	-	882	47.173	14.315	-	61.488	62.370
Maluku	2.690	3.275	372	6.337	17.329	57.355	1.985	76.669	83.006
Papua	404	84.973	128.009	213.386	11.939	824.517	1.419.149	2.255.605	2.468.991
INDONESIA	224.762	106.368	538.514	869.644	969.294	1.070.194	2.208.982	4.248.470	5.118.114

Keterangan: APL = Areal penggunaan lain, HPK = Hutan produksi konversi, HP = Hutan produksi

Tabel 22. (Lanjutan)

PULAU	Lahan Rawa											
	Rawa Pasang Surut				Rawa Lebak				Tanaman Hortikultura (TH)			TOTAL TH
	Tanaman Hortikultura (TH)			Luas Total	Tanaman Hortikultura (TH)			Luas Total	Tanaman Hortikultura (TH)			
	APL	HPK	HP		APL	HPK	HP		APL	HPK	HP	
Sumatera	11.466	1.569	12.299	25.334	48.505	14.232	254.729	317.466	59.971	15.801	267.028	342.800
Jawa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bali & Nusa Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan	24.312	5.357	81.750	111.419	57.343	97.395	263.601	418.339	81.655	102.752	345.351	529.758
Sulawesi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua	-	-	-	-	983	253.729	344.666	599.378	983	253.729	344.666	599.378
INDONESIA	35.778	6.926	94.049	136.753	106.831	365.356	862.996	1.335.183	142.609	372.282	957.045	1.471.936

Keterangan: APL = Areal penggunaan lain, HPK = Hutan produksi konversi, HP = Hutan produksi

Tabel 22. (Lanjutan)

PULAU	Lahan Rawa											
	Rawa Pasang Surut				Rawa Lebak				Tanaman Tahunan (TT)			Total TT
	Tanaman Tahunan (TT)			Luas Total	Tanaman Tahunan (TT)			Luas Total	Tanaman Tahunan (TT)			
	APL	HPK	HP		APL	HPK	HP		APL	HPK	HP	
Sumatera	906	-	-	906	19.791	5.953	239.433	265.177	20.697	5.953	239.433	266.083
Jawa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bali & Nusa Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan	26.856	-	20.744	47.600	54.822	69.856	303.205	427.883	81.678	69.856	323.949	475.483
Sulawesi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua	-	1.632	14.068	15.700	317	88.428	82.725	171.470	317	90.060	96.793	187.170
INDONESIA	27.762	1.632	34.812	64.206	74.930	164.237	625.363	864.530	102.692	165.869	660.175	928.736

Keterangan: APL = Areal penggunaan lain, HPK = Hutan produksi konversi, HP = Hutan produksi

Tabel 22. (Lanjutan)

PULAU	Lahan Rawa								
	Padi Sawah (PS)			Tanaman Hortikultura (TH)			Tanaman Tahunan (TT)		
	APL	HPK	HP	APL	HPK	HP	APL	HPK	HP
Sumatera	703.667	44.859	906.553	59.971	15.801	267.028	20.697	5.953	239.433
Jawa	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bali & Nusa Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan	409.972	147.268	291.428	81.655	102.752	345.351	81.678	69.856	323.949
Sulawesi	48.055	14.315	-	-	-	-	-	-	-
Maluku	20.019	60.630	2.357	-	-	-	-	-	-
Papua	12.343	909.490	1.547.158	983	253.729	344.666	317	90.060	96.793
INDONESIA	1.194.056	1.176.562	2.747.496	142.609	372.282	957.045	102.692	165.869	660.175

Keterangan: APL = Areal penggunaan lain, HPK = Hutan produksi konversi, HP = Hutan produksi

Tabel 22. (Lanjutan)

PULAU	Lahan Rawa			Total Lahan Rawa	APL	HPK	HP	TOTAL
	APL	HPK	HP					
Sumatera	784.335	66.613	1.413.014	2.263.962	2.403.050	399.163	3.608.811	6.411.024
Jawa	-	-	-	-	424.861	167	1.062.747	1.487.776
Bali & Nusa Tenggara	-	-	-	-	1.417.635	83.390	265.021	1.766.047
Kalimantan	573.305	319.876	960.728	1.853.909	1.879.084	917.387	7.360.717	10.157.189
Sulawesi	48.055	14.315	-	62.370	901.275	856.490	-	1.757.765
Maluku	20.019	60.630	2.357	83.006	343.654	1.468.255	347.677	2.159.586
Papua	13.643	1.253.279	1.988.617	3.255.539	66.757	3.067.625	7.703.129	10.837.511
INDONESIA	1.439.357	1.714.713	4.364.716	7.518.786	7.436.317	6.792.478	20.348.103	34.576.898

Keterangan: APL = Areal penggunaan lain, HPK = Hutan produksi konversi, HP = Hutan produksi

# 5

## PENUTUP

*I*ndonesia sebagai negara agraris sangat bergantung pada potensi sumber daya lahan sebagai media tumbuh komoditas pertanian yang diusahakan. Diyakini bahwa, pemenuhan kebutuhan terhadap produk pertanian, terutama pangan, tidak bisa hanya mengandalkan upaya peningkatan produktivitas saja, tetapi harus diimbangi oleh perluasan areal baru. Oleh sebab itu, data yang dimuat dalam buku ini akan sangat bermanfaat untuk merancang dan menyiapkan kebijakan dalam upaya perluasan areal baru di masa yang akan datang. Data luas, penyebaran dan potensi sumber daya lahan untuk pertanian sangat berperan penting dalam mempertahankan dan mendukung pembangunan pertanian ke depan secara terarah, berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Dari sekitar 191,09 juta ha luas daratan Indonesia, sekitar 95,90 juta ha (50,19%) potensial untuk pertanian yang berada pada kawasan APL, HPK dan HP. Sebagian besar lahan yang potensial tersebut telah digunakan untuk pertanian dan sebagian kecil yang belum digunakan merupakan lahan potensial tersedia untuk pengembangan pertanian ke depan. Lahan potensial tersedia tersebut yaitu  $\pm$  34,58 juta ha terdiri atas lahan APL  $\pm$  7,44 juta ha, HPK  $\pm$  6,79 juta ha, dan lahan HP  $\pm$  20,35 juta ha. Khusus untuk padi sawah, luas lahan potensial tersedia untuk pemenuhan kebutuhan beras ke depan tinggal  $\pm$  7,38 juta ha lagi, terutama di Papua (57,7%), Sumatera (23,4%), dan Kalimantan (13,9%). Dengan demikian, lahan yang potensial tersedia tersebut perlu segera diamankan sebagai lahan cadangan untuk memenuhi kebutuhan pangan saat ini dan ke depan.

Pembaharuan data potensi lahan tersedia untuk pengembangan pertanian perlu dilakukan secara terus-menerus sesuai perkembangan penggunaan lahan yang dinamis.

# DAFTAR PUSTAKA

- BBSDLP. 2008. Policy Brief, Keragaan dan Ketersediaan Sumber Daya Lahan untuk Pembangunan Pertanian. 13 hal.
- BBSDLP. 2013. Peta Tanah Tinjau Indonesia skala 1:250.000 (Periode 1989-2013).
- BBSDLP. 2014. Sumber Daya Lahan Pertanian Indonesia: Luas, Penyebaran, dan Potensi Ketersediaan. Laporan Teknis No. 1/BBSDLP/10/2014, Edisi 1<sup>th</sup>. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumber daya Lahan Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor. 62 hal.
- Balitklimat. 2003. Peta Sumber Daya Iklim Indonesia skala 1:1.000.000. Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi, Badan Litbang Pertanian.
- BPS. 1986. Statistik Indonesia 1986. Biro Pusat Statistik. Jakarta
- BPS. 2006. Statistik Indonesia 2006. Badan Pusat Statistik. Jakarta
- BPS. 2008. Statistik Indonesia 2008. Badan Pusat Statistik. Jakarta
- BPS. 2013. Statistik Indonesia 2013. Badan Pusat Statistik, Jakarta. 622 halaman
- Ritung, S., Wahyunto, K. Nugroho, Sukarman, Hikmatullah, Suparto dan C. Tafakresnanto. 2011. Peta Lahan Gambut Indonesia Skala 1:250.000 (Indonesian peatland map at the scale 1:250,000), Edisi Desember 2011. Indonesian Center for Agricultural Land Resources Research and Development, Bogor, Indonesia. ISBN:978-602-8977-16-6.

**Lampiran 1.** Peta potensi ketersediaan lahan untuk pengembangan pertanian di Pulau Sumatera, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, dan Papua













**Lampiran 2.** Luas lahan kering (hektar) berdasarkan elevasi, iklim dan kemasaman tanah di setiap provinsi

PULAU/PROVINSI	DR				DT				Luas
	IB		IK		IB		IK		
	MA	TM	MA	TM	MA	TM	MA	TM	
I. Sumatera	21.430.119	969.074	153.353	275.682	9.351.318	1.075.251	-	-	33.254.797
Aceh	1.183.842	500.133	109.583	10.606	2.119.362	803.617	-	-	4.727.143
Sumatera Utara	2.938.218	269.072	-	-	2.108.305	163.218	-	-	5.478.813
Sumatera Barat	1.676.336	115.130	-	-	1.893.518	83.574	-	-	3.768.558
Riau	3.528.088	1.471	43.770	-	285.917	1.219	-	-	3.860.465
Kepulauan Riau	476.574	-	-	265.076	16.256	-	-	-	757.906
Jambi	2.831.092	-	-	-	681.314	20.533	-	-	3.532.939
Bengkulu	951.494	7.433	-	-	853.332	3.090	-	-	1.815.349
Sumatera Selatan	4.372.627	-	-	-	841.370	-	-	-	5.213.997
Bangka Belitung	1.267.861	3.561	-	-	8.585	-	-	-	1.280.007
Lampung	2.203.987	72.274	-	-	543.359	-	-	-	2.819.620
II. Jawa	4.839.397	1.297.896	632.996	540.721	2.454.816	-	413.318	95.463	10.274.607
Banten	588.472	45.200	45.810	1.793	81.559	-	-	-	762.833
Jawa Barat & DKI	2.019.785	126.108	105.829	55.270	751.286	-	-	-	3.058.277
Jawa Tengah & DIY	1.361.890	479.438	111.797	68.782	601.959	-	8.476	-	2.632.342
Jawa Timur	869.250	647.150	369.560	414.876	1.020.013	-	404.843	95.463	3.821.155
III. Bali & N Tenggara	72.257	1.138.438	55.347	4.369.449	10.647	405.332	30.541	622.401	6.704.411
Bali	-	182.270	-	133.057	-	112.214	-	16.293	443.835
NTB	-	55.134	-	1.413.038	-	70.944	-	177.828	1.716.944
NTT	72.257	901.034	55.347	2.823.353	10.647	222.173	30.541	428.281	4.543.632

Keterangan: DR = Dataran rendah, DT = Dataran tinggi, IB = Iklim basah, IK = Iklim kering, MA = Masam, TM = Tidak masam.

**Lampiran 2. (Lanjutan)**

PULAU/PROVINSI	DR				DT				Luas
	IB		IK		IB		IK		
	MA	TM	MA	TM	MA	TM	MA	TM	
IV. Kalimantan	37.534.676	2.503.497	-	-	1.559.637	16.809	-	-	41.614.619
Kalimantan Barat	10.900.414	464.970	-	-	-	-	-	-	11.365.385
Kalimantan Tengah	9.866.540	53.629	-	-	395.606	-	-	-	10.315.776
Kalimantan Selatan	2.174.030	317.243	-	-	69.460	-	-	-	2.560.733
Kalimantan Timur	14.593.691	1.667.655	-	-	1.094.571	16.809	-	-	17.372.725
V. Sulawesi	3.434.626	4.648.291	139.593	1.975.870	3.752.757	2.356.397	139.503	127.590	16.574.626
Sulawesi Utara	-	1.067.991	-	-	-	345.142	-	-	1.413.133
Gorontalo	340.801	285.586	33.625	285.469	161.771	45.043	2.102	9.048	1.163.444
Sulawesi Tengah	919.483	2.111.920	8.964	277.285	1.155.458	1.177.298	2.301	94.510	5.747.219
Sulawesi Barat	422.189	184.680	17.561	9.630	651.842	174.750	-	-	1.460.652
Sulawesi Selatan	1.060.853	510.252	31.146	130.555	1.247.481	288.986	135.100	12.179	3.416.552
Sulawesi Tenggara	691.300	487.864	48.297	1.272.930	536.205	325.178	-	11.852	3.373.626
VI. Maluku	1.546.756	4.740.300	-	-	452.645	709.485	-	-	7.449.186
Maluku Utara	281.512	2.287.749	-	-	153.585	377.208	-	-	3.100.053
Maluku	1.265.244	2.452.551	-	-	299.060	332.278	-	-	4.349.133
VII. Papua	11.441.158	6.410.782	1.179.055	-	6.733.118	2.836.852	-	-	28.600.966
Papua Barat	2.528.010	3.333.184	-	-	541.594	1.846.621	-	-	8.249.408
Papua	8.913.148	3.077.598	1.179.055	-	6.191.525	990.231	-	-	20.351.557
INDONESIA	80.298.989	21.708.278	2.160.343	7.161.722	24.314.938	7.400.125	583.362	845.454	144.473.211

Keterangan: DR = Dataran rendah, DT = Dataran tinggi, IB = Iklim basah, IK = Iklim kering, MA = Masam, TM = Tidak masam.

**Lampiran 3.** Luas lahan kering potensial (hektar) untuk tanaman pangan, sayuran, tahunan, dan penggembalaan ternak per provinsi

PULAU/PROVINSI	Tanaman Pangan (TP)							Subtotal TP			
	DR				DT			DR		DT	
	IB		IK		IB		IK	IB	IK	IB	IK
	MA	TM	MA	TM	MA	TM	TM				
I. SUMATERA	9.148.686	234.640	687.523	137.113	598.622	5.771	-	9.383.325	824.636	604.392	-
Aceh	112.377	51.353	58.090	1.189	36.477	-	-	163.730	59.279	36.477	-
Sumatera Utara	1.173.973	108.004	-	-	528.765	5.771	-	1.281.977	-	534.536	-
Sumatera Barat	243.643	3.848	-	-	1.509	-	-	247.491	-	1.509	-
Riau	1.605.452	-	-	-	-	-	-	1.605.452	-	-	-
Kep. Riau	280.230	-	-	135.924	-	-	-	280.230	135.924	-	-
Jambi	1.182.830	-	-	-	7.918	-	-	1.182.830	-	7.918	-
Bengkulu	37.973	2.109	629.434	-	-	-	-	40.081	629.434	-	-
Sumatera Selatan	2.501.878	11.434	-	-	-	-	-	2.513.313	-	-	-
Bangka Belitung	884.831	-	-	-	-	-	-	884.831	-	-	-
Lampung	1.125.499	57.892	-	-	23.952	-	-	1.183.391	-	23.952	-
II. JAWA	1.229.901	302.200	245.068	131.956	-	-	-	1.532.100	377.024	-	-
Banten	205.497	8.449	21.669	-	-	-	-	213.946	21.669	-	-
Jabar & DKI	442.402	34.377	24.697	1.121	-	-	-	476.778	25.818	-	-
Jateng & DIY	295.986	54.486	38.667	-	-	-	-	350.472	38.667	-	-
Jatim	286.016	204.888	160.035	130.835	-	-	-	490.904	290.870	-	-
III. BALI & N TENGGARA	3.471	502.910	5.261	620.186	1.034	1.705	4.691	506.381	625.447	2.739	4.691
Bali	-	57.057	-	57.305	-	198	-	57.057	57.305	198	-
NTB	-	283.036	-	-	-	-	-	283.036	-	-	-
NTT	3.471	162.816	5.261	562.880	1.034	1.507	4.691	166.287	568.142	2.541	4.691
IV. KALIMANTAN	6.751.586	575.583	-	-	6.080	-	-	7.327.169	-	6.080	-
Kalimantan Barat	2.302.091	-	-	-	-	-	-	2.302.091	-	-	-
Kalimantan Tengah	2.223.052	38.939	-	-	-	-	-	2.261.991	-	-	-
Kalimantan Selatan	764.481	159.678	-	-	-	-	-	924.159	-	-	-
Kalimantan Timur	1.461.963	376.965	-	-	6.080	-	-	1.838.928	-	6.080	-
V. SULAWESI	467.404	931.354	50.149	417.511	9.863	29.717	-	1.398.758	467.660	39.580	-
Sulawesi Utara	-	174.843	-	-	-	9.623	-	174.843	-	9.623	-
Gorontalo	1.640	62.325	-	107.671	-	8.434	-	63.965	107.671	8.434	-
Sulawesi Tengah	56.236	373.946	712	43.739	9.863	7.936	-	430.182	44.451	17.799	-
Sulawesi Barat	64.062	49.759	7.329	-	-	866	-	113.821	7.329	866	-
Sulawesi Selatan	194.886	207.526	8.734	29.964	-	-	-	402.412	38.698	-	-
Sulawesi Tenggara	150.580	62.955	33.374	236.137	-	2.858	-	213.535	269.511	2.858	-
VI. MALUKU	53.935	768.616	-	-	-	1.982	-	822.551	-	1.982	-
Maluku Utara	901	457.570	-	-	-	815	-	458.471	-	815	-
Maluku	53.034	311.046	-	-	-	1.166	-	364.080	-	1.166	-
VII. PAPUA	1.877.796	2.399.668	1.179.055	-	-	12.321	-	4.277.464	1.179.055	12.321	-
Papua Barat	860.475	1.198.734	-	-	-	11.344	-	2.059.209	-	11.344	-
Papua	1.017.321	1.200.934	1.179.055	-	-	978	-	2.218.255	1.179.055	978	-
INDONESIA	19.532.779	5.714.970	2.167.056	1.306.766	615.599	51.495	4.691	25.247.748	3.473.822	667.094	4.691

Keterangan: DR = Dataran rendah, DT = Dataran tinggi, IB = Iklim basah, IK = Iklim kering, MA = Masam, TM = Tidak masam.

## Lampiran 3. (Lanjutan)

PULAU/PROVINSI	Tanaman Sayuran (TS)						Subtotal TS			
	DR		DT				DR		DT	
	IB	IK	IB		IK		IB	IK	IB	IK
	MA	TM	MA	TM	MA	TM				
I. SUMATERA	-	-	34.799	5.404	-	-	-	-	40.203	-
Aceh	-	-	-	5.404	-	-	-	-	5.404	-
Sumatera Utara	-	-	18.382	-	-	-	-	-	18.382	-
Sumatera Barat	-	-	16.417	-	-	-	-	-	16.417	-
Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kep. Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jambi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lampung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
II. JAWA	-	-	768.018	-	185.848	54.811	-	-	768.018	240.659
Banten	-	-	14.761	-	-	-	-	-	14.761	-
Jabar & DKI	-	-	183.836	-	-	-	-	-	183.836	-
Jateng & DIY	-	-	55.866	-	-	-	-	-	55.866	-
Jatim	-	-	513.555	-	185.848	54.811	-	-	513.555	240.659
III. BALI & N TENGGARA	-	-	-	28.696	-	15.753	-	-	28.696	15.753
Bali	-	-	-	12.508	-	-	-	-	12.508	-
NTB	-	-	-	571	-	9.185	-	-	571	9.185
NTT	-	-	-	15.617	-	6.567	-	-	15.617	6.567
IV. KALIMANTAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
V. SULAWESI	-	-	14.794	-	-	12.180	-	-	14.794	12.180
Sulawesi Utara	-	-	9.358	-	-	-	-	-	9.358	-
Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	-	-	5.436	-	-	12.180	-	-	5.436	12.180
Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
VI. MALUKU	-	-	-	5.194	-	-	-	-	5.194	-
Maluku Utara	-	-	-	5.194	-	-	-	-	5.194	-
Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
VII. PAPUA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
INDONESIA	-	-	817.611	39.294	185.848	82.744	-	-	856.905	268.592

Keterangan: DR = Dataran rendah, DT = Dataran tinggi, IB = Iklim basah, IK = Iklim kering, MA = Masam, TM = Tidak masam.

## Lampiran 3. (Lanjutan)

PULAU/PROVINSI	Tanaman Tahunan (TT)								Subtotal TT			
	DR				DT				DR		DT	
	IB		IK		IB		IK		IB	IK	IB	IK
	MA	TM	MA	TM	MA	TM	MA	TM				
I. SUMATERA	10.767.216	744.684	51.473	87.069	4.989.117	1.063.743	-	-	11.511.900	138.543	6.052.860	-
Aceh	937.177	402.148	51.473	9.416	1.381.974	795.742	-	-	1.339.324	60.890	2.177.716	-
Sumatera Utara	1.491.886	226.819	-	-	1.017.741	156.851	-	-	1.718.704	-	1.174.591	-
Sumatera Barat	1.337.304	36.746	-	-	891.094	83.661	-	-	1.374.050	-	974.755	-
Riau	2.073.867	2.644	-	-	-	-	-	-	2.076.511	-	-	-
Kep. Riau	158.666	-	-	77.653	2.295	-	-	-	158.666	77.653	2.295	-
Jambi	1.500.276	-	-	-	295.067	19.146	-	-	1.500.276	-	314.213	-
Bengkulu	199.329	3.650	-	-	433.826	-	-	-	202.979	-	433.826	-
Sumatera Selatan	1.706.342	58.718	-	-	588.302	8.343	-	-	1.765.059	-	596.645	-
Bangka Belitung	328.059	-	-	-	8.582	-	-	-	328.059	-	8.582	-
Lampung	1.034.310	13.961	-	-	370.238	-	-	-	1.048.271	-	370.238	-
II. JAWA	2.948.504	937.147	320.130	403.342	1.105.529	-	113.383	40.652	3.885.650	723.472	1.105.529	154.035
Banten	351.475	36.751	20.281	1.793	33.539	-	-	-	388.226	22.074	33.539	-
Jabar & DKI	1.301.627	87.727	77.694	54.149	492.025	-	-	-	1.389.353	131.843	492.025	-
Jateng & DIY	915.726	424.952	66.577	68.782	338.770	-	309	-	1.340.678	135.359	338.770	309
Jatim	379.676	387.717	155.578	278.618	241.195	-	113.074	40.652	767.393	434.196	241.195	153.726
III. BALI & N TENGGARA	15.754	1.110.642	20.607	1.139.885	4.759	95.378	11.245	117.520	1.126.396	1.160.492	100.137	128.765
Bali	-	73.996	-	39.783	-	32.329	-	3.914	73.996	39.783	32.329	3.914
NTB	-	563.652	-	-	-	16.135	-	31.673	563.652	-	16.135	31.673
NTT	15.754	472.993	20.607	1.100.102	4.759	46.914	11.245	81.933	488.747	1.120.709	51.673	93.178
IV. KALIMANTAN	21.605.146	790.805	-	-	544.872	-	-	-	22.395.951	-	544.872	-
Kalimantan Barat	5.152.443	-	-	-	4.518	-	-	-	5.152.443	-	4.518	-
Kalimantan Tengah	6.481.869	4.182	-	-	262.249	-	-	-	6.486.050	-	262.249	-
Kalimantan Selatan	832.169	64.079	-	-	-	-	-	-	896.248	-	-	-
Kalimantan Timur	9.138.666	722.545	-	-	278.105	-	-	-	9.861.210	-	278.105	-
V. SULAWESI	1.620.191	2.290.501	53.384	1.152.618	568.281	495.613	9.968	-	3.910.692	1.206.002	1.063.894	9.968
Sulawesi Utara	-	636.816	-	-	-	99.753	-	-	636.816	-	99.753	-
Gorontalo	4.983	208.432	4.563	153.086	-	5.230	3.550	-	213.415	157.649	5.230	3.550
Sulawesi Tengah	562.792	1.120.734	1.256	104.311	163.082	243.408	-	-	1.683.526	105.567	406.490	-
Sulawesi Barat	334.952	34.708	10.233	-	164.899	24.686	-	-	369.660	10.233	189.585	-
Sulawesi Selatan	538.497	201.162	22.411	45.686	231.100	110.513	-	-	739.659	68.097	341.613	-
Sulawesi Tenggara	178.967	88.649	14.921	849.535	9.200	12.023	6.418	-	267.616	864.456	21.223	6.418
VI. MALUKU	643.221	2.597.114	-	-	70.857	377.943	-	-	3.240.335	-	448.800	-
Maluku Utara	205.095	1.399.570	-	-	67.000	168.814	-	-	1.604.664	-	235.813	-
Maluku	438.126	1.197.545	-	-	3.858	209.129	-	-	1.635.671	-	212.987	-
VII. PAPUA	4.434.184	2.289.440	-	-	110.503	974.641	-	-	6.723.624	-	1.085.144	-
Papua Barat	1.292.664	1.557.380	-	-	17.759	972.008	-	-	2.850.044	-	989.767	-
Papua	3.141.520	732.060	-	-	92.744	2.633	-	-	3.873.580	-	95.377	-
INDONESIA	42.034.216	10.760.334	445.594	2.782.914	7.393.918	3.007.317	134.596	158.172	52.794.550	3.228.509	10.401.235	292.768

Keterangan: DR = Dataran rendah, DT = Dataran tinggi, IB = Iklim basah, IK = Iklim kering, MA = Masam, TM = Tidak masam.

## Lampiran 3. (Lanjutan)

PULAU/PROVINSI	Penggembalaan Ternak (PT)						Subtotal PT				TOTAL Potensi Lahan Kering				TOTAL
	DR			DT			DR		DT		DR		DT		
	IB	TM	IK	IB	TM	IK	IB	IK	IB	IK	IB	IK	IB	IK	
	MA	TM	TM	MA	TM	TM									
I. SUMATERA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20.930.024	963.179	6.697.456	-	28.555.860
Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.503.054	120.168	2.219.598	-	3.842.820
Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.000.681	-	1.727.509	-	4.728.190
Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.621.541	-	992.681	-	2.614.222
Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.681.963	-	-	-	3.681.963
Kep. Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	438.896	213.577	2.295	-	654.767
Jambi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.683.106	-	322.131	-	3.005.238
Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	243.060	629.434	433.826	-	1.306.320
Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.278.372	-	596.645	-	4.875.017
Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.212.891	-	8.582	-	1.221.473
Lampung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.231.662	-	394.189	-	2.625.851
II. JAWA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.417.751	1.100.496	1.873.547	394.694	8.786.487
Banten	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	602.172	43.743	48.300	-	694.215
Jabar & DKI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.866.132	157.661	675.861	-	2.699.653
Jateng & DIY	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.691.150	174.026	394.636	309	2.260.121
Jatim	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.258.297	725.066	754.750	394.385	3.132.498
III. BALI & N TENGGARA	-	205.640	356.539	-	5.457	18.699	205.640	356.539	5.457	18.699	1.838.417	2.142.478	137.029	167.908	4.285.831
Bali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	131.054	97.088	45.036	3.914	277.092
NTB	-	100.038	-	-	-	8.532	100.038	-	-	8.532	946.727	-	16.705	49.391	1.012.823
NTT	-	105.602	356.539	-	5.457	10.167	105.602	356.539	5.457	10.167	760.636	2.045.390	75.288	114.603	2.995.917
IV. KALIMANTAN	-	206.452	-	-	-	-	206.452	-	-	-	29.929.572	-	550.952	-	30.480.524
Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7.454.534	-	4.518	-	7.459.052
Kalimantan Tengah	-	680	-	-	-	-	680	-	-	-	8.748.721	-	262.249	-	9.010.970
Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.820.407	-	-	-	1.820.407
Kalimantan Timur	-	205.772	-	-	-	-	205.772	-	-	-	11.905.910	-	284.185	-	12.190.095
V. SULAWESI	-	553.238	98.992	161.941	182.114	-	553.238	98.992	344.055	-	5.862.688	1.772.654	1.462.323	22.148	9.119.813
Sulawesi Utara	-	44.320	-	-	-	-	44.320	-	-	-	855.979	-	118.734	-	974.713
Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	277.380	265.320	13.664	3.550	559.914
Sulawesi Tengah	-	406.424	52.913	161.941	179.901	-	406.424	52.913	341.842	-	2.520.132	202.931	766.131	-	3.489.194
Sulawesi Barat	-	7.679	9.631	-	-	-	7.679	9.631	-	-	491.160	27.193	190.451	-	708.804
Sulawesi Selatan	-	44.317	486	-	2.213	-	44.317	486	2.213	-	1.186.388	107.281	349.262	12.180	1.655.111
Sulawesi Tenggara	-	50.498	35.962	-	-	-	50.498	35.962	-	-	531.649	1.169.929	24.081	6.418	1.732.077
VI. MALUKU	-	555.639	-	3.858	759	-	555.639	-	4.617	-	4.618.526	-	460.593	-	5.079.119
Maluku Utara	-	60.972	-	-	-	-	60.972	-	-	-	2.124.108	-	241.823	-	2.365.930
Maluku	-	494.667	-	3.858	759	-	494.667	-	4.617	-	2.494.418	-	218.770	-	2.713.188
VII. PAPUA	59.038	8.396	-	-	-	-	67.434	-	-	-	11.068.522	1.179.055	1.097.465	-	13.345.042
Papua Barat	59.038	8.396	-	-	-	-	67.434	-	-	-	4.976.687	-	1.001.110	-	5.977.797
Papua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.091.835	1.179.055	96.354	-	7.367.244
INDONESIA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	79.630.701	7.157.861	12.279.364	584.750	99.652.676

Keterangan: DR = Dataran rendah, DT = Dataran tinggi, IB = Iklim basah, IK = Iklim kering, MA = Masam, TM = Tidak masam.

**Lampiran 4.** Luas lahan kering potensial (hektar) untuk tanaman pangan, tanaman sayuran, tanaman tahunan, dan penggembalaan ternak pada kawasan APL, HPK dan HP per provinsi berdasarkan elevasi, iklim dan kemassaman tanah

PULAU/PROVINSI	Tanaman Pangan (TP)															
	APL							HPK								
	DR				DT			DR				DT				
	IB		IK		IB	IK	TM	IB		IK		IB	IK	TM		
MA	TM	MA	TM	MA	TM	TM	MA	TM	MA	TM	MA	TM	TM			
I. SUMATERA	6.889.833	204.626	58.090	41.600	263.885	5.771	-	-	788.482	1.271	-	-	45.379	-	-	-
Aceh	94.509	41.965	58.090	1.189	29.368	-	-	-	111	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Utara	868.813	93.322	-	-	210.851	5.771	-	-	7.889	1.271	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	219.935	3.428	-	-	710	-	-	-	6.357	-	-	-	-	-	-	-
Riau	581.929	-	-	-	-	-	-	-	618.751	-	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Riau	83.504	-	-	40.411	-	-	-	-	80.007	-	-	-	45.379	-	-	-
Jambi	894.900	-	-	-	416	-	-	-	2.842	-	-	-	-	-	-	-
Bengkulu	664.077	2.109	-	-	-	-	-	-	530	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Selatan	1.931.597	11.434	-	-	0	-	-	-	71.996	-	-	-	-	-	-	-
Bangka Belitung	584.874	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lampung	965.694	52.369	-	-	22.540	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
II. JAWA	1.092.996	273.940	225.139	118.085	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Banten	190.221	4.391	21.655	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	423.186	29.928	20.122	935	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Tengah	259.213	49.634	37.427	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Timur	220.377	189.988	145.936	117.149	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
III. BALI & N TENGGARA	2.401	276.738	2.091	814.274	980	198	2.368	-	5.439	3.083	10.583	-	-	-	817	
Bali	-	132.016	-	66.624	-	198	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
NTB	-	22.951	-	273.350	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
NTT	2.401	121.771	2.091	474.300	980	-	2.368	-	5.439	3.083	10.583	-	-	-	817	
IV. KALIMANTAN	3.614.814	352.053	-	-	-	-	-	-	659.476	23.198	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Barat	1.730.720	-	-	-	-	-	-	-	20.062	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Tengah	565.010	4.215	-	-	-	-	-	-	584.065	1.056	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Selatan	486.703	91.624	-	-	-	-	-	-	31.245	11.799	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Timur	832.381	256.214	-	-	-	-	-	-	24.104	10.343	-	-	-	-	-	-
V. SULAWESI	353.471	775.874	28.692	300.535	256	12.120	64	77.595	54.649	13.046	68.289	139	5.408	125		
Sulawesi Utara	-	149.270	-	-	-	9.593	-	-	7.796	-	-	-	-	-	-	
Gorontalo	1.181	39.314	-	90.057	-	-	-	459	4.469	-	8.505	-	4.901	-		
Sulawesi Tengah	43.602	309.680	669	39.864	256	2.032	64	11.412	15.535	-	1.068	139	377	125		
Sulawesi Barat	30.905	33.626	7.044	-	-	495	-	29.385	14.818	-	-	-	-	-		
Sulawesi Selatan	186.636	195.291	8.730	28.909	-	-	-	2.803	4.266	-	80	-	-	-		
Sulawesi Tenggara	91.147	48.693	12.249	141.705	-	-	-	33.536	7.765	13.046	58.636	-	130	-		
VI. MALUKU	-	276.041	-	-	-	53	-	39.609	324.697	-	-	-	361	-		
Maluku Utara	-	242.283	-	-	-	53	-	-	92.389	-	-	-	-	-		
Maluku	-	33.758	-	-	-	-	-	39.609	232.308	-	-	-	361	-		
VII. PAPUA	87.813	155.077	99.575	-	-	-	-	735.453	667.966	228.893	-	-	2.411	-		
Papua Barat	35.319	38.985	-	-	-	-	-	400.423	450.001	-	-	-	2.192	-		
Papua	52.494	116.092	99.575	-	-	-	-	335.030	217.965	228.893	-	-	218	-		
INDONESIA (ha)	12.041.328	2.314.349	413.587	1.274.494	265.121	18.141	2.432	2.300.615	1.077.219	245.022	124.251	139	8.180	942		

Keterangan: APL = Areal penggunaan lain, HPK = Hutan produksi konversi, HP = Hutan produksi, DR = Dataran rendah, DT = Dataran tinggi, IB = Iklim basah, IK = Iklim kering, MA = Masam, TM = Tidak masam

## Lampiran 4. (Lanjutan)

PULAU/PROVINSI	Tanaman Pangan (TP)								Subtotal Tanaman Pangan (TP)							
	HP								APL				HPK			
	DR				DT				DR		DT		DR		DT	
	IB		IK		IB		IK		IB	IK	IB	IK	IB	IK	IB	IK
MA	TM	MA	TM	MA	TM	TM										
I. SUMATERA	1.266.964	5.770	-	9.421	140.556	-	-	7.094.459	99.689	269.656	-	789.752	45.379	-	-	
Aceh	5.281	163	-	-	-	-	-	136.474	59.279	29.368	-	111	-	-	-	
Sumatera Utara	149.209	5.384	-	-	135.692	-	-	962.134	-	216.622	-	9.159	-	-	-	
Sumatera Barat	9.591	-	-	-	-	-	-	223.363	-	710	-	6.357	-	-	-	
Riau	207.910	-	-	-	-	-	-	581.929	-	-	-	618.751	-	-	-	
Kepulauan Riau	8.914	-	-	9.421	-	-	-	83.504	40.411	-	-	80.007	45.379	-	-	
Jambi	200.495	-	-	-	4.865	-	-	894.900	-	416	-	2.842	-	-	-	
Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-	666.186	-	-	-	530	-	-	-	
Sumatera Selatan	391.818	29	-	-	-	-	-	1.943.031	-	-	-	71.996	-	-	-	
Bangka Belitung	218.311	-	-	-	-	-	-	584.874	-	-	-	-	-	-	-	
Lampung	75.435	195	-	-	-	-	-	1.018.063	-	22.540	-	-	-	-	-	
II. JAWA	100.238	19.962	28.197	12.294	-	-	-	1.366.936	343.224	-	-	-	-	-	-	
Banten	2.242	-	-	-	-	-	-	194.612	21.655	-	-	-	-	-	-	
Jawa Barat	9.867	3.815	-	107	-	-	-	453.114	21.057	-	-	-	-	-	-	
Jawa Tengah	32.587	4.801	4.187	-	-	-	-	308.846	37.427	-	-	-	-	-	-	
Jawa Timur	55.542	11.346	24.010	12.187	-	-	-	410.364	263.085	-	-	-	-	-	-	
III. BALI & NT	-	12.210	-	31.935	-	-	76	279.138	816.365	1.177	2.368	5.439	13.666	-	817	
Bali	-	-	-	677	-	-	-	132.016	66.624	198	-	-	-	-	-	
NTB	-	210	-	13.169	-	-	-	22.951	273.350	-	-	-	-	-	-	
NTT	-	12.000	-	18.090	-	-	76	124.171	476.391	980	2.368	5.439	13.666	-	817	
IV. KALIMANTAN	1.663.822	160.119	-	-	-	-	-	3.966.867	-	-	-	682.674	-	-	-	
Kalimantan Barat	328.641	-	-	-	-	-	-	1.730.720	-	-	-	20.062	-	-	-	
Kalimantan Tengah	781.505	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Kalimantan Selatan	201.455	51.445	-	-	-	-	-	578.326	-	-	-	43.044	-	-	-	
Kalimantan Timur	352.220	75.169	-	-	-	-	-	1.088.596	-	-	-	34.447	-	-	-	
V. SULAWESI	-	-	-	-	-	-	-	1.129.345	329.227	12.376	64	132.244	81.335	5.547	125	
Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-	149.270	-	9.593	-	7.796	-	-	-	
Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	40.495	90.057	-	-	4.928	8.505	4.901	-	
Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	353.282	40.533	2.288	64	26.947	1.068	516	125	
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	64.531	7.044	495	-	44.203	-	-	-	
Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	-	381.927	37.639	-	-	7.069	80	-	-	
Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	139.840	153.954	-	-	41.301	71.682	130	-	
VI. MALUKU	-	61.799	-	-	-	-	-	276.041	-	53	-	364.306	-	361	-	
Maluku Utara	-	61.799	-	-	-	-	-	242.283	-	53	-	92.389	-	-	-	
Maluku	-	-	-	-	-	-	-	33.758	-	-	-	271.917	-	361	-	
VII. PAPUA	690.130	917.403	458.916	-	-	174	-	242.890	99.575	-	-	1.403.419	228.893	2.411	-	
Papua Barat	240.407	366.176	-	-	-	-	-	74.305	-	-	-	850.424	-	2.192	-	
Papua	449.723	551.227	458.916	-	-	174	-	168.585	99.575	-	-	552.995	228.893	218	-	
INDONESIA	3.721.154	1.177.264	487.113	53.651	140.556	174	76	14.355.677	1.688.080	283.263	2.432	3.377.834	369.273	8.319	942	

Keterangan: APL = Areal penggunaan lain, HPK = Hutan produksi konversi, HP = Hutan produksi, DR = Dataran rendah, DT = Dataran tinggi, IB = Iklim basah, IK = Iklim kering, MA = Masam, TM = Tidak masam

## Lampiran 4. (Lanjutan)

PULAU/PROVINSI	Subtotal Tanaman Pangan (TP)							Tanaman Sayuran (TS)								
	HP				APL	HPK	HP	DR	APL				DR	HPK		
	DR		DT						DT		DT			IK	DT	
	IB	IK	IB	IK					MA	MA	TM	MA			TM	TM
I. SUMATERA	1.272.734	9.421	140.556	-	7.463.804	835.131	1.422.712	-	24.303	-	-	5.404	-	-	-	-
Aceh	5.444	-	-	-	225.121	111	5.444	-	-	-	-	5.404	-	-	-	-
Sumatera Utara	154.592	-	135.692	-	1.178.756	9.159	290.284	-	8.516	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	9.591	-	-	-	224.073	6.357	9.591	-	15.787	-	-	-	-	-	-	-
Riau	207.910	-	-	-	581.929	618.751	207.910	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Riau	8.914	9.421	-	-	123.914	125.386	18.335	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jambi	200.495	-	4.865	-	895.316	2.842	205.360	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bengkulu	-	-	-	-	666.186	530	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Selatan	391.848	-	-	-	1.943.031	71.996	391.848	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bangka Belitung	218.311	-	-	-	584.874	-	218.311	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lampung	75.629	-	-	-	1.040.603	-	75.629	-	-	-	-	-	-	-	-	-
II. JAWA	120.201	40.491	-	-	1.710.160	-	160.692	-	521.232	-	80.981	43.858	-	-	-	-
Banten	2.242	-	-	-	216.266	-	2.242	-	14.754	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	13.682	107	-	-	474.171	-	13.789	-	179.500	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Tengah	37.388	4.187	-	-	346.273	-	41.575	-	50.566	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Timur	66.888	36.197	-	-	673.449	-	103.086	-	276.412	-	80.981	43.858	-	-	-	-
III. BALI DAN NT	12.210	31.935	-	76	1.099.048	19.921	44.221	-	-	27.968	-	8.255	-	580	85	-
Bali	-	677	-	-	198.837	-	677	-	-	13.610	-	-	-	-	-	-
NTB	210	13.169	-	-	296.301	-	13.379	-	-	1.317	-	3.774	-	-	-	-
NTT	12.000	18.090	-	76	603.910	19.921	30.166	-	-	13.040	-	4.480	-	580	85	-
IV. KALIMANTAN	1.823.941	-	-	-	3.966.867	682.674	1.823.941	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Barat	328.641	-	-	-	1.730.720	20.062	328.641	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Tengah	815.011	-	-	-	569.225	585.120	815.011	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Selatan	252.900	-	-	-	578.326	43.044	252.900	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Timur	427.389	-	-	-	1.088.596	34.447	427.389	-	-	-	-	-	-	-	-	-
V. SULAWESI	-	-	-	-	1.471.012	219.251	-	-	-	11.785	-	11.184	-	648	299	-
Sulawesi Utara	-	-	-	-	158.863	7.796	-	-	-	8.853	-	-	-	-	-	-
Gorontalo	-	-	-	-	130.552	18.334	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Tengah	-	-	-	-	396.167	28.656	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-	72.070	44.203	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	-	-	-	-	419.566	7.149	-	-	-	2.932	-	11.184	-	648	299	-
Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	293.794	113.113	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
VI. MALUKU	61.799	-	-	-	276.094	364.667	61.799	-	-	1.763	-	-	-	2.077	-	-
Maluku Utara	61.799	-	-	-	242.336	92.389	61.799	-	-	1.763	-	-	-	2.077	-	-
Maluku	-	-	-	-	33.758	272.279	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
VII. PAPUA	1.607.533	458.916	174	-	342.465	1.634.723	2.066.623	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua Barat	606.584	-	-	-	74.305	852.616	606.584	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua	1.000.950	458.916	174	-	268.161	782.107	1.460.040	-	-	-	-	-	-	-	-	-
INDONESIA	4.898.418	540.764	140.730	76	16.329.451	3.756.368	5.579.988	-	545.535	41.516	80.981	68.701	-	3.305	384	-

Keterangan: APL = Areal penggunaan lain, HPK = Hutan produksi konversi, HP = Hutan produksi, DR = Dataran rendah, DT = Dataran tinggi, IB = Iklim basah, IK = Iklim kering, MA = Masam, TM = Tidak masam

## Lampiran 4. (Lanjutan)

PULAU/PROVINSI	Tanaman Sayuran (TS)					Subtotal TS											
	HP					APL			HPK		HP			APL	HPK	HP	
	DR	DT				DR	DT		DR	DT	DR	DT					
	IB	IB		IK		IB	IB	IK	IK	IB	IK	IB	IB				IK
MA	MA	TM	MA	TM													
I. SUMATERA	-	9.866	-	-	-	-	24.303	5.404	-	-	-	-	9.866	-	29.708	-	9.866
Aceh	-	-	-	-	-	-	-	5.404	-	-	-	-	-	-	5.404	-	-
Sumatera Utara	-	9.866	-	-	-	-	8.516	-	-	-	-	-	9.866	-	8.516	-	9.866
Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	15.787	-	-	-	-	-	-	-	15.787	-	-
Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jambi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lampung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
II. JAWA	-	46.680	-	1.530	5.481	-	521.232	124.839	-	-	-	-	46.680	7.011	646.071	-	53.691
Banten	-	-	-	-	-	-	14.754	-	-	-	-	-	-	-	14.754	-	-
Jawa Barat	-	-	-	-	-	-	179.500	-	-	-	-	-	-	-	179.500	-	-
Jawa Tengah	-	3.938	-	-	-	-	50.566	-	-	-	-	-	3.938	-	50.566	-	3.938
Jawa Timur	-	42.743	-	-	-	-	276.412	124.839	-	-	-	-	42.743	7.011	401.251	-	49.753
III. BALI & NT	-	-	734	-	906	-	27.968	8.255	-	580	85	-	734	906	36.222	665	1.640
Bali	-	-	-	-	-	-	13.610	-	-	-	-	-	-	-	13.610	-	-
NTB	-	-	-	-	-	-	1.317	3.774	-	-	-	-	-	-	5.091	-	-
NTT	-	-	734	-	906	-	13.040	4.480	-	580	85	-	734	906	17.521	665	1.640
IV. KALIMANTAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
V. SULAWESI	-	-	-	-	-	-	11.785	11.184	-	648	299	-	-	-	22.969	947	-
Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	8.853	-	-	-	-	-	-	-	8.853	-	-
Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	2.932	11.184	-	648	299	-	-	-	14.116	947	-
Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
VI. MALUKU	-	-	-	-	-	-	1.763	-	-	2.077	-	-	-	-	1.763	2.077	-
Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	1.763	-	-	2.077	-	-	-	-	1.763	2.077	-
Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
VII. PAPUA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
INDONESIA	-	56.546	734	1.530	6.387	-	587.051	149.682	-	3.305	384	-	57.280	7.917	736.733	3.689	65.197

Keterangan: APL = Areal penggunaan lain, HPK = Hutan produksi konversi, HP = Hutan produksi, DR = Dataran rendah, DT = Dataran tinggi, IB = Iklim basah, IK = Iklim kering, MA = Masam, TM = Tidak masam

## Lampiran 4. (Lanjutan)

PULAU/PROVINSI	Tanaman Tahunan (TT)														
	APL								HPK						
	DR				DT				DR				DT		
	IB		IK		IB		IK		IB		IK		IB		IK
MA	TM	MA	TM	MA	TM	MA	TM	MA	TM	MA	TM	MA	TM	TM	
I. SUMATERA	5.164.428	372.760	51.270	30.938	1.462.438	205.474	-	-	684.493	13.369	-	31.205	33.937	1.623	-
Aceh	627.547	210.642	51.270	9.416	144.754	123.952	-	-	9.412	4.421	-	-	-	653	-
Sumatera Utara	737.327	80.721	-	-	265.643	42.240	-	-	12.576	3.732	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	660.575	9.779	-	-	377.574	22.305	-	-	78.077	4.476	-	-	30.529	970	-
Riau	417.560	413	-	-	-	-	-	-	487.260	740	-	-	-	-	-
Kepulauan Riau	23.644	-	-	21.522	-	-	-	-	58.780	-	-	31.205	-	-	-
Jambi	783.845	-	-	-	107.602	12.541	-	-	7.266	-	-	-	-	-	-
Bengkulu	-	3.650	-	-	182.554	-	-	-	7.492	-	-	-	3.408	-	-
Sumatera Selatan	968.076	55.921	-	-	243.456	4.436	-	-	23.359	-	-	-	-	-	-
Bangka Belitung	216.481	-	-	-	1.254	-	-	-	272	-	-	-	-	-	-
Lampung	729.373	11.633	-	-	139.600	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
II. JAWA	2.207.069	561.850	258.879	250.351	777.311	-	95.355	21.179	-	-	-	-	-	-	-
Banten	242.749	26.329	20.134	1.792	21.323	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	975.485	61.736	67.009	20.372	318.195	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Tengah	729.581	256.386	44.872	42.815	280.531	-	172	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Timur	259.254	217.399	126.864	185.371	157.261	-	95.183	21.179	-	-	-	-	-	-	-
III. BALI & NT	4.993	443.489	13.981	1.033.633	3.834	46.222	11.106	67.255	-	23.760	-	37.918	-	1.093	-
Bali	-	69.340	-	26.421	-	27.439	-	3.019	-	-	-	-	-	-	-
NTB	-	34.026	-	277.218	-	1.688	-	9.177	-	-	-	-	-	-	-
NTT	4.993	340.123	13.981	729.994	3.834	17.095	11.106	55.058	-	23.760	-	37.918	-	1.093	-
IV. KALIMANTAN	6.323.200	321.351	-	-	2.831	-	-	-	1.235.312	8.537	-	-	131	-	-
Kalimantan Barat	2.570.658	-	-	-	-	-	-	-	51.967	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Tengah	930.590	-	-	-	-	-	-	-	1.061.801	-	-	-	131	-	-
Kalimantan Selatan	346.268	20.333	-	-	-	-	-	-	21.601	635	-	-	-	-	-
Kalimantan Timur	2.475.685	301.017	-	-	2.831	-	-	-	99.943	7.902	-	-	-	-	-
V. SULAWESI	600.091	1.102.774	36.191	507.453	131.102	142.642	-	878	574.173	699.611	8.234	360.887	121.121	89.928	4.886
Sulawesi Utara	-	387.564	-	-	-	44.399	-	-	-	120.412	-	-	-	9.549	-
Gorontalo	107	74.171	3.627	54.358	-	26	-	-	4.137	73.774	622	70.485	-	2.813	2.071
Sulawesi Tengah	232.331	464.396	1.178	66.735	20.360	21.998	-	878	221.684	417.036	78	28.486	55.345	44.711	-
Sulawesi Barat	76.689	20.226	9.965	-	30.978	8.145	-	-	174.541	11.453	-	-	33.004	4.496	-
Sulawesi Selatan	254.390	119.970	15.606	44.331	79.764	68.074	-	-	93.797	43.718	6.805	76	32.027	21.923	-
Sulawesi Tenggara	36.574	36.447	5.815	342.029	-	-	-	-	80.014	33.218	729	261.840	745	6.436	2.815
VI. MALUKU	82.927	280.685	-	-	1.463	14.969	-	-	373.158	1.210.842	-	-	5.074	126.447	-
Maluku Utara	46.857	213.698	-	-	1.463	8.087	-	-	45.447	315.101	-	-	3.226	26.281	-
Maluku	36.070	66.987	-	-	-	6.882	-	-	327.710	895.741	-	-	1.848	100.166	-
VII. PAPUA	57.292	80.486	-	-	5.707	11.264	-	-	1.464.990	528.757	-	-	11.758	41.438	-
Papua Barat	20.042	48.434	-	-	-	11.264	-	-	409.552	416.629	-	-	8.418	41.438	-
Papua	37.250	32.052	-	-	5.707	-	-	-	1.055.438	112.127	-	-	3.340	-	-
INDONESIA	14.440.001	3.163.394	360.322	1.822.375	2.384.686	420.570	106.460	89.311	4.332.126	2.484.876	8.234	430.010	172.021	260.529	4.886

Keterangan: APL = Areal penggunaan lain, HPK = Hutan produksi konversi, HP = Hutan produksi, DR = Dataran rendah, DT = Dataran tinggi, IB = Iklim basah, IK = Iklim kering, MA = Masam, TM = Tidak masam

## Lampiran 4. (Lanjutan)

PULAU/PROVINSI	Tanaman Tahunan (TT)								Subtotal Tanaman Tahunan (TT)							
	HP								APL				HPK			
	DR				DT				DR		DT		DR		DT	
	IB		IK		IB		IK		IB	IK	IB	IK	IB	IK	IB	IK
MA	TM	MA	TM	MA	TM	MA	TM									
I. SUMATERA	1.925.164	134.568	203	14.177	323.112	133.351	-	-	5.537.188	82.208	1.667.912	-	697.862	31.205	35.560	-
Aceh	154.294	91.418	203	-	83.121	110.769	-	-	838.189	60.687	268.706	-	13.832	-	653	-
Sumatera Utara	257.087	38.240	-	-	150.120	1.812	-	-	818.048	-	307.883	-	16.308	-	-	-
Sumatera Barat	234.337	3.755	-	-	42.849	15.911	-	-	670.354	-	399.878	-	82.554	-	31.499	-
Riau	194.357	-	-	-	-	-	-	-	417.973	-	-	-	488.000	-	-	-
Kepulauan Riau	1.151	-	-	14.177	-	-	-	-	23.644	21.522	-	-	58.780	31.205	-	-
Jambi	477.291	-	-	-	38.101	3.928	-	-	783.845	-	120.143	-	7.266	-	-	-
Bengkulu	21.528	-	-	-	2.009	-	-	-	3.650	-	182.554	-	7.492	-	3.408	-
Sumatera Selatan	427.565	1.156	-	-	6.156	931	-	-	1.023.998	-	247.893	-	23.359	-	-	-
Bangka Belitung	75.470	-	-	-	758	-	-	-	216.481	-	1.254	-	272	-	-	-
Lampung	82.083	-	-	-	-	-	-	-	741.006	-	139.600	-	-	-	-	-
II. JAWA	354.530	246.441	50.102	95.730	76.735	-	33.690	17.238	2.768.918	509.230	777.311	116.533	-	-	-	-
Banten	36.236	513	403	-	255	-	-	-	269.078	21.927	21.323	-	-	-	-	-
Jawa Barat	123.904	4.496	2.756	-	7.134	-	-	-	1.037.221	87.381	318.195	-	-	-	-	-
Jawa Tengah	127.477	127.730	19.517	20.523	6.881	-	217	-	985.967	87.687	280.531	172	-	-	-	-
Jawa Timur	66.912	113.702	27.426	75.206	62.465	-	33.473	17.238	476.652	312.235	157.261	116.361	-	-	-	-
III. BALI DAN N TENGGARA	475	34.391	93	132.361	-	972	-	2.024	448.482	1.047.614	50.056	78.360	23.760	37.918	1.093	-
Bali	-	-	-	923	-	-	-	-	69.340	26.421	27.439	3.019	-	-	-	-
NTB	-	371	-	65.870	-	-	-	250	34.026	277.218	1.688	9.177	-	-	-	-
NTT	475	34.020	93	65.567	-	972	-	1.774	345.116	743.975	20.930	66.163	23.760	37.918	1.093	-
IV. KALIMANTAN	5.236.551	249.580	-	-	18.931	-	-	-	6.644.551	-	2.831	-	1.243.849	-	131	-
Kalimantan Barat	872.889	-	-	-	-	-	-	-	2.570.658	-	-	-	51.967	-	-	-
Kalimantan Tengah	1.682.276	4.198	-	-	267	-	-	-	930.590	-	-	-	1.061.801	-	131	-
Kalimantan Selatan	311.275	17.858	-	-	-	-	-	-	366.602	-	-	-	22.236	-	-	-
Kalimantan Timur	2.370.110	227.524	-	-	18.664	-	-	-	2.776.702	-	2.831	-	107.845	-	-	-
V. SULAWESI	-	-	-	-	-	-	-	-	1.702.863	543.644	273.744	878	1.273.784	369.121	211.049	4.886
Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	387.564	-	44.399	-	120.412	-	9.549	-
Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-	74.276	57.985	26	-	77.911	71.107	2.813	2.071
Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	696.727	67.913	42.358	878	638.720	28.564	100.056	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	96.915	9.965	39.123	-	185.994	-	37.500	-
Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	374.360	59.937	147.838	-	137.515	6.881	53.950	-
Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	73.021	347.844	-	-	113.232	262.569	7.181	2.815
VI. MALUKU	59.357	227.307	-	-	42.635	17.166	-	-	363.612	-	16.433	-	1.584.000	-	131.521	-
Maluku Utara	59.357	227.307	-	-	42.635	17.166	-	-	260.555	-	9.551	-	360.548	-	29.508	-
Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	103.057	-	6.882	-	1.223.452	-	102.014	-
VII. PAPUA	1.897.002	610.378	-	-	-	13.688	-	-	137.778	-	16.971	-	1.993.747	-	53.196	-
Papua Barat	313.173	351.690	-	-	-	13.688	-	-	68.476	-	11.264	-	826.181	-	49.856	-
Papua	1.583.829	258.688	-	-	-	-	-	-	69.302	-	5.707	-	1.167.566	-	3.340	-
INDONESIA (Ha)	9.473.079	1.502.666	50.398	242.268	461.413	165.177	33.690	19.262	17.603.392	2.182.697	2.805.256	195.771	6.817.002	438.244	432.550	4.886

Keterangan: APL = Areal penggunaan lain, HPK = Hutan produksi konversi, HP = Hutan produksi, DR = Dataran rendah, DT = Dataran tinggi, IB = Iklim basah, IK = Iklim kering, MA = Masam, TM = Tidak masam

PULAU/PROVINSI	Subtotal Tanaman Tahunan (TT)							Penggembalaan Ternak (PT)					
	HP				APL	HPK	HP	APL					
	DR		DT					IB		IK	DR		
	IB	IK	IB	IK	MA	TM	TM	MA	TM	TM			
I. SUMATERA	2.059.732	14.380	456.463	-	7.287.308	764.626	2.530.576	-	-	-	-	-	-
Aceh	245.712	203	193.890	-	1.167.582	14.486	439.805	-	-	-	-	-	-
Sumatera Utara	295.326	-	151.931	-	1.125.931	16.308	447.258	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	238.092	-	58.760	-	1.070.233	114.052	296.852	-	-	-	-	-	-
Riau	194.357	-	-	-	417.973	488.000	194.357	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Riau	1.151	14.177	-	-	45.165	89.984	15.329	-	-	-	-	-	-
Jambi	477.291	-	42.029	-	903.989	7.266	519.320	-	-	-	-	-	-
Bengkulu	21.528	-	2.009	-	186.204	10.900	23.537	-	-	-	-	-	-
Sumatera Selatan	428.722	-	7.086	-	1.271.890	23.359	435.808	-	-	-	-	-	-
Bangka Belitung	75.470	-	758	-	217.736	272	76.228	-	-	-	-	-	-
Lampung	82.083	-	-	-	880.606	-	82.083	-	-	-	-	-	-
II. JAWA	600.971	145.832	76.735	50.928	4.171.992	-	874.467	-	-	-	-	-	-
Banten	36.750	403	255	-	312.328	-	37.408	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	128.400	2.756	7.134	-	1.442.797	-	138.291	-	-	-	-	-	-
Jawa Tengah	255.207	40.041	6.881	217	1.354.357	-	302.345	-	-	-	-	-	-
Jawa Timur	180.614	102.632	62.465	50.712	1.062.510	-	396.423	-	-	-	-	-	-
III. BALI DAN N TENGGARA	34.866	132.454	972	2.024	1.624.513	62.772	170.316	-	67.293	313.294	-	4.296	7.636
Bali	-	923	-	-	126.219	-	923	-	-	-	-	-	-
NTB	371	65.870	-	250	322.109	-	66.492	-	1.990	51.603	-	-	-
NTT	34.495	65.660	972	1.774	1.176.184	62.772	102.900	-	65.302	261.691	-	4.296	7.636
IV. KALIMANTAN	5.486.131	-	18.931	-	6.647.382	1.243.980	5.505.062	-	57.413	-	-	-	-
Kalimantan Barat	872.889	-	-	-	2.570.658	51.967	872.889	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Tengah	1.686.474	-	267	-	930.590	1.061.932	1.686.741	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Selatan	329.133	-	-	-	366.602	22.236	329.133	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Timur	2.597.635	-	18.664	-	2.779.533	107.845	2.616.299	-	57.413	-	-	-	-
V. SULAWESI	-	-	-	-	2.521.129	1.858.840	-	-	270.419	59.733	7.299	13.726	-
Sulawesi Utara	-	-	-	-	431.963	129.961	-	-	28.542	-	-	-	-
Gorontalo	-	-	-	-	132.287	153.902	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Tengah	-	-	-	-	807.876	767.340	-	-	172.970	31.260	7.299	11.513	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-	146.003	223.494	-	-	7.390	6.389	-	-	-
Sulawesi Selatan	-	-	-	-	582.135	198.346	-	-	29.767	486	-	2.213	-
Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	420.865	385.797	-	-	31.750	21.598	-	-	-
VI. MALUKU	286.665	-	59.801	-	380.044	1.715.521	346.466	-	29.383	-	-	-	-
Maluku Utara	286.665	-	59.801	-	270.105	390.056	346.466	-	12.997	-	-	-	-
Maluku	-	-	-	-	109.939	1.325.465	-	-	16.385	-	-	-	-
VII. PAPUA	2.507.380	-	13.688	-	154.749	2.046.943	2.521.068	9.048	-	-	-	-	-
Papua Barat	664.863	-	13.688	-	79.740	876.037	678.551	9.048	-	-	-	-	-
Papua	1.842.517	-	-	-	75.008	1.170.906	1.842.517	-	-	-	-	-	-
INDONESIA	10.975.745	292.666	626.590	52.952	22.787.116	7.692.682	11.947.953	9.048	424.507	373.027	7.299	18.022	7.636

Keterangan: APL = Areal penggunaan lain, HPK = Hutan produksi konversi, HP = Hutan produksi, DR = Dataran rendah, DT = Dataran tinggi, IB = Iklim basah, IK = Iklim kering, MA = Masam, TM = Tidak masam

## Lampiran 4. (Lanjutan)

PULAU/PROVINSI	Penggembalaan Ternak (PT)									Subtotal Penggembalaan Ternak (PT)			
	HPK					HP				APL			
	DR			DT		DR			DT	DR		DT	
	IB		IK	IB		IB		IK	IK	IB	IK	IB	IK
MA	TM	TM	MA	TM	MA	TM	TM	TM					
I. SUMATERA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jambi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lampung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
II. JAWA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Banten	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
III. BALI & N TENGGARA	-	-	6.388	-	-	-	12.443	43.463	324	67.293	313.294	4.296	7.636
Bali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
NTB	-	-	-	-	-	-	-	15.492	102	1.990	51.603	-	-
NTT	-	-	6.388	-	-	-	12.443	27.970	222	65.302	261.691	4.296	7.636
IV. KALIMANTAN	-	-	1.391	-	-	-	95.751	-	-	57.413	-	-	-
Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Timur	-	-	1.391	-	-	-	95.751	-	-	57.413	-	-	-
V. SULAWESI	-	132.776	24.472	85.462	37.603	-	-	-	-	270.419	59.733	21.025	-
Sulawesi Utara	-	1.326	-	-	-	-	-	-	-	28.542	-	-	-
Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Tengah	-	114.927	21.263	85.462	37.603	-	-	-	-	172.970	31.260	18.812	-
Sulawesi Barat	-	269	-	-	-	-	-	-	-	7.390	6.389	-	-
Sulawesi Selatan	-	7.290	-	-	-	-	-	-	-	29.767	486	2.213	-
Sulawesi Tenggara	-	8.964	3.209	-	-	-	-	-	-	31.750	21.598	-	-
VI. MALUKU	-	342.618	-	-	759	-	14.092	-	-	29.383	-	-	-
Maluku Utara	-	12.373	-	-	-	-	14.092	-	-	12.997	-	-	-
Maluku	-	330.245	-	-	759	-	-	-	-	16.385	-	-	-
VII. PAPUA	14.518	8.388	-	-	-	34.124	-	-	-	9.048	-	-	-
Papua Barat	14.518	8.388	-	-	-	34.124	-	-	-	9.048	-	-	-
Papua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
INDONESIA	14.518	483.782	32.251	85.462	38.362	34.124	122.286	43.463	324	433.555	373.027	25.321	7.636

Keterangan: APL = Areal penggunaan lain, HPK = Hutan produksi konversi, HP = Hutan produksi, DR = Dataran rendah, DT = Dataran tinggi, IB = Iklim basah, IK = Iklim kering, MA = Masam, TM = Tidak masam

74 Lampiran 4. (Lanjutan)

PULAU/PROVINSI	Subtotal Penggembalaan Ternak (PT)						TOTAL Potensi Lahan Kering			TOTAL		
	HPK			HP			APL	HPK	HP			
	DR		DT	DR		DT						
	IB	IK	IB	IK	IK							
I. SUMATERA	-	-	-	-	-	-	14.780.820	1.599.758	3.963.153	20.343.731		
Aceh	-	-	-	-	-	-	1.398.108	14.596	445.250	1.857.954		
Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	2.313.203	25.468	747.408	3.086.079		
Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	1.310.092	120.409	306.442	1.736.944		
Riau	-	-	-	-	-	-	999.903	1.106.750	402.267	2.508.919		
Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	169.080	215.371	33.663	418.114		
Jambi	-	-	-	-	-	-	1.799.304	10.108	724.680	2.534.092		
Bengkulu	-	-	-	-	-	-	852.390	11.429	23.537	887.356		
Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	3.214.922	95.355	827.656	4.137.932		
Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	802.610	272	294.539	1.097.421		
Lampung	-	-	-	-	-	-	1.921.209	-	157.712	2.078.921		
II. JAWA	-	-	-	-	-	-	6.528.223	-	1.088.849	7.617.072		
Banten	-	-	-	-	-	-	543.349	-	39.650	582.999		
Jawa Barat	-	-	-	-	-	-	2.096.468	-	152.080	2.248.548		
Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-	1.751.195	-	347.858	2.099.053		
Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	2.137.210	-	549.262	2.686.472		
III. BALI & N TENGGARA	-	6.388	-	55.905	324	392.519	6.388	56.229	89.746	272.406	3.514.454	
Bali	-	-	-	-	-	-	338.667	-	1.600	340.267		
NTB	-	-	-	15.492	102	53.593	-	15.595	677.095	95.466	772.561	
NTT	-	6.388	-	40.413	222	338.926	6.388	40.635	2.136.540	89.746	175.340	2.401.626
IV. KALIMANTAN	-	1.391	-	-	-	57.413	1.391	95.751	10.671.662	1.928.046	7.424.754	20.024.462
Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	4.301.378	72.030	1.201.530	5.574.938
Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	1.499.815	1.647.052	2.501.752	5.648.619
Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	944.928	65.280	582.033	1.592.241
Kalimantan Timur	-	1.391	-	95.751	-	57.413	1.391	95.751	3.925.541	143.684	3.139.439	7.208.664
V. SULAWESI	132.776	24.472	123.065	-	-	351.177	280.313	-	4.366.287	2.359.351	-	6.725.638
Sulawesi Utara	1.326	-	-	-	-	28.542	1.326	-	628.221	139.083	-	767.304
Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-	262.839	172.236	-	435.075
Sulawesi Tengah	114.927	21.263	123.065	-	-	223.042	259.255	-	1.427.085	1.055.251	-	2.482.336
Sulawesi Barat	269	-	-	-	-	13.779	269	-	231.852	267.966	-	499.818
Sulawesi Selatan	7.290	-	-	-	-	32.466	7.290	-	1.048.283	213.732	-	1.262.015
Sulawesi Tenggara	8.964	3.209	-	-	-	53.348	12.173	-	768.007	511.083	-	1.279.090
VI. MALUKU	342.618	-	759	-	-	29.383	343.377	14.092	687.284	2.425.643	422.357	3.535.284
Maluku Utara	12.373	-	-	14.092	-	12.997	12.373	14.092	527.202	496.895	422.357	1.446.455
Maluku	330.245	-	759	-	-	16.385	331.004	-	160.082	1.928.748	-	2.088.829
VII. PAPUA	22.906	-	-	-	-	9.048	22.906	34.124	506.261	3.704.571	4.621.815	8.832.647
Papua Barat	22.906	-	-	34.124	-	9.048	22.906	34.124	163.092	1.751.559	1.319.258	3.233.910
Papua	-	-	-	-	-	-	-	-	343.169	1.953.012	3.302.556	5.598.738
INDONESIA	498.300	32.251	123.824	55.905	324	839.539	654.375	200.196	40.692.839	12.107.115	17.793.334	70.593.289

Keterangan: APL = Areal penggunaan lain, HPK = Hutan produksi konversi, HP = Hutan produksi, DR = Dataran rendah, DT = Dataran tinggi, IB = Iklim basah, IK = Iklim kering, MA = Masam, TM = Tidak masam

**Lampiran 5.** Luas lahan rawa (hektar) berdasarkan elevasi, iklim, dan kemerasan tanah

PULAU/PROVINSI	Rawa Pasang Surut								TOTAL Rawa Pasang Surut
	Mineral				Gambut				
	DR				DR				
	IB		IK	Subtotal Pasang Surut Mineral	IB		IK	Subtotal Pasang Surut Gambut	
MA	TM	MA	MA		TM	TM			
I. SUMATERA	2.495.471	6.417	-	2.501.888	517.466	-	-	517.466	3.019.354
Aceh	128.445	-	-	128.445	-	-	-	-	128.445
Sumatera Utara	309.339	-	-	309.339	84.643	-	-	84.643	393.982
Sumatera Barat	70.424	6.417	-	76.841	1.734	-	-	1.734	78.575
Riau	487.663	-	-	487.663	-	-	-	-	487.663
Kepulauan Riau	57.052	-	-	57.052	317	-	-	317	57.369
Jambi	267.159	-	-	267.159	415.195	-	-	415.195	682.354
Bengkulu	28.656	-	-	28.656	78	-	-	78	28.734
Sumatera Selatan	855.359	-	-	855.359	-	-	-	-	855.359
Bangka Belitung	137.965	-	-	137.965	12.003	-	-	12.003	149.968
Lampung	153.409	-	-	153.409	3.496	-	-	3.496	156.905
II. JAWA	13.835	80.921	-	94.756	-	-	-	-	94.756
Banten	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat & DKI	-	17.274	-	17.274	-	-	-	-	17.274
Jawa Tengah & DIY	13.835	3.828	-	17.663	-	-	-	-	17.663
Jawa Timur	-	59.819	-	59.819	-	-	-	-	59.819
III. KALIMANTAN	2.301.410	-	-	2.301.410	685.028	-	-	685.028	2.986.438
Kalimantan Barat	663.987	-	-	663.987	450.207	-	-	450.207	1.114.194
Kalimantan Tengah	333.453	-	-	333.453	139.234	-	-	139.234	472.687
Kalimantan Selatan	258.568	-	-	258.568	-	-	-	-	258.568
Kalimantan Timur	1.045.402	-	-	1.045.402	95.586	-	-	95.586	1.140.988
IV. SULAWESI	256.232	59.083	2.715	318.030	-	-	-	-	318.030
Sulawesi Utara	13.588	5.552	-	19.140	-	-	-	-	19.140
Gorontalo	3.883	12.654	-	16.537	-	-	-	-	16.537
Sulawesi Tengah	31.365	15.557	-	46.922	-	-	-	-	46.922
Sulawesi Barat	12.316	7.370	-	19.686	-	-	-	-	19.686
Sulawesi Selatan	107.659	7.568	2.715	117.942	-	-	-	-	117.942
Sulawesi Tenggara	87.421	10.382	-	97.803	-	-	-	-	97.803
V. MALUKU	33.155	41.240	-	74.395	-	-	-	-	74.395
Maluku Utara	-	8.756	-	8.756	-	-	-	-	8.756
Maluku	33.155	32.484	-	65.639	-	-	-	-	65.639
VI. PAPUA	2.077.316	27.687	157.399	2.262.402	163.974	-	-	163.974	2.426.376
Papua Barat	882.300	27.687	-	909.987	163.264	-	-	163.264	1.073.251
Papua	1.195.016	-	157.399	1.352.415	710	-	-	710	1.353.125
INDONESIA	7.177.419	215.348	160.114	7.552.881	1.366.468	-	-	1.366.468	8.919.349

Keterangan: APL = Areal penggunaan lain, HPK = Hutan produksi konversi, HP = Hutan produksi, DR = Dataran rendah, DT = Dataran tinggi, IB = Iklim basah, IK = Iklim kering, MA = Masam, TM = Tidak masam

## Lampiran 5. (Lanjutan)

PULAU/PROVINSI	Rawa Lebak										TOTAL Rawa Lebak (Ha)	TOTAL	
	Mineral					Gambut							
	DR		DT	Subtotal Rawa Lebak Mineral	DR		DT		Subtotal Rawa Lebak Gambut				
	IB	IK	IB		IB	IK	IB	IK					
MA	TM	MA	MA	MA	TM	TM	MA	TM					
I. SUMATERA	3.892.422	66.434	-	29.445	3.988.301	5.911.440	354	-	7.386	-	5.919.180	9.907.481	12.926.835
Aceh	465.735	2.726	-	-	468.461	214.746	-	-	-	-	214.746	683.207	811.652
Sumatera Utara	502.977	50.154	-	-	553.131	172.735	-	-	7.386	-	180.121	733.252	1.127.234
Sumatera Barat	288.391	5.060	-	6.826	300.277	98.603	-	-	-	-	98.603	398.880	477.455
Riau	556.733	-	-	-	556.733	3.850.298	-	-	-	-	3.850.298	4.407.031	4.894.694
Kepulauan Riau	11.717	439	-	-	12.156	7.850	-	-	-	-	7.850	20.006	77.375
Jambi	306.541	8.055	-	16.626	331.222	225.621	354	-	-	-	225.975	557.197	1.239.551
Bengkulu	84.339	-	-	-	84.339	7.943	-	-	-	-	7.943	92.282	121.016
Sumatera Selatan	1.243.481	-	-	2.966	1.246.447	1.256.798	-	-	-	-	1.256.798	2.503.245	3.358.604
Bangka Belitung	118.867	-	-	-	118.867	31.037	-	-	-	-	31.037	149.904	299.872
Lampung	313.641	-	-	3.027	316.668	45.809	-	-	-	-	45.809	362.477	519.382
II. JAWA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	94.756
Banten	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat & DKI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17.274
Jawa Tengah & DIY	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17.663
Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	59.819
III. KALIMANTAN	2.944.085	-	-	-	2.944.085	4.092.977	-	-	-	-	4.092.977	7.037.062	10.023.500
Kalimantan Barat	754.676	-	-	-	754.676	1.215.186	-	-	-	-	1.215.186	1.969.862	3.084.057
Kalimantan Tengah	1.116.612	-	-	-	1.116.612	2.537.044	-	-	-	-	2.537.044	3.653.656	4.126.343
Kalimantan Selatan	550.728	-	-	-	550.728	107.344	-	-	-	-	107.344	658.072	916.640
Kalimantan Timur	522.069	-	-	-	522.069	233.403	-	-	-	-	233.403	755.472	1.896.460
IV. SULAWESI	316.812	388.794	-	614	706.220	23.844	-	-	-	-	23.844	730.064	1.048.094
Sulawesi Utara	-	14.281	-	-	14.281	-	-	-	-	-	-	14.281	33.421
Gorontalo	-	11.832	-	-	11.832	-	-	-	-	-	-	11.832	28.369
Sulawesi Tengah	63.866	65.211	-	614	129.691	10.129	-	-	-	-	10.129	139.820	186.742
Sulawesi Barat	87.967	6.773	-	-	94.740	13.715	-	-	-	-	13.715	108.455	128.141
Sulawesi Selatan	164.979	131.577	-	-	296.556	-	-	-	-	-	-	296.556	414.498
Sulawesi Tenggara	-	159.120	-	-	159.120	-	-	-	-	-	-	159.120	256.923
V. MALUKU	86.908	1.251	-	-	88.159	-	-	-	-	-	-	88.159	162.554
Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8.756
Maluku	86.908	1.251	-	-	88.159	-	-	-	-	-	-	88.159	153.798
VI. PAPUA	3.576.096	-	-	3.865	3.916.123	3.463.365	-	36.786	1.384	25.412	3.526.947	7.443.070	9.869.446
Papua Barat	108.296	-	-	3.865	112.161	19.997	-	-	1.384	-	21.381	133.542	1.206.794
Papua	3.467.800	-	336.162	-	3.803.962	3.443.368	-	36.786	-	25.412	3.505.566	7.309.528	8.662.652
INDONESIA	10.816.323	456.479	336.162	33.924	11.642.888	13.491.626	354	36.786	8.770	25.412	13.562.948	25.205.836	34.125.185

Keterangan: DR = Dataran rendah, DT = Dataran tinggi, IB = Iklim basah, IK = Iklim kering, MA = Masam, TM = Tidak masam

**Lampiran 6.** Potensi lahan rawa (hektar) untuk tanaman pangan lahan basah, tanaman hortikultura, dan tanaman tahunan pada kawasan APL, HPK dan HP di masing-masing provinsi

PULAU/PROVINSI	Padi Sawah (PS)								
	Rawa Pasang Surut								TOTAL Padi Sawah
	Mineral			Subtotal	Gambut			Subtotal	
	APL	HPK	HP		APL	HPK	HP		
I. SUMATERA	1.002.412	343.164	310.017	1.655.593	56.954	64.639	51.858	173.451	1.829.044
Aceh	76.943	-	29.281	106.224	-	-	-	-	106.224
Sumatera Utara	195.194	5.114	28.874	229.182	-	-	-	-	229.182
Sumatera Barat	28.096	3.123	5.786	37.005	-	-	-	-	37.005
Riau	39.975	309.440	7.748	357.163	1.187	64.490	2.651	68.329	425.492
Kepulauan Riau	9.754	13.165	2.856	25.775	-	-	-	-	25.775
Jambi	201.458	-	-	201.458	350	-	-	350	201.808
Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Selatan	332.613	12.092	194.159	538.864	54.678	-	37.034	91.712	630.576
Bangka Belitung	36.274	230	40.939	77.443	660	149	12.173	12.982	90.425
Lampung	82.106	-	375	82.481	79	-	-	79	82.560
II. JAWA	94.756	-	-	94.756	-	-	-	-	94.756
Banten	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat & DKI	84.671	-	-	84.671	-	-	-	-	84.671
Jawa Tengah & DIY	10.085	-	-	10.085	-	-	-	-	10.085
Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-
III. KALIMANTAN	508.635	2.796	55.563	566.994	-	-	-	-	566.994
Kalimantan Barat	187.019	186	2.678	189.883	-	-	-	-	189.883
Kalimantan Tengah	36.371	168	7.824	44.363	-	-	-	-	44.363
Kalimantan Selatan	111.076	710	6.934	118.720	-	-	-	-	118.720
Kalimantan Timur	174.169	1.732	38.127	214.028	-	-	-	-	214.028
IV. SULAWESI	7.357	3.023	-	10.380	-	-	-	-	10.380
Sulawesi Utara	3.665	1.887	-	5.552	-	-	-	-	5.552
Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Tengah	894	-	-	894	-	-	-	-	894
Sulawesi Barat	-	1.136	-	1.136	-	-	-	-	1.136
Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Tenggara	2.797	-	-	2.797	-	-	-	-	2.797
V. MALUKU	7.523	3.656	373	11.552	-	-	-	-	11.552
Maluku Utara	7.523	501	373	8.397	-	-	-	-	8.397
Maluku	-	3.155	-	3.155	-	-	-	-	3.155
VI. PAPUA	7.649	148.732	129.896	286.277	-	3.166	-	3.166	289.443
Papua Barat	4.071	127.970	120.280	252.321	-	-	-	-	252.321
Papua	3.578	20.762	9.616	33.956	-	3.166	-	3.166	37.122
INDONESIA	1.628.332	501.371	495.849	2.625.552	56.954	67.805	51.858	176.617	2.802.169

Keterangan: DR = Dataran rendah, DT = Dataran tinggi, IB = Iklim basah, IK = Iklim kering, MA = Masam, TM = Tidak masam

PULAU/PROVINSI	Padi Sawah (PS)									
	Rawa Lebak								Subtotal	TOTAL Padi Sawah
	Mineral			Subtotal	Gambut					
	APL	HPK	HP		APL	HPK	HP			
I. SUMATERA	2.965.666	322.778	331.911	3.620.355	721.310	284.967	395.770	1.402.047	5.022.402	
Aceh	445.107	-	3.728	448.835	91.007	-	-	91.007	539.842	
Sumatera Utara	443.170	3.717	48.221	495.108	154.223	-	51.249	205.472	700.580	
Sumatera Barat	230.417	28.587	23.213	282.217	10.978	528	-	11.507	293.724	
Riau	69.345	245.362	48.866	363.573	84.056	269.335	13.249	366.640	730.213	
Kepulauan Riau	3.886	2.603	405	6.894	-	-	-	-	6.894	
Jambi	320.704	-	26.922	347.626	91.606	-	-	91.606	439.232	
Bengkulu	81.692	285	-	81.977	3.878	-	-	3.878	85.855	
Sumatera Selatan	1.022.765	42.225	133.457	1.198.447	233.026	15.103	313.585	561.714	1.760.161	
Bangka Belitung	76.514	-	35.167	111.681	5.155	-	17.687	22.843	134.524	
Lampung	272.066	-	11.931	283.997	47.380	-	-	47.380	331.377	
II. JAWA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Banten	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Jawa Barat & DKI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Jawa Tengah & DIY	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
III. KALIMANTAN	2.015.762	409.183	259.163	2.684.108	13.396	-	4.208	17.604	2.701.712	
Kalimantan Barat	567.471	44.855	99.980	712.306	13.396	-	4.208	17.604	729.910	
Kalimantan Tengah	554.371	314.487	98.641	967.499	-	-	-	-	967.499	
Kalimantan Selatan	508.584	37.960	1.391	547.935	-	-	-	-	547.935	
Kalimantan Timur	385.336	11.881	59.151	456.368	-	-	-	-	456.368	
IV. SULAWESI	501.393	63.696	106.442	671.531	-	-	-	-	671.531	
Sulawesi Utara	13.205	-	1.076	14.281	-	-	-	-	14.281	
Gorontalo	11.712	-	121	11.833	-	-	-	-	11.833	
Sulawesi Tengah	99.250	10.501	16.122	125.873	-	-	-	-	125.873	
Sulawesi Barat	46.103	35.751	14.221	96.075	-	-	-	-	96.075	
Sulawesi Selatan	238.194	13.073	52.766	304.033	-	-	-	-	304.033	
Sulawesi Tenggara	92.929	4.371	22.135	119.435	-	-	-	-	119.435	
V. MALUKU	-	86.796	1.988	88.784	-	-	-	-	88.784	
Maluku Utara	-	-	1.988	1.988	-	-	-	-	1.988	
Maluku	-	86.796	-	86.796	-	-	-	-	86.796	
VI. PAPUA	68.071	855.606	895.151	1.818.828	35.068	416.886	628.178	1.080.132	2.898.960	
Papua Barat	5.310	58.264	29.858	93.432	-	-	-	-	93.432	
Papua	62.761	797.342	865.293	1.725.396	35.068	416.886	628.178	1.080.132	2.805.528	
INDONESIA (Ha)	5.550.892	1.738.059	1.594.655	8.883.606	769.774	701.853	1.028.156	2.499.783	11.383.389	

Keterangan: APL = Areal penggunaan lain, HPK = Hutan produksi konversi, HP = Hutan produksi.

**Lampiran 6. (Lanjutan)**

PULAU/PROVINSI	Tanaman Hortikultura (TH)								TOTAL Tanaman Hortikultura
	Rawa Pasang Surut				Rawa Lebak				
	Gambut			Subtotal	Gambut			Subtotal	
	APL	HPK	HP		APL	HPK	HP		
I. SUMATERA	178.969	33.165	71.959	284.093	475.308	369.974	359.282	1.204.564	1.488.657
Aceh	-	-	-	-	40.265	-	-	40.265	40.265
Sumatera Utara	-	-	-	-	24.906	-	10.306	35.212	35.212
Sumatera Barat	-	-	-	-	14.314	7.576	-	21.890	21.890
Riau	9.212	30.592	1.538	41.342	193.442	353.665	166.280	713.387	754.729
Kepulauan Riau	2.006	2.430	44	4.481	326	2.427	56	2.809	7.290
Jambi	-	-	-	-	104.447	189	25.836	130.472	130.472
Bengkulu	-	-	-	-	751	-	-	751	751
Sumatera Selatan	167.750	142	70.377	238.270	96.856	6.117	156.805	259.778	498.047
Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lampung	-	-	-	-	-	-	-	-	-
II. JAWA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Banten	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat & DKI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Tengah & DIY	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-
III. KALIMANTAN	158.598	8.844	67.293	234.735	220.099	156.907	288.899	665.905	900.640
Kalimantan Barat	150.496	8.844	58.434	217.775	138.626	16.755	168.209	323.589	541.364
Kalimantan Tengah	-	-	-	-	10.795	-	-	10.795	10.795
Kalimantan Selatan	7.165	-	8.859	16.023	65.023	140.152	98.054	303.229	319.252
Kalimantan Timur	937	-	-	937	5.656	-	22.637	28.292	29.229
IV. SULAWESI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
V. MALUKU	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-
VI. PAPUA	-	-	-	-	14.718	370.379	368.622	753.719	753.719
Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua	-	-	-	-	14.718	370.379	368.622	753.719	753.719
INDONESIA	337.567	42.009	139.252	518.828	710.125	897.260	1.016.803	2.624.188	3.143.016

Keterangan: APL = Areal penggunaan lain, HPK = Hutan produksi konversi, HP = Hutan produksi.

## Lampiran 6. (Lanjutan)

PULAU/PROVINSI	Tanaman Tahunan (TT)								Total Tanaman Tahunan	TOTAL
	Rawa Pasang Surut				Rawa Lebak					
	Gambut			Subtotal	Gambut			Subtotal		
	APL	HPK	HP		APL	HPK	HP			
I. SUMATERA	1.774	5.717	-	7.491	288.554	184.206	353.912	826.672	834.163	9.174.266
Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	686.332
Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	964.973
Sumatera Barat	-	-	-	-	14.129	436	-	14.565	14.565	367.184
Riau	-	5.717	-	5.717	195.335	180.298	265.515	641.148	646.865	2.557.299
Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	39.959
Jambi	1.774	-	-	1.774	62.495	1.488	75.192	139.176	140.950	912.462
Bengkulu	-	-	-	-	2.440	-	-	2.440	2.440	89.047
Sumatera Selatan	-	-	-	-	14.154	1.984	13.204	29.343	29.343	2.918.127
Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	224.948
Lampung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	413.937
II. JAWA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	94.756
Banten	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat & DKI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	84.671
Jawa Tengah & DIY	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10.085
Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
III. KALIMANTAN	71.234	213	28.361	99.808	265.307	130.863	304.519	700.689	800.497	4.969.843
Kalimantan Barat	11.895	213	24.581	36.689	61.606	13.907	1.940	77.453	114.142	1.575.299
Kalimantan Tengah	-	-	-	-	57.848	33.262	1.598	92.707	92.707	1.115.364
Kalimantan Selatan	7.909	-	-	7.909	70.413	76.561	264.568	411.541	419.450	1.405.357
Kalimantan Timur	51.431	-	3.780	55.210	75.440	7.134	36.413	118.987	174.197	873.822
IV. SULAWESI	-	-	-	-	23.324	105	-	23.429	23.429	705.340
Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	19.833
Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11.833
Sulawesi Tengah	-	-	-	-	10.060	-	-	10.060	10.060	136.827
Sulawesi Barat	-	-	-	-	13.264	105	-	13.369	13.369	110.580
Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	304.033
Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	122.232
V. MALUKU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100.336
Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10.385
Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	89.951
VI. PAPUA	886	4.481	11.522	16.889	5.748	96.603	84.953	187.304	204.193	4.146.315
Papua Barat	886	4.481	11.522	16.889	-	873	938	1.812	18.701	364.454
Papua	-	-	-	-	5.748	95.730	84.015	185.492	185.492	3.781.861
INDONESIA	73.894	10.411	39.883	124.188	582.933	411.777	743.384	1.738.094	1.862.282	19.190.856

Keterangan: APL = Areal penggunaan lain, HPK = Hutan produksi konversi, HP = Hutan produksi.

## Lampiran 7. Luas lahan basah non rawa (hektar) per provinsi

PULAU/PROVINSI	DR							DT						TOTAL
	IB			IK			Subtotal DR	IB			IK		Subtotal DT	
	MA	TM	Subtotal IB	MA	TM	Subtotal IK		MA	TM	Subtotal IB	TM	Subtotal IK		
I. SUMATERA	501.430	-	501.430	-	12.775	12.775	514.205	58.940	-	58.940	-	-	58.940	573.144
Aceh	80.096	-	80.096	-	-	-	80.096	3.115	-	3.115	-	-	3.115	83.211
Sumatera Utara	207.577	-	207.577	-	-	-	207.577	52.434	-	52.434	-	-	52.434	260.011
Sumatera Barat	12.624	-	12.624	-	-	-	12.624	-	-	-	-	-	-	12.624
Riau	49.256	-	49.256	-	-	-	49.256	-	-	-	-	-	-	49.256
Kepulauan Riau	-	-	-	-	12.775	12.775	12.775	-	-	-	-	-	-	12.775
Jambi	77.285	-	77.285	-	-	-	77.285	3.391	-	3.391	-	-	3.391	80.676
Bengkulu	42.114	-	42.114	-	-	-	42.114	-	-	-	-	-	-	42.114
Sumatera Selatan	19.474	-	19.474	-	-	-	19.474	-	-	-	-	-	-	19.474
Lampung	13.004	-	13.004	-	-	-	13.004	-	-	-	-	-	-	13.004
II. JAWA	444.134	1.958.132	2.402.266	73.496	303.381	376.877	2.779.143	-	-	-	-	-	-	2.779.142
Banten	-	120.599	120.599	-	53.396	53.396	173.995	-	-	-	-	-	-	173.995
Jawa Barat & DKI	109.924	545.457	655.381	15.853	846	16.699	672.080	-	-	-	-	-	-	672.080
Jawa Tengah & DIY	242.366	753.110	995.476	37.253	31.997	69.250	1.064.726	-	-	-	-	-	-	1.064.726
Jawa Timur	91.844	538.967	630.811	20.390	217.142	237.532	868.343	-	-	-	-	-	-	868.343
III. BALI DAN NT	-	151.449	151.449	-	278.763	278.763	430.212	-	3.902	3.902	4.829	4.829	8.731	438.943
Bali	-	84.776	84.776	-	27.368	27.368	112.144	-	2.701	2.701	103	103	2.804	114.948
NTB	-	43.942	43.942	-	189.091	189.091	233.033	-	750	750	2.547	2.547	3.297	236.330
NTT	-	22.731	22.731	-	62.304	62.304	85.035	-	451	451	2.179	2.179	2.630	87.665
IV. KALIMANTAN	1.359.184	-	1.359.184	-	-	-	1.359.184	6.651	6.650	13.302	-	-	13.302	1.372.486
Kalimantan Barat	243.167	-	243.167	-	-	-	243.167	6.651	6.650	13.302	-	-	13.302	256.469
Kalimantan Tengah	713.734	-	713.734	-	-	-	713.734	-	-	-	-	-	-	713.734
Kalimantan Selatan	191.366	-	191.366	-	-	-	191.366	-	-	-	-	-	-	191.366
Kalimantan Timur	210.917	-	210.917	-	-	-	210.917	-	-	-	-	-	-	210.917
V. SULAWESI	196.331	768.546	964.877	-	53.324	53.324	1.018.201	17.794	49.832	67.627	-	-	67.627	1.085.826
Sulawesi Utara	-	1.192	1.192	-	-	-	1.192	-	4.398	4.398	-	-	4.398	5.590
Sulawesi Tengah	63.911	50.737	114.648	-	24.281	24.281	138.929	14.588	12.014	26.603	-	-	26.603	165.531
Sulawesi Barat	59.279	29.725	89.004	-	-	-	89.004	-	5.645	5.645	-	-	5.645	94.648
Sulawesi Selatan	38.295	567.096	605.391	-	29.043	29.043	634.434	-	27.775	27.775	-	-	27.775	662.209
Sulawesi Tenggara	34.846	119.796	154.642	-	-	-	154.642	3.206	-	3.206	-	-	3.206	157.848
VI. MALUKU	156.548	26.918	183.466	-	-	-	183.466	1.888	-	1.888	-	-	1.888	185.354
Maluku	156.548	116	156.664	-	-	-	156.664	1.888	-	1.888	-	-	1.888	158.552
Maluku Utara	-	26.802	26.802	-	-	-	26.802	-	-	-	-	-	-	26.802
VII. PAPUA	2.209.568	104.139	2.313.707	614.977	-	614.977	2.928.685	71.803	4.518	76.321	-	-	76.321	3.005.005
Papua	1.912.322	77.081	1.989.403	614.977	-	614.977	2.604.381	71.803	4.518	76.321	-	-	76.321	2.680.701
Papua Barat	297.246	27.058	324.304	-	-	-	324.304	-	-	-	-	-	-	324.304
INDONESIA	4.867.195	3.009.184	7.876.379	688.473	648.243	1.336.716	9.213.096	157.076	64.902	221.980	4.829	4.829	226.809	9.439.900

Keterangan: DR = Dataran rendah, DT = Dataran tinggi, IB = Iklim basah, IK = Iklim kering, MA = Masam, TM = Tidak masam

**Lampiran 8.** Potensi lahan basah non rawa (hektar) pada kawasan APL, HPK dan HP per provinsi

PULAU/PROVINSI	Pangan Lahan Basah (Padi Sawah) pada APL								
	DR				DT				Subtotal
	IB		IK		IB		IK		
	MA	TM	MA	TM	MA	TM	TM		
I. SUMATERA	384.676	-	-	4.130	32.138	-	-	420.944	
Aceh	75.124	-	-	-	3.115	-	-	78.239	
Sumatera Utara	192.314	-	-	-	25.637	-	-	217.951	
Sumatera Barat	6.249	-	-	-	-	-	-	6.249	
Riau	10.939	-	-	-	-	-	-	10.939	
Kep. Riau	-	-	-	4.130	-	-	-	4.130	
Jambi	38.693	-	-	-	3.386	-	-	42.079	
Bengkulu	37.473	-	-	-	-	-	-	37.473	
Sumatera Selatan	19.420	-	-	-	-	-	-	19.420	
Lampung	4.464	-	-	-	-	-	-	4.464	
II. JAWA	393.776	256.918	71.814	836.762	-	-	-	1.559.270	
Banten	-	63.991	-	15.349	-	-	-	79.340	
Jabar dan DKI	93.575	13.649	15.889	791.630	-	-	-	914.743	
Jateng dan DIY	210.500	101.908	35.535	1.039	-	-	-	348.982	
Jawa Timur	89.701	77.370	20.390	28.744	-	-	-	216.205	
III. BALI & N.TENGGARA	-	41.197	-	137.429	-	451	2.222	181.299	
Bali	-	4.085	-	3.864	-	-	-	7.949	
NTB	-	21.079	-	123.239	-	-	2.222	146.540	
NTT	-	16.033	-	10.326	-	451	-	26.810	
IV. KALIMANTAN	466.144	-	-	-	-	-	-	466.144	
Kalimantan Barat	104.714	-	-	-	-	-	-	104.714	
Kalimantan Tengah	34.717	-	-	-	-	-	-	34.717	
Kalimantan Selatan	182.265	-	-	-	-	-	-	182.265	
Kalimantan Timur	144.448	-	-	-	-	-	-	144.448	
V. SULAWESI	84.404	608.425	-	38.872	9.400	39.441	-	780.542	
Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	
Sulawesi Tengah	21.165	40.548	-	21.820	9.400	7.294	-	100.227	
Sulawesi Barat	43.875	19.752	-	-	-	5.251	-	68.878	
Sulawesi Selatan	2.217	547.764	-	17.052	-	26.896	-	593.929	
Sulawesi Tenggara	17.147	361	-	-	-	-	-	17.508	
VI. MALUKU	-	18.295	-	-	-	-	-	18.295	
Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	
Maluku Utara	-	18.295	-	-	-	-	-	18.295	
VII. PAPUA	56.259	8.447	27.110	-	36.234	-	-	128.050	
Papua	41.181	8.447	27.110	-	36.234	-	-	112.972	
Papua Barat	15.078	-	-	-	-	-	-	15.078	
INDONESIA	1.385.259	933.282	98.924	1.017.193	77.772	39.892	2.222	3.554.544	

Keterangan: APL = Areal penggunaan lain, HPK = Hutan produksi konversi, HP = Hutan produksi, DR = Dataran rendah, DT = Dataran tinggi, IB = Iklim basah, IK = Iklim kering, MA = Masam, TM = Tidak masam

## Lampiran 8. (Lanjutan)

PULAU/PROVINSI	Pangan Lahan Basah (Padi Sawah) pada HPK							Subtotal
	DR				DT			
	IB		IK		IB			
	MA	TM	MA	TM	MA	TM		
I. SUMATERA	1.495	-	-	1.170	-	-	2.665	
Aceh	-	-	-	-	-	-	-	
Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	-	
Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	-	
Riau	1.495	-	-	-	-	-	1.495	
Kep. Riau	-	-	-	1.170	-	-	1.170	
Jambi	-	-	-	-	-	-	-	
Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-	
Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-	
Lampung	-	-	-	-	-	-	-	
II. JAWA	-	-	-	-	-	-	-	
Banten	-	-	-	-	-	-	-	
Jabar dan DKI	-	-	-	-	-	-	-	
Jateng dan DIY	-	-	-	-	-	-	-	
Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-	
III. BALI & N.TENGGARA	-	1.022	-	-	-	-	1.022	
Bali	-	-	-	-	-	-	-	
NTB	-	-	-	-	-	-	-	
NTT	-	1.022	-	-	-	-	1.022	
IV. KALIMANTAN	10.497	-	-	-	-	-	10.497	
Kalimantan Barat	899	-	-	-	-	-	899	
Kalimantan Tengah	4.627	-	-	-	-	-	4.627	
Kalimantan Selatan	486	-	-	-	-	-	486	
Kalimantan Timur	4.485	-	-	-	-	-	4.485	
V. SULAWESI	20.349	13.296	-	164	590	182	34.581	
Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-	
Sulawesi Tengah	205	2.079	-	164	225	-	2.673	
Sulawesi Barat	12.462	3.941	-	-	-	182	16.585	
Sulawesi Selatan	203	7.275	-	-	-	-	7.478	
Sulawesi Tenggara	7.479	-	-	-	365	-	7.844	
VI. MALUKU	-	2.120	-	-	-	-	2.120	
Maluku	-	-	-	-	-	-	-	
Maluku Utara	-	2.120	-	-	-	-	2.120	
VII. PAPUA	602.533	15.350	405.669	-	7.180	534	1.031.266	
Papua	474.517	3.538	405.669	-	7.180	534	891.438	
Papua Barat	128.017	11.812	-	-	-	-	139.829	
INDONESIA	634.874	31.788	405.669	1.334	7.770	716	1.082.151	

Keterangan: APL = Areal penggunaan lain, HPK = Hutan produksi konversi, HP = Hutan produksi, DR = Dataran rendah, DT = Dataran tinggi, IB = Iklim basah, IK = Iklim kering, MA = Masam, TM = Tidak masam

PULAU/PROVINSI	Pangan Lahan Basah (Padi Sawah) pada HP						Subtotal	Total
	DR				DT			
	IB		IK		IB			
	MA	TM	MA	TM	MA			
I. SUMATERA	63.256	-	-	2.254	-	9.853	75.363	498.972
Aceh	2.813	-	-	-	-	-	2.813	81.052
Sumatera Utara	545	-	-	-	-	9.853	10.398	228.349
Sumatera Barat	4.224	-	-	-	-	-	4.224	10.473
Riau	16.176	-	-	-	-	-	16.176	28.610
Kep. Riau	-	-	-	2.254	-	-	2.254	7.554
Jambi	38.593	-	-	-	-	-	38.593	80.672
Bengkulu	905	-	-	-	-	-	905	38.378
Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-	19.420
Lampung	-	-	-	-	-	-	-	4.464
II. JAWA	17.428	3.733	1.299	42.223	-	-	64.683	1.623.954
Banten	-	421	-	-	-	-	421	79.761
Jabar dan DKI	12.612	-	368	-	-	-	12.980	169.641
Jateng dan DIY	2.718	714	931	-	-	-	4.363	263.048
Jawa Timur	2.098	2.598	-	992	-	-	5.688	221.893
III. BALI & N.TENGGARA	-	133	-	2.509	-	-	2.642	184.963
Bali	-	-	-	-	-	-	-	7.949
NTB	-	-	-	2.172	-	-	2.172	148.712
NTT	-	133	-	337	-	-	470	28.302
IV. KALIMANTAN	100.548	-	-	-	-	-	100.548	577.189
Kalimantan Barat	46.797	-	-	-	-	-	46.797	152.410
Kalimantan Tengah	15.964	-	-	-	-	-	15.964	55.308
Kalimantan Selatan	4.222	-	-	-	-	-	4.222	186.973
Kalimantan Timur	33.564	-	-	-	-	-	33.564	182.497
V. SULAWESI	-	-	-	-	-	-	-	815.123
Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	102.901
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	85.462
Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	-	601.407
Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	25.352
VI. MALUKU	-	1.255	-	-	-	-	1.255	21.670
Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-
Maluku Utara	-	1.255	-	-	-	-	1.255	21.670
VII. PAPUA	1.087.964	38.466	112.151	-	-	-	1.238.581	2.397.897
Papua	997.479	32.796	112.151	-	-	-	1.142.426	2.146.838
Papua Barat	90.485	5.670	-	-	-	-	96.155	251.062
INDONESIA	1.269.196	43.587	113.450	46.986	-	9.853	1.483.072	6.119.769

Keterangan: APL = Areal penggunaan lain, HPK = Hutan produksi konversi, HP = Hutan produksi, DR = Dataran rendah, DT = Dataran tinggi, IB = Iklim basah, IK = Iklim kering, MA = Masam, TM = Tidak masam

**Lampiran 9.** Luas lahan kering potensial tersedia (hektar) untuk tanaman pangan, tanaman sayuran dataran tinggi, tanaman tahunan dan penggembalaan ternak pada kawasan APL, HPK dan HP per provinsi berdasarkan elevasi, iklim dan kemasaman tanah

PULAU/PROVINSI	Tanaman Pangan (TP)																		
	APL									HPK									
	DR				DR	DT				DT	DR				DR	DT			DT
	IB		IK			IB		IK			IB		IK			IB	IK	IK	
MA	TM	MA	TM	MA	TM	MA	TM	MA	TM	MA	TM	MA	TM	MA	TM	MA	TM	TM	
I. SUMATERA	512.567	7.819	1.307	23.665	545.358	24.089	597	-	-	24.686	104.293	-	-	34.045	138.338	-	-	-	-
Aceh	13.757	1.081	1.307	-	16.145	2.726	-	-	-	2.726	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Utara	28.754	3.956	-	-	32.710	20.765	597	-	-	21.362	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	9.760	145	-	-	9.905	-	-	-	-	-	960	-	-	-	960	-	-	-	-
Riau	6.638	-	-	-	6.638	-	-	-	-	-	60.709	-	-	-	60.709	-	-	-	-
Kep. Riau	11.837	-	-	23.665	35.502	-	-	-	-	-	37.469	-	-	34.045	-	-	-	-	-
Jambi	177.336	-	-	-	177.336	133	-	-	-	133	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bengkulu	2.060	118	-	-	2.178	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Selatan	91.473	-	-	-	91.473	-	-	-	-	-	5.154	-	-	-	5.154	-	-	-	-
Bangka Belitung	119.433	-	-	-	119.433	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lampung	51.519	2.518	-	-	54.037	465	-	-	-	465	-	-	-	-	-	-	-	-	-
II. JAWA	37.501	2.604	3.353	2.413	45.872	-	-	585	-	585	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Banten	9.550	180	-	-	9.730	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jabar dan DKI	24.797	589	-	-	25.386	-	-	585	-	585	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jateng dan DIY	1.944	448	165	-	2.557	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Timur	1.211	1.387	3.188	2.413	8.199	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
III. BALI & NT	686	61.587	1.617	250.915	314.806	888	-	-	2.309	3.197	-	5.121	3.046	6.861	15.028	-	-	817	817
Bali	-	5.971	-	4.255	10.226	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
N Tenggara Barat	-	442	-	55.068	55.510	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
N Tenggara Timur	686	55.174	1.617	191.592	249.070	888	-	-	2.309	3.197	-	5.121	3.046	6.861	15.028	-	-	817	817
IV. KALIMANTAN	329.867	70.396	-	-	400.263	-	-	-	-	-	227.902	4.013	-	-	231.915	-	-	-	-
Kalimantan Barat	79.523	-	-	-	79.523	-	-	-	-	-	3.358	-	-	-	3.358	-	-	-	-
Kalimantan Tengah	76.875	282	-	-	77.157	-	-	-	-	-	218.349	-	-	-	218.349	-	-	-	-
Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Timur	173.469	70.115	-	-	243.584	-	-	-	-	-	6.195	4.013	-	-	10.208	-	-	-	-
V. SULAWESI	25.768	75.630	5.477	55.587	162.462	-	-	-	-	-	14.238	12.104	11.939	30.932	69.213	-	130	-	130
Sulawesi Utara	-	14.687	-	-	14.687	-	-	-	-	-	-	2.382	-	-	2.382	-	-	-	-
Gorontalo	-	3.521	-	10.030	13.551	-	-	-	-	-	-	269	-	191	460	-	-	-	-
Sulawesi Tengah	1.956	40.305	120	10.267	52.648	-	-	-	-	-	749	4.019	-	390	5.158	-	-	-	-
Sulawesi Barat	568	1.274	253	-	2.095	-	-	-	-	-	3.032	3.092	-	-	6.124	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	2.888	2.607	-	214	5.709	-	-	-	-	-	558	498	-	-	1.056	-	-	-	-
Sulawesi Tenggara	20.356	13.236	5.104	35.076	73.772	-	-	-	-	-	9.899	1.844	11.939	30.351	54.033	-	130	-	130
VI. MALUKU	-	74.031	-	-	74.031	-	-	-	-	-	39.609	275.275	-	-	314.885	-	361	-	361
Maluku Utara	-	40.274	-	-	40.274	-	-	-	-	-	-	42.967	-	-	42.967	-	-	-	-
Maluku	-	33.758	-	-	33.758	-	-	-	-	-	39.609	232.308	-	-	271.917	-	361	-	361
VII. PAPUA	11.017	3.837	9.742	-	24.597	-	-	-	-	-	304.344	162.648	163.572	-	630.565	-	1.171	-	1.171
Papua Barat	1.886	1.062	-	-	2.948	-	-	-	-	-	70.102	112.173	-	-	182.275	-	965	-	965
Papua	9.132	2.775	9.742	-	21.649	-	-	-	-	-	234.242	50.475	163.572	-	448.290	-	206	-	206
INDONESIA	917.407	295.905	21.497	332.580	1.567.389	24.977	597	585	2.309	28.467	690.386	459.162	178.557	71.838	1.399.943	-	1.663	817	2.479

Keterangan: APL = Areal penggunaan lain, HPK = Hutan produksi konversi, HP = Hutan produksi, DR = Dataran rendah, DT = Dataran tinggi, IB = Iklim basah, IK = Iklim kering, MA = Masam, TM = Tidak masam

## Lampiran 9. (Lanjutan)

PULAU/PROVINSI	Tanaman Pangan (TP)									Tanaman Sayuran (TS)							
	HP									APL				HPK			
	DR				DR	DT			DT	DT				DT		DT	
	IB		IK			IB	IK	TM		IB	IK		DT	IB	IK		
	MA	TM	MA	TM	MA	TM	TM	MA	TM	MA	TM	TM	TM	TM			
I. SUMATERA	572.303	5.425	-	58.322	636.050	77.732	-	-	77.732	-	584	-	-	584	-	-	-
Aceh	2.023	-	-	-	2.023	-	-	-	-	-	584	-	-	584	-	-	-
Sumatera Utara	97.629	5.320	-	-	102.949	77.137	-	-	77.137	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	6.953	-	-	-	6.953	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Riau	64.728	-	-	-	64.728	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kep. Riau	3.437	-	-	7.555	10.991	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jambi	103.328	-	-	-	103.328	595	-	-	595	-	-	-	-	-	-	-	-
Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Selatan	117.643	-	-	-	117.643	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bangka Belitung	138.628	-	-	-	138.628	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lampung	37.934	105	-	50.767	88.807	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
II. JAWA	87.936	16.011	25.251	-	129.198	-	-	-	-	8.835	-	716	1.692	11.243	-	-	-
Banten	1.955	-	-	-	1.955	-	-	-	-	342	-	-	-	342	-	-	-
Jabar dan DKI	6.827	1.645	-	-	8.472	-	-	-	-	7.946	-	-	-	7.946	-	-	-
Jateng dan DIY	28.603	4.274	3.480	-	36.357	-	-	-	-	547	-	-	-	547	-	-	-
Jawa Timur	50.551	10.092	21.771	-	82.414	-	-	-	-	-	-	716	1.692	2.408	-	-	-
III. BALI & N TENGGARA	-	11.266	-	29.517	40.783	-	-	-	-	-	6.070	-	2.961	9.031	415	-	415
Bali	-	-	-	647	647	-	-	-	-	-	329	-	-	329	-	-	-
Nusa Tenggara Barat	-	145	-	12.314	12.459	-	-	-	-	-	540	-	688	1.228	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	-	11.121	-	16.556	27.676	-	-	-	-	-	5.201	-	2.273	7.474	415	-	415
IV. KALIMANTAN	1.297.841	105.801	-	-	1.403.642	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Barat	296.840	-	-	-	296.840	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Tengah	675.410	33.425	-	-	708.835	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Timur	325.591	72.375	-	-	397.967	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
V. SULAWESI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
VI. MALUKU	-	61.625	-	-	61.625	-	-	-	-	-	238	-	-	238	811	-	811
Maluku Utara	-	61.625	-	-	61.625	-	-	-	-	-	238	-	-	238	811	-	811
Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
VII. PAPUA	671.459	900.723	437.245	-	2.009.427	-	174	-	174	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua Barat	237.838	355.260	-	-	593.098	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua	433.621	545.463	437.245	-	1.416.329	-	174	-	174	-	-	-	-	-	-	-	-
INDONESIA	2.629.539	1.100.850	462.496	87.839	4.280.724	77.732	174	-	77.905	8.835	6.893	716	4.653	21.097	1.226	-	1.226

Keterangan: APL = Areal penggunaan lain, HPK = Hutan produksi konversi, HP = Hutan produksi, DR = Dataran rendah, DT = Dataran tinggi, IB = Iklim basah, IK = Iklim kering, MA = Masam, TM = Tidak masam

## Lampiran 9. (Lanjutan)

PULAU/PROVINSI	Tanaman Sayuran (TS)					Tanaman Tahunan (TT)									
	HP					APL									
	DT				DT	DR				DR	DT				DT
	IB		IK			IB		IK			IB		IK		
	MA	TM	MA	TM		MA	TM	MA	TM		MA	TM	MA	TM	
I. SUMATERA	9.498	-	-	-	9.498	616.189	61.656	925	11.392	690.163	273.092	53.298	-	-	326.391
Aceh	-	-	-	-	-	106.130	46.268	925	911	154.234	44.548	29.565	-	-	74.113
Sumatera Utara	9.498	-	-	-	9.498	90.529	6.599	-	-	97.128	57.699	6.269	-	-	63.968
Sumatera Barat	-	-	-	-	-	67.293	2.785	-	-	70.079	71.248	7.297	-	-	78.545
Riau	-	-	-	-	-	17.113	-	-	-	17.113	-	-	-	-	-
Kep. Riau	-	-	-	-	-	5.756	-	-	10.481	16.237	-	-	-	-	-
Jambi	-	-	-	-	-	203.416	-	-	-	203.416	76.956	10.167	-	-	87.123
Bengkulu	-	-	-	-	-	23.661	452	-	-	24.114	3.985	-	-	-	3.985
Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	28.719	4.835	-	-	33.554	6.723	-	-	-	6.723
Bangka Belitung	-	-	-	-	-	26.153	-	-	-	26.153	667	-	-	-	667
Lampung	-	-	-	-	-	47.418	717	-	-	48.135	11.267	-	-	-	11.267
II. JAWA	114.251	-	1.226	5.153	120.630	229.346	53.263	9.314	11.297	303.221	44.909	-	2.428	1.089	48.426
Banten	-	-	-	-	-	46.055	3.575	-	460	50.090	2.282	-	-	-	2.282
Jabar dan DKI	-	-	-	-	-	122.954	14.733	7.103	2.653	147.443	30.919	-	-	-	30.919
Jateng dan DIY	3.202	-	-	-	3.202	49.515	14.607	837	906	65.865	8.496	-	-	-	8.496
Jawa Timur	111.049	-	1.226	5.153	117.428	10.822	20.348	1.374	7.278	39.822	3.212	-	2.428	1.089	6.729
III. BALI & N TENGGARA	-	734	-	906	1.640	1.313	254.994	1.347	550.372	808.026	908	17.459	4.717	37.862	60.945
Bali	-	-	-	-	-	-	34.642	-	6.689	41.331	-	5.503	-	1.838	7.341
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	2.905	-	120.560	123.465	-	1.198	-	6.786	7.984
Nusa Tenggara Timur	-	734	-	906	1.640	1.313	217.447	1.347	423.123	643.230	908	10.758	4.717	29.238	45.621
IV. KALIMANTAN	-	-	-	-	-	723.710	77.499	-	-	801.209	146	-	-	-	146
Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	107.870	-	-	-	107.870	-	-	-	-	-
Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	84.791	-	-	-	84.791	-	-	-	-	-
Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	531.049	77.499	-	-	608.548	146	-	-	-	146
V. SULAWESI	-	-	-	-	-	77.039	264.350	9.185	184.397	534.971	23.834	18.811	-	-	42.645
Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	79.595	-	-	79.595	-	1.957	-	-	1.957
Gorontalo	-	-	-	-	-	-	20.373	542	13.954	34.869	-	-	-	-	-
Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	19.787	121.095	123	29.357	170.362	5.229	8.730	-	-	13.959
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	5.993	3.122	1.569	-	10.684	2.996	1.255	-	-	4.251
Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	42.009	16.871	6.603	2.905	68.388	15.609	6.869	-	-	22.478
Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	9.250	23.294	348	138.181	171.073	-	-	-	-	-
VI. MALUKU	-	-	-	-	-	50.099	130.210	-	-	180.309	-	10.110	-	-	10.110
Maluku Utara	-	-	-	-	-	14.029	63.223	-	-	77.252	-	3.228	-	-	3.228
Maluku	-	-	-	-	-	36.070	66.987	-	-	103.057	-	6.882	-	-	6.882
VII. PAPUA	-	-	-	-	-	4.908	7.584	-	-	12.493	487	614	-	-	1.101
Papua Barat	-	-	-	-	-	1.462	5.988	-	-	7.449	-	614	-	-	614
Papua	-	-	-	-	-	3.446	1.597	-	-	5.043	487	-	-	-	487
INDONESIA	123.749	734	1.226	6.059	131.768	1.702.605	849.557	20.771	757.458	3.330.391	343.375	100.292	7.145	38.951	489.762

Keterangan: APL = Areal penggunaan lain, HPK = Hutan produksi konversi, HP = Hutan produksi, DR = Dataran rendah, DT = Dataran tinggi, IB = Iklim basah, IK = Iklim kering, MA = Masam, TM = Tidak masam

## Lampiran 9. (Lanjutan)

PULAU/PROVINSI	Tanaman Tahunan (TT)													
	HPK									HP				
	DR				DR	DT			DT	DR				DR
	IB		IK			IB	IK			IB		IK		
	MA	TM	MA	TM	MA		TM	MA	TM	MA	TM	MA	TM	
I. SUMATERA	157.469	3.354	-	15.720	176.543	15.789	749	-	16.538	1.093.270	87.177	144	11.397	1.191.988
Aceh	147	-	-	-	147	-	576	-	576	59.456	45.698	144	-	105.298
Sumatera Utara	368	173	-	-	542	-	-	-	-	147.786	37.754	-	-	185.540
Sumatera Barat	49.074	2.733	-	-	51.808	15.789	173	-	15.962	200.366	3.516	-	-	203.882
Riau	77.496	448	-	-	77.944	-	-	-	-	37.719	-	-	-	37.719
Kep. Riau	27.973	-	-	15.720	43.693	-	-	-	-	521	-	-	11.397	11.918
Jambi	652	-	-	-	652	-	-	-	-	372.404	-	-	-	372.404
Bengkulu	516	-	-	-	516	-	-	-	-	15.756	-	-	-	15.756
Sumatera Selatan	1.081	-	-	-	1.081	-	-	-	-	213.472	209	-	-	213.681
Bangka Belitung	161	-	-	-	161	-	-	-	-	45.792	-	-	-	45.792
Lampung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
II. JAWA	-	-	-	-	-	167	-	-	167	319.475	227.602	47.863	90.410	685.350
Banten	-	-	-	-	-	167	-	-	167	31.736	479	402	-	32.617
Jabar dan DKI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	108.019	4.055	2.444	-	114.518
Jateng dan DIY	-	-	-	-	-	-	-	-	-	117.625	114.562	18.276	17.829	268.292
Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	62.095	108.505	26.741	72.581	269.922
III. BALI & N TENGGARA	-	23.391	-	36.294	59.685	-	989	-	989	383	33.708	-	130.063	164.154
Bali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	915	915
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	65.244	65.244
Nusa Tenggara Timur	-	23.391	-	36.294	59.685	-	989	-	989	383	33.708	-	63.905	97.995
IV. KALIMANTAN	356.246	4.496	-	-	360.742	131	-	-	131	4.571.831	225.199	-	-	4.797.030
Kalimantan Barat	6.303	-	-	-	6.303	-	-	-	-	793.620	-	-	-	793.620
Kalimantan Tengah	301.514	-	-	-	301.514	131	-	-	131	1.500.280	4.182	-	-	1.504.462
Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Timur	48.428	4.496	-	-	52.924	-	-	-	-	2.277.930	221.017	-	-	2.498.948
V. SULAWESI	163.091	287.798	7.280	168.023	626.192	52.465	28.002	2.058	82.525	-	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	30.410	-	-	30.410	-	1.253	-	1.253	-	-	-	-	-
Gorontalo	229	13.821	-	4.852	18.902	-	303	2.058	2.361	-	-	-	-	-
Sulawesi Tengah	60.510	210.227	-	15.294	286.031	17.927	14.501	-	32.428	-	-	-	-	-
Sulawesi Barat	26.667	4.561	-	-	31.228	9.773	3.090	-	12.863	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	40.580	11.371	6.627	-	58.578	24.765	6.521	-	31.286	-	-	-	-	-
Sulawesi Tenggara	35.105	17.408	653	147.877	201.043	-	2.334	-	2.334	-	-	-	-	-
VI. MALUKU	143.757	518.868	-	-	662.625	2.711	-	-	2.711	-	226.652	-	-	226.652
Maluku Utara	22.486	187.395	-	-	209.880	2.711	-	-	2.711	-	226.652	-	-	226.652
Maluku	121.271	331.474	-	-	452.744	-	-	-	-	-	-	-	-	-
VII. PAPUA	412.782	160.101	-	-	572.883	3.757	10.972	-	14.729	1.864.973	594.235	-	-	2.459.208
Papua Barat	92.678	120.941	-	-	213.620	2.931	10.972	-	13.903	312.124	338.388	-	-	650.512
Papua	320.104	39.159	-	-	359.263	826	-	-	826	1.552.849	255.847	-	-	1.808.696
INDONESIA	1.233.344	998.008	7.280	220.037	2.458.669	75.020	40.713	2.058	117.791	7.849.933	1.394.571	48.007	231.871	9.524.382

Keterangan: APL = Areal penggunaan lain, HPK = Hutan produksi konversi, HP = Hutan produksi, DR = Dataran rendah, DT = Dataran tinggi, IB = Iklim basah, IK = Iklim kering, MA = Masam, TM = Tidak masam

## Lampiran 9. (Lanjutan)

PULAU/PROVINSI	Tanaman Tahunan (TT)					Penggembalaan Ternak (PT)							
	HP					APL							
	DT				DT	DR			DR	DT			DT
	IB		IK			IB		IK		IB		IK	
MA	TM	MA	TM	MA		TM	TM	MA		TM	TM		
I. SUMATERA	188.110	52.431	-	-	240.541	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh	15.763	32.079	-	-	47.842	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Utara	106.925	934	-	-	107.858	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	33.010	15.040	-	-	48.050	-	-	-	-	-	-	-	-
Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kep. Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jambi	29.585	3.837	-	-	33.422	-	-	-	-	-	-	-	-
Bengkulu	201	-	-	-	201	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Selatan	1.869	542	-	-	2.411	-	-	-	-	-	-	-	-
Bangka Belitung	758	-	-	-	758	-	-	-	-	-	-	-	-
Lampung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
II. JAWA	68.306	-	27.568	16.233	112.107	-	-	-	-	-	-	-	-
Banten	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jabar dan DKI	6.469	-	-	-	6.469	-	-	-	-	-	-	-	-
Jateng dan DIY	6.519	-	-	-	6.519	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Timur	55.318	-	27.568	16.233	99.119	-	-	-	-	-	-	-	-
III. BALI & N TENGGARA	-	972	-	2.009	2.980	-	31.512	159.162	190.674	-	4.001	6.702	10.703
Bali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	250	250	-	582	14.623	15.206	-	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	-	972	-	1.758	2.730	-	30.929	144.539	175.469	-	4.001	6.702	10.703
IV. KALIMANTAN	18.927	-	-	-	18.927	-	22.187	-	22.187	-	-	-	-
Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Tengah	266	-	-	-	266	-	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Timur	18.661	-	-	-	18.661	-	22.187	-	22.187	-	-	-	-
V. SULAWESI	-	-	-	-	-	-	58.232	15.700	73.932	2.866	2.839	-	5.705
Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	13.793	-	13.793	-	-	-	-
Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	17.184	1.275	18.459	2.866	2.368	-	5.234
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	3.463	2.866	6.329	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	922	-	922	-	471	-	471
Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	22.870	11.559	34.429	-	-	-	-
VI. MALUKU	42.565	-	-	-	42.565	-	19.894	-	19.894	-	-	-	-
Maluku Utara	42.565	-	-	-	42.565	-	3.509	-	3.509	-	-	-	-
Maluku	-	-	-	-	-	-	16.385	-	16.385	-	-	-	-
VII. PAPUA	-	13.421	-	-	13.421	1.545	-	-	1.545	-	-	-	-
Papua Barat	-	13.421	-	-	13.421	1.545	-	-	1.545	-	-	-	-
Papua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
INDONESIA (Ha)	317.908	66.824	27.568	18.242	430.542	1.545	131.825	174.862	308.232	2.866	6.840	6.702	16.408

Keterangan: APL = Areal penggunaan lain, HPK = Hutan produksi konversi, HP = Hutan produksi, DR = Dataran rendah, DT = Dataran tinggi, IB = Iklim basah, IK = Iklim kering, MA = Masam, TM = Tidak masam

PULAU/PROVINSI	Penggembalaan Ternak (PT)														
	Hutan Produksi Konversi (HPK)								Hutan Produksi (HP)						
	Dataran Rendah (DR)			DR	Dataran Tinggi (DT)			DT	Dataran Rendah (DR)			DR	Dataran Tinggi (DT)		DT
	IB		IK		IB		IK		IB		IK		IB	IK	
MA	TM	TM	MA	TM	TM	MA	TM	TM	MA	TM	TM	TM	TM		
I. SUMATERA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kep. Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jambi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lampung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
II. JAWA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Banten	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jabar dan DKI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jateng dan DIY	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
III. BALI & N TENGGARA	-	-	-	-	-	-	5.652	5.652	-	12.402	40.918	53.320	-	324	324
Bali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13.796	13.796	-	102	102
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	5.652	5.652	-	12.402	27.122	39.524	-	222	222
IV. KALIMANTAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	89.203	-	89.203	-	-	-
Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	89.203	-	89.203	-	-	-
V. SULAWESI	-	28.527	2.588	31.115	20.786	9.349	-	30.135	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	616	-	616	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Tengah	-	24.207	279	24.486	20.786	9.349	-	30.135	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	-	583	-	583	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Tenggara	-	3.121	2.309	5.430	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
VI. MALUKU	48.105	282.139	-	330.245	-	7.731	-	7.731	-	-	-	-	13.226	-	13.226
Maluku Utara	-	-	-	-	-	6.972	-	6.972	-	-	-	-	13.226	-	13.226
Maluku	48.105	282.139	-	330.245	-	759	-	759	-	-	-	-	-	-	-
VII. PAPUA	12.358	-	-	12.358	-	-	-	-	33.340	-	-	33.340	-	-	-
Papua Barat	12.358	-	-	12.358	-	-	-	-	33.340	-	-	33.340	-	-	-
Papua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
INDONESIA	60.464	310.666	2.588	373.718	20.786	17.080	5.652	43.518	33.340	101.605	40.918	175.863	13.226	324	13.550

Keterangan: APL = Areal penggunaan lain, HPK = Hutan produksi konversi, HP = Hutan produksi, DR = Dataran rendah, DT = Dataran tinggi, IB = Iklim basah, IK = Iklim kering, MA = Masam, TM = Tidak masam

## Lampiran 9. (Lanjutan)

PULAU/PROVINSI	Tanaman Pangan (TP)			Tanaman Sayuran (TS)			Tanaman Tahunan (TT)			Penggembalaan Ternak (PT)			LUAS
	APL	HPK	HP	APL	HPK	HP	APL	HPK	HP	APL	HPK	HP	
I. SUMATERA	570.043	138.338	713.781	584	-	9.498	1.016.554	193.082	1.432.530	-	-	-	4.074.410
Aceh	18.871	-	2.023	584	-	-	228.347	723	153.140	-	-	-	403.689
Sumatera Utara	54.071	-	180.086	-	-	9.498	161.095	542	293.398	-	-	-	698.691
Sumatera Barat	9.905	960	6.953	-	-	-	148.624	67.770	251.932	-	-	-	486.144
Riau	6.638	60.709	64.728	-	-	-	17.113	77.944	37.719	-	-	-	264.851
Kep. Riau	35.502	71.514	10.991	-	-	-	16.237	43.693	11.918	-	-	-	189.855
Jambi	177.469	-	103.923	-	-	-	290.539	652	405.826	-	-	-	978.408
Bengkulu	2.178	-	-	-	-	-	28.099	516	15.956	-	-	-	46.749
Sumatera Selatan	91.473	5.154	117.643	-	-	-	40.277	1.081	216.092	-	-	-	471.720
Bangka Belitung	119.433	0	138.628	-	-	-	26.821	161	46.549	-	-	-	331.592
Lampung	54.502	-	88.807	-	-	-	59.402	-	-	-	-	-	202.711
II. JAWA	46.456	-	129.198	11.243	-	120.630	351.646	167	797.457	-	-	-	1.456.799
Banten	9.730	-	1.955	342	-	-	52.372	167	32.617	-	-	-	97.184
Jabar dan DKI	25.971	-	8.472	7.946	-	-	178.362	-	120.988	-	-	-	341.738
Jateng dan DIY	2.557	-	36.357	547	-	3.202	74.361	-	274.811	-	-	-	391.836
Jawa Timur	8.199	-	82.414	2.408	-	117.428	46.551	-	369.041	-	-	-	626.041
III. BALI & N TENGGARA	318.003	15.845	40.783	9.031	415	1.640	868.971	60.674	167.134	201.377	5.652	53.644	1.743.169
Bali	10.226	-	647	329	-	-	48.671	-	915	-	-	-	60.788
Nusa Tenggara Barat	55.510	-	12.459	1.228	-	-	131.449	-	65.494	15.206	-	13.898	295.245
Nusa Tenggara Timur	252.267	15.845	27.676	7.474	415	1.640	688.850	60.674	100.725	186.172	5.652	39.745	1.387.136
IV. KALIMANTAN	400.263	231.915	1.403.642	-	-	-	801.355	360.872	4.815.957	22.187	-	89.203	8.125.395
Kalimantan Barat	79.523	3.358	296.840	-	-	-	107.870	6.303	793.620	-	-	-	1.287.515
Kalimantan Tengah	77.157	218.349	708.835	-	-	-	84.791	301.645	1.504.728	-	-	-	2.895.505
Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Timur	243.584	10.208	397.967	-	-	-	608.694	52.924	2.517.608	22.187	-	89.203	3.942.375
V. SULAWESI	162.462	69.343	-	-	-	-	577.616	708.717	-	79.637	61.250	-	1.659.025
Sulawesi Utara	14.687	2.382	-	-	-	-	81.552	31.663	-	13.793	616	-	144.693
Gorontalo	13.551	460	-	-	-	-	34.869	21.263	-	-	-	-	70.143
Sulawesi Tengah	52.648	5.158	-	-	-	-	184.321	318.459	-	23.693	54.621	-	638.900
Sulawesi Barat	2.095	6.124	-	-	-	-	14.935	44.091	-	6.329	-	-	73.574
Sulawesi Selatan	5.709	1.056	-	-	-	-	90.866	89.864	-	1.393	583	-	189.471
Sulawesi Tenggara	73.772	54.163	-	-	-	-	171.073	203.377	-	34.429	5.430	-	542.244
VI. MALUKU	74.031	315.246	61.625	238	811	-	190.419	665.336	269.217	19.894	337.976	13.226	1.948.019
Maluku Utara	40.274	42.967	61.625	238	811	-	80.480	212.592	269.217	3.509	6.972	13.226	731.911
Maluku	33.758	272.279	-	-	-	-	109.939	452.744	-	16.385	331.004	-	1.216.109
VII. PAPUA	24.597	631.736	2.009.600	-	-	-	13.593	587.612	2.472.629	1.545	12.358	33.340	5.787.010
Papua Barat	2.948	183.240	593.098	-	-	-	8.063	227.523	663.933	1.545	12.358	33.340	1.726.047
Papua	21.649	448.496	1.416.503	-	-	-	5.530	360.089	1.808.696	-	-	-	4.060.963
INDONESIA	1.595.856	1.402.423	4.358.629	21.097	1.226	131.768	3.820.154	2.576.460	9.954.924	324.640	417.236	189.413	24.793.827

Keterangan: APL = Areal penggunaan lain, HPK = Hutan produksi konversi, HP = Hutan produksi, DR = Dataran rendah, DT = Dataran tinggi, IB = Iklim basah, IK = Iklim kering, MA = Masam, TM = Tidak masam

**Lampiran 10.** Luas lahan rawa potensial tersedia (hektar) untuk tanaman pangan lahan basah, tanaman hortikultura, dan tanaman tahunan pada kawasan APL, HPK dan HP per provinsi

PULAU/PROVINSI	Rawa Pasang Surut												Subtotal
	Mineral												
	Padi Sawah (PS)												
	APL				HPK				HP				
	DR												
	IB		IK		IB		IK		IB		IK		
MA	TM	MA	TM	MA	TM	MA	TM	MA	TM	MA	TM		
I. SUMATERA	137.491	-	-	-	13.530	-	-	271.257	-	-	-	422.278	
Aceh	9.195	-	-	-	-	-	-	25.791	-	-	-	34.986	
Sumatera Utara	14.117	-	-	-	-	-	-	27.630	-	-	-	41.747	
Sumatera Barat	2.436	-	-	-	2.569	-	-	1.044	-	-	-	6.049	
Riau	11.017	-	-	-	999	-	-	4.452	-	-	-	16.468	
Kepulauan Riau	2.132	-	-	-	7.122	-	-	2.514	-	-	-	11.768	
Jambi	42.245	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	42.245	
Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Sumatera Selatan	34.019	-	-	-	2.608	-	-	171.373	-	-	-	208.000	
Bangka Belitung	14.983	-	-	-	233	-	-	38.091	-	-	-	53.307	
Lampung	7.346	-	-	-	-	-	-	363	-	-	-	7.709	
II. JAWA	-	236	-	113	-	-	-	-	-	-	-	349	
Banten	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Jawa Barat & DKI	-	-	-	113	-	-	-	-	-	-	-	113	
Jawa Tengah & DIY	-	236	-	-	-	-	-	-	-	-	-	236	
Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
III. KALIMANTAN	82.153	-	-	-	1.605	-	-	46.559	-	-	-	130.317	
Kalimantan Barat	3.217	-	-	-	-	-	-	2.110	-	-	-	5.327	
Kalimantan Tengah	10.944	-	-	-	-	-	-	6.314	-	-	-	17.258	
Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Kalimantan Timur	67.992	-	-	-	1.605	-	-	38.135	-	-	-	107.732	
IV. SULAWESI	-	426	-	456	-	-	-	-	-	-	-	882	
Sulawesi Utara	-	426	-	-	-	-	-	-	-	-	-	426	
Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Sulawesi Tenggara	-	-	-	456	-	-	-	-	-	-	-	456	
V. MALUKU	-	2.690	-	-	-	3.275	-	-	372	-	-	6.337	
Maluku Utara	-	2.690	-	-	-	273	-	-	372	-	-	3.335	
Maluku	-	-	-	-	-	3.002	-	-	-	-	-	3.002	
VI. PAPUA	210	-	194	-	73.377	-	11.459	126.883	-	1.126	-	213.249	
Papua Barat	210	-	-	-	69.653	-	-	118.640	-	-	-	188.503	
Papua	-	-	194	-	3.724	-	11.459	8.243	-	1.126	-	24.746	
INDONESIA	219.854	3.352	194	569	88.512	3.275	11.459	444.699	372	1.126	-	773.412	

Keterangan: APL = Areal penggunaan lain, HPK = Hutan produksi konversi, HP = Hutan produksi, DR = Dataran rendah, DT = Dataran tinggi, IB = Iklim basah, IK = Iklim kering, MA = Masam, TM = Tidak masam

## Lampiran 10. (Lanjutan)

PULAU/PROVINSI	Rawa Pasang Surut						Subtotal	TOTAL
	Gambut							
	Padi Sawah (PS)							
	APL		HPK		HP			
	DR							
	IB MA	IK MA	IB MA	IK MA	IB MA	IK MA		
I. SUMATERA	1.142	-	2.985	-	88.205	-	92.332	514.610
Aceh	-	-	-	-	-	-	-	34.986
Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	-	41.747
Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	-	6.049
Riau	65	-	-	-	-	-	65	16.533
Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-	11.768
Jambi	-	-	-	-	-	-	-	42.245
Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Selatan	902	-	-	-	78.384	-	79.286	287.286
Bangka Belitung	71	-	-	-	9.821	-	9.892	63.199
Lampung	104	-	-	-	-	-	104	7.813
II. JAWA	-	-	-	-	-	-	-	349
Banten	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat & DKI	-	-	-	-	-	-	-	113
Jawa Tengah & DIY	-	-	-	-	-	-	-	236
Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
III. KALIMANTAN	-	-	-	-	4.112	-	4.112	134.429
Kalimantan Barat	-	-	-	-	4.112	-	4.112	9.439
Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-	17.258
Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-	107.732
IV. SULAWESI	-	-	-	-	-	-	-	882
Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-	426
Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	456
V. MALUKU	-	-	-	-	-	-	-	6.337
Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	3.335
Maluku	-	-	-	-	-	-	-	3.002
VI. PAPUA	-	-	137	-	-	-	137	213.386
Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	188.503
Papua	-	-	137	-	-	-	137	24.883
INDONESIA	1.142	-	3.122	-	92.317	-	96.581	869.993

Keterangan: APL = Areal penggunaan lain, HPK = Hutan produksi konversi, HP = Hutan produksi, DR = Dataran rendah, DT = Dataran tinggi, IB = Iklim basah, IK = Iklim kering, MA = Masam, TM = Tidak masam

## Lampiran 10. (Lanjutan)

PULAU/PROVINSI	Rawa Lebak											TOTAL Rawa Lebak
	Mineral											
	Padi Sawah (PS)											
	APL				HPK				HP			
	DR		DT		DR		DT		DR			
	IB	MA	TM	IK	MA	IB	TM	IK	MA	IB	TM	
I. SUMATERA	473.563	3.395	-	5.576	25.191	192	-	-	245.797	-	-	753.714
Aceh	56.603	-	-	-	-	-	-	-	3.450	-	-	60.053
Sumatera Utara	33.885	1.894	-	-	-	-	-	-	31.290	-	-	67.069
Sumatera Barat	10.983	-	-	-	16.131	-	-	-	19.733	-	-	46.847
Riau	3.229	-	-	-	-	-	-	-	20.643	-	-	23.872
Kepulauan Riau	396	-	-	-	1.133	192	-	-	397	-	-	2.118
Jambi	94.389	1.501	-	5.438	-	-	-	-	23.134	-	-	124.462
Bengkulu	8.153	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8.153
Sumatera Selatan	213.085	-	-	138	7.927	-	-	-	106.029	-	-	327.179
Bangka Belitung	21.486	-	-	-	-	-	-	-	31.679	-	-	53.165
Lampung	31.355	-	-	-	-	-	-	-	9.442	-	-	40.797
II. JAWA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Banten	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat & DKI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Tengah & DIY	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
III. KALIMANTAN	325.770	-	-	-	145.663	-	-	-	240.757	-	-	712.190
Kalimantan Barat	66.891	-	-	-	8.070	-	-	-	91.450	-	-	166.411
Kalimantan Tengah	183.058	-	-	-	129.735	-	-	-	92.381	-	-	405.174
Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Timur	75.821	-	-	-	7.858	-	-	-	56.926	-	-	140.605
IV. SULAWESI	19.554	27.619	-	-	7.107	6.240	-	968	-	-	-	61.488
Sulawesi Utara	-	365	-	-	-	-	-	-	-	-	-	365
Gorontalo	-	1.542	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.542
Sulawesi Tengah	3.158	3.541	-	-	352	2.839	-	-	-	-	-	9.890
Sulawesi Barat	3.923	1.045	-	-	5.665	144	-	-	-	-	-	10.777
Sulawesi Selatan	12.473	4.945	-	-	1.090	1.156	-	968	-	-	-	20.632
Sulawesi Tenggara	-	16.181	-	-	-	2.101	-	-	-	-	-	18.282
V. MALUKU	-	17.329	-	-	-	57.355	-	-	-	1.985	-	76.669
Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.985	-	1.985
Maluku	-	17.329	-	-	-	57.355	-	-	-	-	-	74.684
VI. PAPUA	4.284	-	2.812	123	474.498	-	49.700	-	757.486	-	78.761	1.367.664
Papua Barat	1.041	-	-	123	12.649	-	-	-	23.563	-	-	37.376
Papua	3.243	-	2.812	-	461.849	-	49.700	-	733.923	-	78.761	1.330.288
INDONESIA	823.171	48.343	2.812	5.699	652.459	63.787	49.700	968	1.244.040	1.985	78.761	2.971.725

Keterangan: APL = Areal penggunaan lain, HPK = Hutan produksi konversi, HP = Hutan produksi, DR = Dataran rendah, DT = Dataran tinggi, IB = Iklim basah, IK = Iklim kering, MA = Masam, TM = Tidak masam

## Lampiran 10. (Lanjutan)

PULAU/PROVINSI	Rawa Lebak (Ha)									Total	Total
	Gambut										
	Padi Sawah (PS)										
	APL			HPK			HP				
	DR		DT	DR		DT	DR		DT		
	IB	IK	IB	IB	IK	IB	IB	IK	IB		
MA											
I. SUMATERA	82.282	-	218	2.961	-	-	300.953	-	340	386.754	1.140.468
Aceh	28.383	-	-	-	-	-	-	-	-	28.383	88.436
Sumatera Utara	3.291	-	218	-	-	-	12.435	-	340	16.284	83.353
Sumatera Barat	645	-	-	-	-	-	-	-	-	645	47.492
Riau	2.931	-	-	-	-	-	8.196	-	-	11.127	34.999
Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.118
Jambi	12.516	-	-	-	-	-	-	-	-	12.516	136.978
Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8.153
Sumatera Selatan	31.669	-	-	2.961	-	-	260.863	-	-	295.493	622.672
Bangka Belitung	839	-	-	-	-	-	19.459	-	-	20.298	73.463
Lampung	2.008	-	-	-	-	-	-	-	-	2.008	42.805
II. JAWA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Banten	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat & DKI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Tengah & DIY	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
III. KALIMANTAN	2.049	-	-	-	-	-	-	-	-	2.049	714.239
Kalimantan Barat	2.049	-	-	-	-	-	-	-	-	2.049	168.460
Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	405.174
Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	140.605
IV. SULAWESI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	61.488
Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	365
Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.542
Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9.890
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10.777
Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20.632
Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	18.282
V. MALUKU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	76.669
Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.985
Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	74.684
VI. PAPUA	3.226	1.494	-	279.001	19.895	1.423	566.314	16.588	-	887.941	2.255.605
Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	37.376
Papua	3.226	1.494	-	279.001	19.895	1.423	566.314	16.588	-	887.941	2.218.229
INDONESIA	87.557	1.494	218	281.962	19.895	1.423	867.267	16.588	340	1.276.744	4.248.469

Keterangan: APL = Areal penggunaan lain, HPK = Hutan produksi konversi, HP = Hutan produksi, DR = Dataran rendah, DT = Dataran tinggi, IB = Iklim basah, IK = Iklim kering, MA = Masam, TM = Tidak masam

PULAU/PROVINSI	Rawa Pasang Surut						TOTAL
	Gambut						
	Tanaman Hortikultura (TH)			Tanaman Tahunan (TT)			
	APL	HPK	HP	APL	HPK	HP	
	DR						
	IB						
MA							
I. SUMATERA	11.466	1.569	12.299	906	-	-	26.240
Aceh	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	-
Riau	178	506	-	-	-	-	684
Kepulauan Riau	421	1.010	-	-	-	-	1.431
Jambi	-	-	-	906	-	-	906
Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Selatan	10.867	53	12.299	-	-	-	23.219
Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
Lampung	-	-	-	-	-	-	-
II. JAWA	-	-	-	-	-	-	-
Banten	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat & DKI	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Tengah & DIY	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-
III. KALIMANTAN	24.312	5.357	81.750	26.856	-	20.744	159.019
Kalimantan Barat	23.002	5.190	63.643	1.769	-	20.744	114.348
Kalimantan Tengah	584	-	18.107	2.721	-	-	21.412
Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Timur	726	167	-	22.366	-	-	23.259
IV. SULAWESI	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-
Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
V. MALUKU	-	-	-	-	-	-	-
Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-
Maluku	-	-	-	-	-	-	-
VI. PAPUA	-	-	-	-	1.632	14.068	15.700
Papua Barat	-	-	-	-	1.632	14.068	15.700
Papua	-	-	-	-	-	-	-
INDONESIA	35.778	6.926	94.049	27.762	1.632	34.812	200.959

Keterangan: APL = Areal penggunaan lain, HPK = Hutan produksi konversi, HP = Hutan produksi, DR = Dataran rendah, DT = Dataran tinggi, IB = Iklim basah, IK = Iklim kering, MA = Masam, TM = Tidak masam

## Lampiran 10. (Lanjutan)

PULAU/PROVINSI	Rawa Lebak						Total Rawa Gambut	TOTAL Rawa Lebak
	Gambut							
	Tanaman Hortikultura (TH)			Tanaman Tahunan (TT)				
	APL	HPK	HP	APL	HPK	HP		
	DR							
	IB							
MA								
I. SUMATERA	48.505	14.232	254.729	19.791	5.953	239.433	582.643	2.263.961
Aceh	11.878	-	-	-	-	-	11.878	135.300
Sumatera Utara	407	-	-	-	-	-	407	125.507
Sumatera Barat	2.067	4.616	-	-	-	-	6.683	60.224
Riau	8.098	6.511	123.814	5.196	4.870	193.808	342.297	394.513
Kepulauan Riau	68	770	-	-	-	-	838	16.155
Jambi	14.044	-	10.252	14.595	-	42.977	81.868	261.997
Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-	8.153
Sumatera Selatan	11.943	2.335	120.663	-	1.083	2.648	138.672	1.071.849
Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-	136.662
Lampung	-	-	-	-	-	-	-	50.618
II. JAWA	-	-	-	-	-	-	-	349
Banten	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat & DKI	-	-	-	-	-	-	-	113
Jawa Tengah & DIY	-	-	-	-	-	-	-	236
Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
III. KALIMANTAN	57.343	97.395	263.601	54.822	69.856	303.205	846.222	1.853.909
Kalimantan Barat	27.837	4.752	32.483	13.337	849	405	79.663	371.910
Kalimantan Tengah	28.509	92.643	198.845	19.722	48.934	265.494	654.147	1.097.991
Kalimantan Selatan	143	-	-	3.671	14.660	1.651	20.125	20.125
Kalimantan Timur	854	-	32.273	18.092	5.413	35.655	92.287	363.883
IV. SULAWESI	-	-	-	-	-	-	-	62.370
Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-	791
Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	1.542
Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	9.890
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	10.777
Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	-	20.632
Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	18.738
V. MALUKU	-	-	-	-	-	-	-	83.006
Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	5.320
Maluku	-	-	-	-	-	-	-	77.686
VI. PAPUA	983	253.729	344.666	317	88.428	82.725	770.848	3.255.539
Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	241.579
Papua	983	253.729	344.666	317	88.428	82.725	770.848	3.013.960
INDONESIA	106.831	365.356	862.996	74.930	164.237	625.363	2.199.713	7.519.133

Keterangan: APL = Areal penggunaan lain, HPK = Hutan produksi konversi, HP = Hutan produksi, DR = Dataran rendah, DT = Dataran tinggi, IB = Iklim basah, IK = Iklim kering, MA = Masam, TM = Tidak masam

**Lampiran 11.** Luas lahan basah non rawa potensial tersedia (hektar) untuk tanaman pangan lahan basah (PS) pada kawasan APL, HPK dan HP per provinsi

PULAU/PROVINSI	Pangan Lahan Basah (PS) pada lahan APL												
	Dataran Rendah (DR)						Dataran Tinggi (DT)						
	IB			IK			IB			IK			TOTAL
	MA	TM	Subtotal	MA	TM	Subtotal	MA	TM	Subtotal	MA	TM	Subtotal	
I. SUMATERA	25.044	-	25.044	-	2.502	2.502	3.987	-	3.987	-	-	-	31.533
Aceh	10.374	-	10.374	-	-	-	651	-	651	-	-	-	11.025
Sumatera Utara	3.121	-	3.121	-	-	-	1.255	-	1.255	-	-	-	4.376
Sumatera Barat	144	-	144	-	-	-	-	-	-	-	-	-	144
Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kep. Riau	-	-	-	-	2.502	2.502	-	-	-	-	-	-	2.502
Jambi	2.944	-	2.944	-	-	-	2.081	-	2.081	-	-	-	5.025
Bengkulu	1.724	-	1.724	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.724
Sumatera Selatan	5.674	-	5.674	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.674
Lampung	1.063	-	1.063	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.063
II. JAWA	7.436	283.684	291.120	792	50.801	51.593	-	-	-	346	-	346	343.059
Banten	-	5.445	5.445	-	120	120	-	-	-	-	-	-	5.565
Jabar dan DKI	3.239	41.501	44.740	-	42.969	42.969	-	-	-	346	-	346	88.055
Jateng dan DIY	3.434	128.250	131.684	398	7.176	7.574	-	-	-	-	-	-	139.258
Jawa Timur	763	108.488	109.251	394	536	930	-	-	-	-	-	-	110.181
III. BALI & N.TENGGARA	-	8.099	8.099	-	12.154	12.154	-	-	-	-	-	-	20.253
Bali	-	534	534	-	498	498	-	-	-	-	-	-	1.032
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	8.452	8.452	-	-	-	-	-	-	8.452
Nusa Tenggara Timur	-	7.565	7.565	-	3.204	3.204	-	-	-	-	-	-	10.769
IV. KALIMANTAN	81.974	-	81.974	-	-	-	-	-	-	-	-	-	81.974
Kalimantan Barat	27.724	-	27.724	-	-	-	-	-	-	-	-	-	27.724
Kalimantan Tengah	14.172	-	14.172	-	-	-	-	-	-	-	-	-	14.172
Kalimantan Timur	40.078	-	40.078	-	-	-	-	-	-	-	-	-	40.078
V. SULAWESI	3.342	20.727	24.069	-	2.021	2.021	3.105	4.311	7.416	-	-	-	33.506
Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Tengah	727	5.292	6.019	-	1.840	1.840	3.105	1.112	4.217	-	-	-	12.076
Sulawesi Barat	704	280	983	-	-	-	-	-	-	-	-	-	983
Sulawesi Selatan	199	15.155	15.355	-	181	181	-	3.199	3.199	-	-	-	18.735
Sulawesi Tenggara	1.712	-	1.712	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.712
VI. MALUKU	36.698	2.354	39.052	-	-	-	-	-	-	-	-	-	39.052
Maluku	36.698	-	36.698	-	-	-	-	-	-	-	-	-	36.698
Maluku Utara	-	2.354	2.354	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.354
VII. PAPUA	4.552	-	4.552	8.828	-	8.828	-	-	-	-	-	-	13.380
Papua	3.610	-	3.610	8.828	-	8.828	-	-	-	-	-	-	12.438
Papua Barat	942	-	942	-	-	-	-	-	-	-	-	-	942
INDONESIA	159.046	314.864	473.910	9.620	67.478	77.098	7.092	4.311	11.403	346	-	346	562.756

Keterangan: APL = Areal penggunaan lain, HPK = Hutan produksi konversi, HP = Hutan produksi, DR = Dataran rendah, DT = Dataran tinggi, IB = Iklim basah, IK = Iklim kering, MA = Masam, TM = Tidak masam

## Lampiran 11. (Lanjutan)

PULAU/PROVINSI	Pangan Lahan Basah (PS) pada lahan HPK									
	DR						DT			
	IB		Subtotal	IK		Subtotal	IB		Subtotal	TOTAL
	MA	TM		MA	TM		MA	TM		
I. SUMATERA	-	-	-	-	1.131	1.131	-	-	-	1.131
Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kep. Riau	-	-	-	-	1.131	1.131	-	-	-	1.131
Jambi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lampung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
II. JAWA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Banten	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jabar dan DKI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jateng dan DIY	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
III. BALI & NT	-	804	804	-	-	-	-	-	-	804
Bali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	-	804	804	-	-	-	-	-	-	-
IV. KALIMANTAN	4.725	-	4.725	-	-	-	-	-	-	4.725
Kalimantan Barat	425	-	425	-	-	-	-	-	-	425
Kalimantan Tengah	2.117	-	2.117	-	-	-	-	-	-	2.117
Kalimantan Timur	2.183	-	2.183	-	-	-	-	-	-	2.183
V. SULAWESI	1.176	1.690	2.866	-	-	-	-	-	-	2.866
Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Tengah	-	199	199	-	-	-	-	-	-	199
Sulawesi Barat	150	235	385	-	-	-	-	-	-	385
Sulawesi Selatan	170	1.256	1.426	-	-	-	-	-	-	1.426
Sulawesi Tenggara	856	-	856	-	-	-	-	-	-	856
VI. MALUKU	86.061	1.302	87.363	-	-	-	893	-	893	88.256
Maluku	86.061	-	86.061	-	-	-	893	-	893	893
Maluku Utara	-	1.302	1.302	-	-	-	-	-	-	-
VII. PAPUA	261.830	9.467	271.298	309.868	-	309.868	1.086	388	1.474	582.640
Papua	220.774	2.241	223.016	309.868	-	309.868	1.086	388	1.474	1.474
Papua Barat	41.056	7.226	48.282	-	-	-	-	-	-	-
INDONESIA	353.792	13.263	367.056	309.868	1.131	310.999	1.979	388	2.367	680.422

Keterangan: APL = Areal penggunaan lain, HPK = Hutan produksi konversi, HP = Hutan produksi, DR = Dataran rendah, DT = Dataran tinggi, IB = Iklim basah, IK = Iklim kering, MA = Masam, TM = Tidak masam

## Lampiran 11. (Lanjutan)

PULAU/PROVINSI	Pangan Lahan Basah (PS) pada lahan HP						Total	TOTAL	
	DR					DT			
	IB		Subtotal	IK		Subtotal			IB
	MA	TM		MA	TM				MA
I. SUMATERA	27.918	-	27.918	-	-	-	9.853	37.771	70.435
Aceh	2.813	-	2.813	-	-	-	-	2.813	13.838
Sumatera Utara	4.356	-	4.356	-	-	-	9.853	14.209	18.585
Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	144
Riau	255	-	255	-	-	-	-	255	255
Kep. Riau	-	-	-	-	2.217	2.217	-	2.217	5.850
Jambi	19.595	-	19.595	-	-	-	-	19.595	24.620
Bengkulu	899	-	899	-	-	-	-	899	2.623
Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	5.674
Lampung	-	-	-	-	-	-	-	-	1.063
II. JAWA	11.211	2.648	13.858	748	30.249	30.997	-	44.856	387.915
Banten	-	120	120	-	-	-	-	120	5.685
Jabar dan DKI	7.216	-	7.216	-	-	-	-	7.216	95.271
Jateng dan DIY	2.039	640	2.679	748	-	748	-	3.427	142.685
Jawa Timur	1.955	1.888	3.843	-	30.249	30.249	-	34.092	144.273
III. BALI & NT	-	121	121	-	-	-	-	121	21.178
Bali	-	-	-	-	-	-	-	-	1.032
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	1.458	1.458	-	1.458	9.910
Nusa Tenggara Timur	-	121	121	-	242	242	-	363	11.132
IV. KALIMANTAN	91.186	-	91.186	-	-	-	-	91.186	177.885
Kalimantan Barat	42.721	-	42.721	-	-	-	-	42.721	70.870
Kalimantan Tengah	15.937	-	15.937	-	-	-	-	15.937	32.226
Kalimantan Timur	32.528	-	32.528	-	-	-	-	32.528	74.789
V. SULAWESI	-	-	-	-	-	-	-	-	36.372
Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	12.275
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	1.368
Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	20.161
Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	2.568
VI. MALUKU	-	1.253	1.253	-	-	-	-	1.253	128.561
Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	37.591
Maluku Utara	-	1.253	1.253	-	-	-	-	1.253	3.607
VII. PAPUA	1.062.742	36.198	1.098.940	100.002	-	100.002	-	1.198.942	1.794.962
Papua	979.591	30.833	1.010.424	100.002	-	100.002	-	1.110.426	1.124.338
Papua Barat	83.151	5.365	88.516	-	-	-	-	88.516	89.458
INDONESIA	1.193.057	40.220	1.233.276	100.750	30.249	130.999	9.853	1.374.128	2.617.307

Keterangan: APL = Areal penggunaan lain, HPK = Hutan produksi konversi, HP = Hutan produksi, DR = Dataran rendah, DT = Dataran tinggi, IB = Iklim basah, IK = Iklim kering, MA = Masam, TM = Tidak masam

# SUMBER DAYA LAHAN PERTANIAN INDONESIA

## Luas, Penyebaran, dan Potensi Ketersediaan

Luas daratan Indonesia  $\pm$  191,09 juta ha yang meliputi 17.000 pulau besar dan kecil. Luas daratan tersebut merupakan luasan terbesar untuk suatu negara kepulauan. Daratan ini dapat berupa lahan kering, lahan rawa, dan lahan basah non-rawa yang penggunaannya saat ini berupa hutan, lahan pertanian, semak/belukar, permukiman, dan areal penggunaan lain.

Sejalan dengan makin bertambahnya jumlah penduduk dan terus menciutnya lahan pertanian akibat konversi lahan ke penggunaan lain, maka kebutuhan informasi sumber daya lahan makin terus meningkat. Oleh sebab itu, informasi sumber daya lahan yang mencakup luas, sebaran dan potensi ketersediaannya untuk pertanian semakin sangat diperlukan.

Buku ini menyajikan data dan informasi tentang lahan kering, lahan rawa, dan lahan basah non-rawa, yaitu: (1) luas, penyebaran dan potensinya untuk pengembangan tanaman pangan, tanaman tahunan dan peternakan dan (2) potensi ketersediaannya untuk pertanian.

Buku ini penting sebagai sumber acuan bagi perencana, pembuat kebijakan, maupun pelaksana pembangunan pertanian.



Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian  
Jalan Ragunan No. 29, Pasarmingu, Jakarta 12540  
Telp. +62 21 7806202, Faks.: +62 21 7800644

Pertanian

ISBN 978-602-344-083-2



9 786023 440832 >